



— — — — —

**MENAPAKI PROSES  
MEWUJUDKAN  
PROGRES**

— — — — —

Walk The Process,  
Deliver The Progress

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT  
**2021**

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>01</b>	<b>Tema Sampul Muka</b> Cover Theme	<b>11</b>	<b>Laporan Manajemen</b> Management Report
<b>04</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Summary of Important Financial Data	<b>31</b>	<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile
<b>06</b>	<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards and Certification	<b>59</b>	<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen Terhadap Performa Perusahaan</b> Management Discussion & Analysis on Company's Performance
<b>07</b>	<b>Ikhtisar Saham</b> Share Highlights	<b>87</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> Good Corporate Governance
<b>08</b>	<b>Kilas Peristiwa 2021</b> 2021 Event Highlights	<b>143</b>	<b>Laporan Keuangan Audit</b> Audited Financial Report

## Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("PT MITJ") tahun 2021 ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT MITJ yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana PT MITJ menjalankan kegiatannya. PT MITJ tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu persis sesuai yang diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" atau "PT MITJ" yang didefinisikan sebagai PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek secara umum.

Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh dalam situs web resmi PT MITJ dengan alamat [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id)

This 2021 Annual Report of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("PT MITJ") covers financial and operational statements, policies, projections, plans, strategies, and objectives of PT MITJ which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. These statements are potentially to have risk and uncertainty, even the possibility of differences with actual developments. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions on current and future conditions as well as the business environment around PT MITJ. PT MITJ cannot guarantee the expected results from documents whose validity has been confirmed.

This Annual Report uses the words "the Company" or "PT MITJ" which is defined as PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. In any case, the word "we" also refers to PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek as a whole.

This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT MITJ at [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id)



# Menapaki Proses Mewujudkan Progres

Walk The Process, Deliver The Progress

Sebagai embrio yang baru memasuki tahun ke-2, PT MITJ melangkah dalam proses mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan amanat yang diemban untuk dapat mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek, setiap langkah dalam proses akan menjadi kisah keberhasilan. Seperti di tahun 2021, di mana keberhasilan dalam mengawali proyek pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas akan memberikan pelajaran penting bagi perjalanan PT MITJ di masa-masa mendatang.

Tema “Menapaki Proses, Mewujudkan Progres” berupaya memberikan gambaran tersebut. Proses, yang tentunya tak lepas dari kendala dan tantangan, akan menjadi guru paling berharga dan menjadi modal bagi embrio PT MITJ untuk melangkah menuju kedewasaan. Kuncinya tentu pada pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan setiap jejak langkah yang dirintis dengan penuh komitmen dan integritas.

As a start-up that has existed for 2 years, PT MITJ is stepping in the process of achieving the expected goals. With the mandate to realize transportation integration in Jabodetabek, every step in the process will become a history of success. Looking back to 2021 in starting Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) construction project, it now becomes an important lesson for PT MITJ’s journey for the future.

The theme “Walk The Process, Deliver The Progress” attempts to provide the picture embodied in the theme. The process, which is also full of challenges, will become the most valuable teacher and become the fuel for PT MITJ to grow. The key, certainly, is sustainable growth, with every step taken with full commitment and integrity.

# Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas

Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM)

29 September 2021, Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas resmi dicanangkan sebagai salah satu agenda dari Program Integrasi Transportasi Jabodetabek. JPM Dukuh Atas yang ditargetkan selesai pada Juni 2022 ini akan menciptakan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) dengan konsep moda transportasi *seamless* yang akan mengintegrasikan kereta *Light Rail Transit* (LRT) Jabodebek, *Commuterline*, Moda Raya Terpadu (MRT), dan bus TransJakarta.

September 29, 2021, the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) was officially declared as one of the agendas of the Program of Jabodetabek Transportation Integration. Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM), which is targeted to finish in June 2022, will create a Transit-Oriented Area (KBT) with the concept of a seamless transportation mode that will integrate the Jabodebek Light Rail Transit (LRT), Commuterline, Mass Rapid Transit (MRT), and TransJakarta Bus."





# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Summary of Important Financial Data

### Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp-ribu) Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp-thousand)

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan)(%) Increase (Decrease)
Pendapatan	Revenue	5.000.000	-	-
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(1.777.475)	-	-
Laba Kotor	Gross Profit	3.222.525	-	-
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(30.023.547)	(14.630.087)	105,22
Rugi Usaha	Operating Loss	(26.801.022)	(14.630.087)	83,19
Penghasilan dan Beban Lain-lain	Other Income and Expenses	4.433.929	1.016.863	336,04
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	Loss before Tax Income	(22.367.093)	(13.613.224)	64,30
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	Deferred Income Tax Expenses	-	(17.055)	-
Rugi Periode Berjalan	Loss for the Year	(22.367.093)	(13.630.279)	64,10
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	-	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	Total Comprehensive Loss for the Year	(22.367.093)	(13.630.279)	64,10

### Posisi Keuangan (Rp-ribu) Financial Position (Rp-thousand)

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan)(%) Increase (Decrease)
Aset	Assets			
Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	12.066.208	51.816.573	(76,71)
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	12.888.745	52.511.967	(75,46)
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	46.528.504	26.633.966	74,70
Jumlah Aset	Total Assets	59.417.249	79.145.933	(24,93)
Liabilitas dan Ekuitas	Liabilities and Equity			

### Posisi Keuangan (Rp-ribu)

Financial Position (Rp-thousand)

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan)(%) Increase (Decrease)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	12.058.428	12.440.143	(3,07)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	3.356.193	336.069	898,66
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	15.414.621	12.776.212	20,65
Ekuitas Neto	Net Equity	44.002.628	66.369.721	(33,70)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	59.417.249	79.145.933	(24,93)

### Arus Kas (Rp-ribu)

Cash Flows (Rp-thousand)

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan)(%) Increase (Decrease)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	(27.158.920)	(10.341.138)	162,63
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	(9.573.521)	(15.704.421)	(39,04)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(3.017.924)	77.862.132	(103,88)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	Net (Decrease) Increase of Cash and Cash Equivalents	(39.750.365)	51.816.573	(176,71)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	51.816.573	-	-
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	12.066.208	51.816.573	(76,71)

## Rasio-rasio Keuangan

### Financial Ratios

Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Profitabilitas</b>	<b>Profitability</b>			
Tingkat Imbal Hasil atas Aset, atau <i>Return on Asset (ROA)</i> (kali)	Return on Asset (ROA) (time)	(0,38)	(0,17)	(0,21)
Tingkat Imbal Hasil atas Ekuitas, atau <i>Return on Equity (ROE)</i> (kali)	Return on Equity (ROE) (time)	(0,51)	(0,21)	(0,30)
Marjin Laba Kotor, atau <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> (kali)	Gross Profit Margin (GPM) (time)	0,64	-	-
Marjin Laba (Rugi) Bersih, atau <i>Net Profit Margin (NPM)</i> (kali)	Net Profit Margin (NPM) (time)	(4,47)	-	-
<b>Likuiditas</b>	<b>Liquidity</b>			
Rasio Lancar (kali)	Current Ratio (time)	1,07	4,22	(3,15)
Rasio Kas (kali)	Cash Ratio (time)	1,00	4,17	(3,17)
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (kali)	Debt to Equity Ratio (DER) (time)	0,35	0,19	0,16
Rasio Kewajiban Terhadap Aset, atau <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> (kali)	Debt to Asset Ratio (DAR) (time)	0,26	0,16	0,10



## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certification

Sebagai perwujudan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perusahaan telah berhasil mendapatkan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tahun 2021 dari PT Sucofindo dengan masa berlaku tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan 14 Desember 2024.

As the manifestation of upholding the Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has succeeded to obtain SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification in 2021 from PT Sucofindo with validity period of December 15, 2021 up to December 14, 2024.



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Informasi Jumlah Saham

Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Jumlah keseluruhan saham Perusahaan sebanyak 80.000 lembar saham, dengan kepemilikan saham 51,00% oleh PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan 49,00% oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).

### Aksi Korporasi di Tahun 2021

- Melalui KPPS tertanggal 2 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan Peningkatan Modal Dasar Perusahaan sebanyak Rp10.000.000.000 dari Rp80.000.000.000 menjadi Rp90.000.000.000;
- Penandatanganan Perjanjian Pokok (*Head of Agreements*) Pembentukan Perusahaan Patungan Pengelola Kawasan Kota Tua Sunda Kelapa dengan PT Jakarta Tourisindo dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) pada tanggal 28 April 2021;
- PT KAI (Persero), PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Perusahaan menandatangani Lembar Persyaratan Induk (*Term Sheet*) sehubungan dengan Rencana Pengalihan Saham PT Kereta Commuter Indonesia kepada PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek pada tanggal 6 Mei 2021;
- Pada tanggal 23 Juni 2021 melalui Akta No. 79, Perusahaan telah memperluas Kegiatan Usahanya menjadi sebagai berikut:
  - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis:
    - Aktivitas Konsultasi Transportasi;
    - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;
    - Periklanan.
  - Real Estate*:
    - Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.

### Information of Total Shares

The Company does not issue shares for public and does not record/trade its shares on any stock exchanges. Total amount of the Company's shares are 80,000 shares, with 51.00% owned by PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and 49.00% owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero).

### Corporate Action in 2021

- Through KPPS dated March 2, 2021, the Company has conducted the Increase in Company's Authorized Capital amounted to Rp10,000,000,000, from Rp80,000,000,000 to Rp90,000,000,000;
- The signing of Head of Agreements for the Establishment of Joint Ventures of Kota Tua Sunda Kelapa Area Management with PT Jakarta Tourisindo and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) on April 21, 2021;
- PT KAI (Persero), PT MRT Jakarta (Perseroda) and the Company signed the Term Sheet in relation to the Plan for Shares Transfer of PT Kereta Commuter Indonesia to PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek on May 6, 2021;
- On June 23, 2021, through the Deed No. 79, the Company has expanded its Business Activities into the following activities:
  - Professional, Scientific, and Technical Activities:
    - Transportation Consultation Activity;
    - Other Management Consultation Activities;
    - Advertising.
  - Real Estate:
    - Self-Owned or Leased Real Estate.

# Kilas Peristiwa 2021

## 2021 Event Highlights



### JANUARI

#### 25 Januari / January

Pemaparan Integrasi Transportasi Jabodetabek kepada: Menteri BUMN, Menteri Perhubungan dan Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Presentation of Integrasi Transportasi Jabodetabek to: Minister of SOE, Minister of Transportation and Governor of DKI Jakarta Province.

#### 26 Januari / January

Tindak lanjut pertemuan Menteri BUMN, Menteri Perhubungan dan Gubernur Provinsi DKI Jakarta, dengan memaparkan hasil kajian kepada Kepala BPTJ.

Follow-up for the meeting of the Minister of SOE, Minister of Transportation and Governor of DKI Jakarta Province, by presenting study results to the Head of BPTJ.



### FEBRUARI

#### 26 Februari / February

Kick off meeting Konsultan Kajian Perubahan Regulasi terkait Kelembagaan dan PSO/Subsidi.

Kick off meeting for the Consultant of Regulation Amendments Study related to Institution and PSO/ Subsidy.



### MARET

#### 8 Maret / March

Rapat dengan Wakil Menteri BUMN II untuk Kajian Regulasi terkait Kelembagaan PSO.

Meeting with the Vice Minister of SOE II for Regulation Study related to the PSO Institution.

#### 10 Maret / March

Kick off meeting Konsultan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Kawasan Dukuh Atas.

Kick off meeting for the Consultant of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM).

#### 22, 24 Maret / March

Pemaparan rencana JV Kota Tua kepada Wakil Menteri BUMN II; Audiensi rencana JV Kota Tua kepada Menparekraf.

Presentation of Kota Tua JV plan to the Vice Minister of SOE II; Kota Tua JV plan audience to the Minister of Tourism and Creative Economy.

#### 25 Maret / March

Kick off meeting kajian Model Binsis (MITJ03) Konsultan MITJ-01 sudah menyelesaikan Kajian dengan total waktu 55 minggu ( 1 tahun 3 minggu) jadwal pekerjaan ( addendum ke-3).

Kick off meeting for Business Model (MITJ03) study MITJ-01 Consultant had completed the Study with total 55 weeks (one year and three weeks) of work schedule (the third addendum).



### APRIL

#### 1 April

Rapat dengan Tim KBUMN, TGUPP Direksi PT KAI (Persero), Konsultan Hukum HJ untuk Kajian Regulasi terkait Kelembagaan dan PSO.

Meeting with Ministry of SOE Team, TGUPP Board of Directors of PT KAI (Persero), HJ Legal Consultant for Regulation Study related to the Institution and PSO.

#### 5 April

- Rapat Pimpinan Gubernur DKI Jakarta untuk pembentukan JV Kota Tua.
- Rapat dengan Dirjen Kebudayaan Kemendikbud untuk pembentukan JV Kota Tua.
- Meeting of the Governor Leader of DKI Jakarta for the establishment of Kota Tua JV.
- Meeting with the Directorate General of Culture and Ministry of Education and Culture for the establishment of Kota Tua JV.

#### 12 April

Paparan Tim PMO JV Kota Tua kepada Mendikbud RI. Explanation from Kota Tua JV PMO Team to the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia.

#### 21 April

Pembahasan Term Sheet Transaksi dengan Tim TGUPP, PT KAI (Persero) dan PT MRT Jakarta (Perseroda), Konsultan ManSek, Konsultan SMI.

Discussion on Transaction Term Sheet with the TGUPP Team, PT KAI (Persero) and PT MRT Jakarta (Perseroda), ManSek Consultant, SMI Consultant.

#### 22 April

Paparan Tim PMO JV Kota Tua kepada Deputy 2 Menko Perekonomian RI.

Explanation from Kota Tua JV PMO Team to the Deputy 2 of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia.

#### 28 April

Penandatanganan Perjanjian Pokok/HOA JV Kota Tua. The signing of the Main Agreement/HOA of Kota Tua JV.



### MEI

#### 6 Mei / May

Penandatanganan Term Sheet PT MRT Jakarta (Perseroda) & PT KAI (Persero) pada JRC, dihadiri para penandatanganan, Perseroan, dan perwakilan TGUPP.

The signing of Term Sheet of PT MRT Jakarta (Perseroda) & PT KAI (Persero) on JRC, it was attended by the signatories, the Company, and the TGUPP representative.

#### 7 Mei / May

Kick off meeting penyusunan RUPP Perseroan. Kick off meeting for the Company RUPP preparation.



## JUNI

### 22 Juni / June

Laporan Progres Pengembangan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas kepada BPTJ.

The report of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) Progress to the BPTJ.

### 23 Juni / June

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.  
Annual GMS and Extraordinary GMS.

### 30 Juni / June

Penugasan Revitalisasi St. KCI Sudirman.  
Assignment of KCI Sudirman Station Revitalization.



## JULI

### 1 Juli / July

Laporan Perkembangan JPM kepada Menteri Perhubungan RI dan jajaran.

Report on JPM Development to the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia and staff.

### 31 Juli / July

Rapat Pimpinan Gubernur Pem. Prov DKI Jakarta untuk penetapan pengelola kawasan Stasiun Tanah Abang.

Meeting of the Governor Leader of DKI Jakarta Province Government for the determination of Tanah Abang Station area management.



## AGUSTUS

### 12 Agustus / August

Laporan Perkembangan MITJ-02 kepada Wakil Menteri BUMN II dan Jajaran.

Report on MITJ-02 Development to the Vice Minister of SOE II and Staff.

### 20 Agustus / August

Rapat Pimpinan BKPRD dengan agenda Perizinan Bidang Penataan Ruang untuk Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas.

Meeting of the BKPRD Leader with the agenda of the Space Arrangement Sector Licensing for Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM).

### 24 Agustus / August

Penetapan Pemenang *Beauty Contest* Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas dan Revitalisasi St. Sudirman KCI beserta *kick off meeting*.

Determination of Beauty Contest Winner for the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) Construction and St. Sudirman KCI Revitalization as well as kick off meeting.

### 27 Agustus / August

Laporan progress pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas kepada BPTJ dan Jajaran.

Report on Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) construction progress to BPTJ and Staff.



## SEPTEMBER

### 9 September

Penetapan Pergub DKI Jakarta Nomor 76 Tahun 2021 tentang Penugasan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk melaksanakan kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara dalam pengelolaan Kawasan Kota Tua.

Determination of DKI Jakarta Governor's Regulation No. 76 of 2021 concerning the Assignment to the Ministry of SOE to carry out cooperation with SOE for the management of Kota Tua area.

### 20 September

Penyampaian revidi final oleh BPKP terkait hasil pendampingan terhadap proses transaksi KCI + BST. Submission of final review by the BPKP related to the monitoring results towards the KCI + BST transaction process.

### 29 September

Pelaksanaan "Peresmian Integrasi Transportasi Jabodetabek" dengan 4 agenda; Pencanangan Sistem Tarif dan Tiket Terintegrasi, Peresmian Penataan Stasiun Tahap 2, Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas & Penandatanganan Dokumen Integrasi Transportasi yang dihadiri oleh MenHub, MenBUMN, dan Gubernur DKI Jakarta.

Implementation of "Integrasi Transportasi Jabodetabek Inauguration" with four agendas; Declaration of the Integrated Tariff and Ticket System, Inauguration of Phase 2 Station Arrangement, Construction of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) and the Signing of Transportation Integration Document attended by Minister of Transportation, Minister of SOE, and DKI Jakarta Governor.

### 30 September

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Waskita Bersama Vision First KSO selaku Mitra Strategis terpilih untuk proyek Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas dan Revitalisasi St. Sudirman.

The Signing of Cooperation Agreements with Waskita Bersama Vision First KSO as the selected Strategic Partner for the Multipurpose Pedestrian Bridge (MPB) project in Dukuh Atas Area and Sudirman Station Revitalization.



## OKTOBER

### 6 Oktober / October

IPPR telah diterbitkan oleh DPM-PTSP dengan No. Ref. 442/-1.711.5.

IPPR had been issued by DPM-PTSP with Referral No. 442/-1.711.5.



## NOVEMBER

### 10 November

Audit SMAP Stage I/ Stage I SMAP Audit

### 15 November

Telah ditandatangani Nota Kesepakatan dengan City Vision untuk kegiatan *digital surveillance system*. Memorandum of Agreement had been signed with the City Vision for the digital surveillance system activity.

### 25-26 November


Audit SMAP Stage II/ Stage II SMAP Audit.



## DESEMBER

### 20 Desember / December

Instalasi kamera CCTV milik PT KCI sebanyak 12 unit sudah terpasang dan digunakan di St. Sudirman, St. Tanah Abang, St. Palmerah, St. Tebet, dan St. Juanda. 12 units CCTV camera installation of PT KCI have been installed and used in Sudirman Station, Tanah Abang Station, Palmerah Station, Tebet Station, and Juanda Station.



***Proses dan hasil adalah yang utama, terutama bagaimana kita mampu menapaki setiap langkah proses sebagai fondasi bagi perkembangan di masa mendatang.***

*Process and results are the keys, especially how we are able to walk through the process as the foundation for future development.*



# Laporan **Manajemen**

Management Report

# Laporan Komisaris

Board of Commissioner Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

**Latar belakang pembentukan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek tentu tak lepas dari perkembangan pesat moda transportasi publik di wilayah Jabodetabek. Kehadiran moda transportasi publik, baik yang diinisiasi oleh Pemerintah seperti kereta *Commuterline*, Moda Raya Terpadu (MRT) dan *Light Rail Transit (LRT)*, bus TransJakarta, maupun moda transportasi publik yang diinisiasi swasta seperti ojek daring dan taksi merupakan bagian dari upaya solutif dalam mengurai persoalan kemacetan di wilayah Jabodetabek.**

Dear Shareholders and Stakeholders,

The establishment background of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek is certainly referred to the rapid development of public transportation modes in Jabodetabek. The presence of public transportation modes, whether initiated by the Government such as Commuterline trains, Mass Rapid Transit (MRT) and Light Rail Transit (LRT), TransJakarta buses, or privately- initiated public transportation modes such as online motorcycle taxis and taxis, are part of the solutions to overcome the traffic problem in Jabodetabek.

Sebagai salah satu kota paling padat di dunia dengan lebih kurang 20 juta perjalanan per hari dari wilayah Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi ke Jakarta dan sebaliknya, serta lebih kurang 70% penumpang menggunakan kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat, tentunya hal ini akan menciptakan persoalan serius secara jangka panjang. Efisiensi, baik dari sisi waktu maupun keekonomisan, tentu akan menjadi problem baru. Di setiap tahunnya, polusi udara Jakarta yang dihasilkan kendaraan berpotensi menyebabkan 2,8 juta orang mengalami hari kerja hilang, 1,3 juta anak sekolah harus absen sekolah, 9.000 orang rawat inap, dan bahkan menyebabkan 6.000 kasus kematian prematur. Statistik ini harus menjadi cerminan dari urgensi penataan kota dan moda transportasi publik yang nyaman, aman dan tepat waktu, yang akan menjadi solusi bagi problem kota Jakarta hari ini.

As one of the most densely populated cities globally with approximately 20 million trips per day from the Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi area to Jakarta and vice versa, and approximately 70% of passengers use private vehicles, both two-wheeled and four-wheeled, of course, this will create serious long-term problems. In terms of time and economy, efficiency will certainly be a new problem. Every year, Jakarta's air pollution from vehicles can cause 2.8 million people to lose workdays, 1.3 million school children to skip school, 9,000 people are hospitalized, and even cause 6,000 cases of premature death. These statistics should reflect the urgency of urban planning and a convenient, safe and timely public transportation mode which will be the solution to the problems of Jakarta today.

**Embrio tak bisa langsung berlari. Ia harus belajar melangkah dengan pasti, agar tapaknya mampu berjalan kokoh dalam kondisi apapun.**

*An embryo cannot run right away; instead, it must learn to walk steadily and gradually, so that its feet can walk the ground no matter how gravity challenges them.*

**DIDIEK HARTANTYO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Kita patut berbangga, keberadaan moda transportasi publik yang ada sebagian besar telah memperhitungkan dampak lingkungan secara jangka panjang. Selain dapat mengurangi persoalan kemacetan, kereta berbasis listrik serta bus dengan Bahan Bakar Gas (BBG) diharapkan dapat memberikan imbas positif bagi persoalan dampak lingkungan yang muncul dari emisi kendaraan. Hal ini tentu sejalan dengan semangat Pemerintah Indonesia untuk menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara yang berfokus pada penurunan emisi karbon dan menjadi salah satu agenda dalam Presidensi G20 Indonesia di tahun 2022 dengan tema *"Recover Together, Recover Stronger"*.

## **Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi**

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) wajib memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham; Direksi yang bertugas menjalankan pengurusan PT; dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan PT yang dilakukan Direksi.

Hubungan antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi yang berlaku di lingkup PT MITJ, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menggelar 12 kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Di luar rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif membangun kemitraan strategis bersama dengan Direksi, khususnya dalam menetapkan arah pengembangan PT MITJ setelah Kajian MITJ-01 tentang Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian Pada Lintas Pelayanan Jabodetabek dan Kajian MITJ-02 tentang Kelayakan Pengembangan *Transit Oriented Development* (TOD) Jabodetabek telah selesai dilakukan di tahun 2020.

We should be honored for the existing public transportation modes presence that has largely focused on the long-term environmental impact. Besides reducing traffic problems, electric-based trains and buses using Gas Fuel (BBG) are expected to affect environmental impact issues that arise from vehicle emissions positively. This positive impact aligns with the spirit of the Government of Indonesia to place Indonesia as one of the countries that focus on reducing carbon emissions and is one of the agendas in the G20 Presidency of Indonesia in 2022 with the theme *"Recover Together, Recover Stronger"*.

## **Supervisory Function of the Board of Commissioners and Partnership with the Board of Directors**

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, a business entity in the form of a Limited Liability Company (PT) is required to have 3 (three) main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders; the Board of Directors in charge of running the management of PT; and the Board of Commissioners whose function is to supervise company management performed by the Board of Directors.

The relationship between the board of directors' management function and the supervisory function by the Board of Commissioners must run synergistically. In the organizational structure that applies within PT MITJ, this synergistic partnership is built both formally and informally. Formally, the Board of Commissioners has a joint meeting forum with the Board of Directors to perform the supervisory function of the Company's management done by the Board of Directors.

In 2021, the Board of Commissioners held 12 Joint Meetings with the Board of Directors. Besides these meetings, the Board of Commissioners also actively builds strategic partnerships with the Board of Directors, especially in determining the direction of development of PT MITJ after the MITJ-01 Study on the Concept of Rail Transport Integration Services across Jabodetabek and the MITJ-02 Study on the Feasibility of the Jabodetabek Transit-Oriented Development (TOD) which have been done in 2020.



Fungsi pengawasan dan kemitraan strategis yang dijalankan Dewan Komisaris dalam organisasi Perusahaan merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi langkah awal pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Salah satu catatan penting dalam perjalanan PT MITJ di tahun 2021 adalah keberhasilan PT MITJ dalam mengawali pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas yang akan menghubungkan Stasiun LRT Jabodebek Dukuh Atas dengan Stasiun *Commuterline* Sudirman serta moda kereta MRT dan bus TransJakarta. Proyek ini berhasil dilakukan di tengah kendala dan tantangan belum adanya keputusan final, baik dari Pemerintah Pusat c.q Kementerian Perhubungan dan Kementerian BUMN, maupun dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, baik tentang kelembagaan dan wewenang pengelolaan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek, serta komitmen transaksi tentang *Conditional Sales Purchase Agreement* (CSPA) atas kepemilikan sebagian saham PT Kereta Commuter Indonesia oleh PT MRT Jakarta (Perseroda). Di samping itu, insiatif skema *creative financing* untuk dapat memenuhi aspek pendanaan pembangunan JPM Dukuh Atas yang tidak bersumber baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pemerintah Pusat maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu solusi yang akan memberikan dasar bagi model pengembangan dan dinamika PT MITJ ke depan.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas seluruh kerja keras dan kerja cerdas yang telah dilakukan Direksi dan seluruh jajarannya. Meskipun terdapat kendala sebagaimana telah disampaikan di atas yang tentunya berimbas pada rencana jangka menengah dan jangka panjang Perusahaan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas seluruh kinerja yang telah ditunjukkan. Pengembangan skema *creative financing* sebagai solusi alternatif pembiayaan

The supervisory function and strategic partnership performed by the Board of Commissioners in the Company's organization are part of the aspirations and mandate of the shareholders. Either directly or indirectly, the Board of Commissioners represents the interests of shareholders to oversee the initial steps in managing the Company carried out by the Board of Directors. The competence of the Board of Commissioners members allows them to provide input to the Board of Directors regarding the Company's direction, of course with the limits of the rights, authorities, and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

One of the keynotes on PT MITJ's journey in 2021 is the success of PT MITJ in initiating the construction of the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM), which connects the Jabodebek Dukuh Atas LRT Station with Sudirman Commuterline Station as well as the MRT train and TransJakarta modes. This project was successfully executed in the middle of problems and challenges that there was no final decision, either from the Central Government c.q. The Ministry of Transportation and the Ministry of SOEs, as well as from the Government of DKI Jakarta, both regarding the institutional and management authority for transportation integration in Jabodetabek, as well as transaction commitments regarding Conditional Sales Purchase Agreement (CSPA) for the ownership of some shares of PT Kereta Commuter Indonesia by PT MRT Jakarta (Perseroda). Additionally, the creative financing scheme initiative to meet the funding aspects of the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) development does not come from either the Central Government's State Revenue and Expenditure Budget (APBN) or the Government of DKI Jakarta Revenue and Expenditure Budget (APBD) which can be a solution to provide the basis for the development model and dynamics of PT MITJ in the future.

## Board of Directors Performance Assessment and Indicators

Privately, the Board of Commissioners expresses its appreciation for all the hard work and smart work that has been carried out by the Board of Directors and all company people. Although there are various obstacles which certainly, have an impact on the Company's medium and long-term plans, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors for all the excellent performance. Developing a creative financing scheme as an alternative solution to financing the construction of Dukuh

pembangunan JPM Dukuh Atas menjadi hal penting yang patut diapresiasi, baik ide atas skema kreatif tersebut, maupun upaya membangun komunikasi kepada pemegang saham agar skema dapat terwujud.

## Pandangan atas Proyeksi Tahun 2022

Di tahun 2022, PT MITJ akan memasuki fase penting dalam pembentukan embrio-nya. Target penyelesaian 100% pembangunan JPM Dukuh Atas pada bulan Juni 2022 akan menjadi tantangan yang harus dibuktikan oleh seluruh insan MITJ tanpa terkecuali. Target beroperasinya LRT Jabodebek dari rute Cibubur dan Bekasi pada bulan Agustus 2022 menjadi *milestone* penting bagi perwujudan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek. Keberadaan JPM Dukuh Atas, yang menghubungkan LRT Jabodebek dengan moda Commuterline, kereta MRT, dan bus TransJakarta, akan memberikan pengalaman baru kepada masyarakat Jakarta tentang moda transportasi publik yang nyaman, aman, tepat waktu, dan *seamless* atau tanpa hambatan.

Di samping itu, penerapan *Digital Surveillance System* 6 (enam) stasiun yang akan terhubung dengan PT Kereta Commuter Indonesia serta platform aplikasi Jakarta Kini (JAKI) diharapkan akan memberikan dorongan bagi arah perkembangan dan eksistensi PT MITJ dalam mengemban amanat yang telah diberikan. Sistem ini akan menciptakan kawasan terintegrasi yang terukur dan aman bagi pengguna moda transportasi, khususnya melalui asupan informasi kepada penegak hukum di kawasan tersebut.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjadi mitra strategis, pengawas, sekaligus penasehat bagi Direksi untuk dapat mewujudkan kolaborasi ini, dan mampu membuat langkah yang lebih maju dari apa yang telah berhasil diraih di tahun 2020.

## Pandangan atas Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perusahaan secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan Perusahaan sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan.

Atas Pedestrian Bridge (JPM) is an important thing that deserves appreciation, both the idea for the creative scheme and as efforts to build communication to shareholders to actualize the scheme.

## Views on the 2022 Projections

In 2022, PT MITJ will enter an important phase to develop its 'embryo'. The target of completing 100% of the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) construction by June 2022 will be a challenge for MITJ. The target for the operation of the Jabodebek LRT from the Cibubur and Bekasi routes in August 2022 is also an essential milestone for the realization of transportation integration in Jabodetabek. The existence of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM), which connects the Jabodebek LRT with Commuterline modes, MRT trains, and TransJakarta buses, can provide new experiences for the people of Jakarta about public transportation modes that are convenient, safe, on time, and seamless.

In addition, the implementation of the Digital Surveillance System for 6 (six) stations that will be connected to PT Kereta Commuter Indonesia and the Jakarta Kini (JAKI) application platform is expected to support the direction of development and existence of PT MITJ in executing the mandate that has been tasked. This system will create an integrated area that is scalable and safe for users of transportation modes, especially through information intake to law enforcement in the area.

The Board of Commissioners is committed to continuing to be a strategic partner, supervisor, and advisor to the Board of Directors to realize this collaboration and take advanced steps more than in 2020.

## Views on the Development of Corporate Governance Practices

Implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of the development of the Company's organization entirely. This principle is based on compliance with applicable laws and regulations and business ethics developed by the Company as part of establishing a sustainable business climate.

Di tahun 2021, PT MITJ berupaya untuk terus mengembangkan aspek-aspek dalam prinsip GCG. Perumusan Nilai-nilai Perusahaan di tahun 2021, yaitu "ACTION" yang merupakan akronim dari "Agile", "Collaborative", "Integrity", dan "Onward Smart Work" bersama dengan visi dan misi Perusahaan akan menjadi fondasi bagi kode etik dan pedoman perilaku bagi Insan MITJ. Selain itu, PT MITJ juga telah menyelesaikan penyusunan dokumen *Charter Smart & Digital Office* serta implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diharapkan mampu menciptakan operasi dan bisnis yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Penguatan pengelolaan risiko juga menjadi agenda penting dalam pengembangan penerapan GCG di lingkup PT MITJ melalui implementasi ISO 31000:2018 tentang *Enterprise Risk Management* (ERM). Tak hanya itu, komitmen anti korupsi juga diwujudkan oleh PT MITJ melalui Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP).

Dewan Komisaris memandang, pengembangan aspek GCG yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tak lupa, Dewan Komisaris menekankan integritas sebagai fondasi penting dalam membangun kesadaran akan *Good Corporate Citizenship* bagi seluruh insan MITJ. Integritas akan menciptakan pola perilaku yang setara baik antara hak dan kewajiban masing-masing pihak, maupun pola perilaku keseharian yang akan membentuk kepribadian secara utuh.

## Informasi tentang Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Di tahun 2021 Dewan Komisaris belum membutuhkan pembentukan Komite Audit maupun komite lain yang berperan mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sebagai mitra strategis Direksi yang melakukan proses tahapan kajian, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam setiap prosesnya khususnya sebagai representasi dari pemegang saham. Keaktifan Dewan Komisaris sangat diperlukan, khususnya dalam proses penguatan embrio PT MITJ yang akan menjadi fondasi bagi seluruh perjalanan Perusahaan dan implementasi integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek di masa mendatang.

In 2021, PT MITJ strived to develop aspects of GCG principles. The formulation of Corporate Values in 2021, namely "ACTION" which is an acronym for "Agile", "Collaborative", "Integrity", and "Onward Smart Work," together with the Company's vision and mission will be the foundation for the code of conduct for MITJ People. In addition, PT MITJ has also completed the preparation of the Charter Smart & Digital Office Documents and the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) which is expected to create efficient, effective, transparent, and accountable business operation. To improve risk management is also an important agenda in the development of GCG implementation within the scope of PT MITJ through the implementation of ISO 31000:2018 regarding Enterprise Risk Management (ERM). In addition to the commitment to anti-corruption, it is also realized by PT MITJ through the ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management System (SMAP).

The Board of Commissioners believes that the development of the GCG aspects that have been carried out throughout 2021 has been carried out following existing regulations and the expectations of shareholders and stakeholders. Not to forget, the Board of Commissioners emphasizes integrity as an important foundation in building awareness of Good Corporate Citizenship for all MITJ people. Integrity will create an equal pattern of behavior between the rights and obligations of each party and patterns of daily behavior that will shape the personality as a whole.

## Information on Committees Under the Board of Commissioners

In 2021, the Board of Commissioners did not require the establishment of an Audit Committee or other committees that support the supervisory duties of the Board of Commissioners. As a strategic partner of the Board of Directors who conducts the review process, the Board of Commissioners is actively involved in every process, especially as a liaison of shareholders. The activeness of the Board of Commissioners is significantly required, especially in strengthening the embryo of PT MITJ as the foundation for the Company's entire journey and the implementation of the Jabodetabek transportation integration in the future.

## Informasi tentang Whistleblowing System (WBS) Perusahaan

Salah satu penguatan dalam pengembangan aspek GCG adalah keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* yang dikelola secara mandiri di luar mekanisme internal organisasi Perusahaan. Di tahun 2021, melalui Peraturan Direksi No. 25 Tahun 2021, PT MITJ telah menyusun Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran atau WBS. Hal ini tak lepas dari upaya PT MITJ dalam membangun tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Keberadaan WBS Perusahaan memungkinkan pelapor mengajukan pengaduan terkait dugaan pelanggaran melalui media Sistem Pelaporan WBS yang ditujukan kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan. Mekanisme WBS Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, termasuk langkah-langkah verifikasi laporan dugaan pelanggaran agar laporan tidak bersifat fiktif atau memiliki niat tertentu yang dapat menjatuhkan nama baik seseorang.

Dalam mekanisme WBS Perusahaan, Dewan Komisaris berperan mengelola laporan yang masuk jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila terlapor atau pihak yang terlibat dengan pelanggaran yang dilaporkan adalah salah satu anggota Dewan Komisaris atau organ pendukung Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir.

## Informasi tentang Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Disepanjang tahun 2021 tidak terdapat pergantian dan perubahan susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sama.

## Information on the Company's Whistleblowing System (WBS)

One of the endeavors to develop the GCG aspect is the presence of a Whistleblowing System (WBS) managed independently outside the Company's internal organization. In 2021, through the Board of Directors Regulation No. 25 of 2021, PT MITJ had prepared Guidelines for the Whistleblowing System, and it is inseparable from PT MITJ in developing the Anti-Bribery Management System (SMAP).

The presence of the Company's WBS allows the whistleblower to file a complaint concerning the alleged violation through the WBS media, which is addressed to the Anti-Bribery Compliance Function. The Company's WBS mechanism guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, including steps to verify reports of alleged violations so that the report is not fictitious or has certain intentions that can harm someone's image.

In the Company's WBS mechanism, the Board of Commissioners plays a role in managing incoming reports if the reported member is a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors. If the reported party or the party involved with the reported violation is a member of the Board of Commissioners or a supporting organ of the Board of Commissioners, then the person concerned is not involved in the follow-up process for reporting the violation.

In 2021, there was no incoming complaint that has been processed in the last fiscal year.

## Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there were no replacements and changes to the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020, and 2021 is as follows.

## Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

### Board of Commissioners Formation As of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Didiek Hartantyo	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama. February 12, 2020, until the 2025 GMS, First Period.
Komisaris Commissioner	Syafrin Liputo	17 Juni 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama. June 17, 2020, until the 2025 GMS, First Period.

Tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris pada rentang waktu 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

There was no change in the formation of the Board of Commissioners from December 31, 2021, to the ratification of this annual report.

## Penutup

Perkembangan embrio PT MITJ di tengah kondisi penuh tantangan tentu patut disyukuri oleh semua pihak. Untuk itu, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perjalanan PT MITJ di sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung keberhasilan PT MITJ dalam menapaki setiap prosesnya. Semoga, seluruh kerja sama yang telah tercipta ini dapat menjadi landasan bagi Perusahaan untuk dapat melangkah lebih jauh lagi dan benar-benar mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek.

## Conclusion

The development of PT MITJ's embryo in the middle of challenging conditions certainly deserves appreciation from all parties. Therefore, the Board of Commissioners expresses the highest gratitude to God Almighty for the journey of PT MITJ in 2021. The Board of Commissioners also expresses gratitude to all parties involved and engaged in the success of PT MITJ in facing every process. Hopefully, all forms of collaboration can become the basis for the Company to advance and actualize transportation integration in Jabodetabek.

Jakarta, 15 Maret 2022

Atas nama Dewan Komisaris  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Jakarta, 15 March 2022

On behalf of the Board of Commissioners of  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek



**DIDIEK HARTANTYO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

**Di tahun ke-2 setelah terbentuk di tahun 2020, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek memasuki fase dan tahapan yang akan membentuk landasan bagi perjalanan di masa-masa mendatang. Untuk sebuah entitas usaha, usia ini mungkin masih sangat belia. Namun dengan percepatan pembangunan dan kebutuhan akan transportasi sebagai solusi atas persoalan kemacetan di wilayah Jabodetabek, usia tentu bukanlah patokan akan proses dan pencapaian untuk memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan.**

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

Entering the second year after the Company's establishment in 2020, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek faces phases and stages that will form the other journey. For a business entity, the Company's age is still in the early stage. However, with the acceleration of development and the need for transportation as a traffic problem solution in Jabodetabek, age can not be a measurement for processes and achievements to meet the aspirations of all stakeholders.

### **Keberlanjutan Proses: Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2021**

Salah satu peletakan dasar dalam proses pengembangan PT MITJ di tahun 2021 adalah perubahan Anggaran Dasar khususnya pada bagian pasal 3 tentang ruang lingkup kegiatan.

### **Process Sustainability: Strategic Policy and 2021 Achievements**

One of the foundations for the development process of PT MITJ in 2021 is the amendment of the Articles of Association, especially in article 3 regarding the scope of activities.

**Sebelumnya  
(per 31 Desember 2020)**  
Previously  
(as of December 31, 2020)

**Anggaran Dasar Terbaru (per 31 Desember 2021)**  
Latest Articles of Association (as of December 31, 2021)

Ruang lingkup kegiatan: a. Aktivitas Konsultasi Transportasi; b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.	Ruang lingkup kegiatan: a. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yang mencakup: 1. Aktivitas Konsultasi Transportasi; 2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya; 3. Periklanan b. Aktivitas <i>Real Estate</i> , yang mencakup <i>real estat</i> yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.	Activity Scope: a. Professional, Scientific and Technical Activities, which include: 1. Transportation Consulting Activities; 2. Other Management Consulting Activities; 3. Advertising b. Real Estate Activities, which includes Owned or Rented real estate.
--	--	---



***Dibutuhkan komitmen seluruh pihak, agar impian tentang integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek dapat terwujud.***

*High commitment is required for all parties to achieve the goal of transportation integration in Jabodetabek.*

**TUHIYAT**  
Direktur Utama  
President Director

Perluasan ruang lingkup kegiatan Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 September 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, memberikan dasar legalitas kepada PT MITJ untuk mewujudkan aspirasi Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dalam hal pengelolaan integrasi moda transportasi di wilayah Jabodetabek. Perluasan ruang lingkup kegiatan tersebut tak lepas dari keberhasilan PT MITJ dibantu oleh konsultan di tahun 2020 yang berhasil menyelesaikan Kajian MITJ-01 tentang Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek, dan Kajian MITJ-02 tentang Kelayakan Pengembangan *Transit Oriented Development* (TOD) Jabodetabek.

Di tahun 2021 PT MITJ berupaya untuk mengoptimalkan peran yang diberikan melalui beberapa inisiatif. Salah satunya adalah keberhasilan dalam mengawali pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas yang akan menghubungkan Stasiun *Light Rail Transit* (LRT) Jabodetabek Dukuh Atas dengan Stasiun *Commuterline* Sudirman serta moda kereta MRT dan bus TransJakarta. Selain itu, proyek pembangunan JPM Dukuh Atas ini juga menyertakan revitalisasi Stasiun Sudirman. Pembangunan JPM Dukuh Atas merupakan salah satu agenda dari Program Integrasi Transportasi Jabodetabek yang diresmikan pada 29 September 2021, bersamaan dengan penganangan Kartu dan Aplikasi JakLingko, serta Penataan Kawasan Stasiun Tahap 2 yaitu Stasiun Tebet dan Stasiun Palmerah.

Sebagai entitas yang diberikan mandat untuk membangun JPM Dukuh Atas serta revitalisasi Stasiun Sudirman, PT MITJ tentu memiliki kebanggaan tersendiri, terutama dengan pendanaan yang tidak bersumber baik dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Pemerintah Pusat maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi DKI Jakarta. Pertimbangan dan keputusan untuk menyertakan proyek pembangunan JPM Dukuh Atas serta proyek revitalisasi Stasiun Sudirman tak lepas dari upaya PT MITJ untuk memperhitungkan faktor keekonomisan untuk dapat mengajak mitra strategis dalam berkolorasi khususnya dalam hal pendanaan. Melalui izin pemegang, PT MITJ kemudian mengupayakan skema creative financing yang melibatkan mitra strategis agar proyek pembangunan JPM Dukuh Atas dan revitalisasi Stasiun Sudirman dapat terlaksana dengan baik, di mana PT MITJ memberikan konsesi perusahaan JPM selama 30 tahun kepada mitra strategis sebagai investor dalam pembangunan JPM Dukuh Atas dan revitalisasi Stasiun Sudirman.

Expanding the scope of the Company's activities, as stated in the Company's Articles of Association based on Deed No. 1 on September 3, 2020, made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, provided a deed for PT MITJ to accomplish the aspirations of the Government, both the Central Government and the Government of DKI Jakarta, in terms of managing the integration of transportation modes in Jabodetabek. The scope expansion of these activities is supported by the success of PT MITJ assisted by consultants in 2020 who completed the MITJ-01 Study on the Concept of Rail Transport Integration in Jabodetabek Crossing Services and the MITJ-02 Study on the Feasibility of the Development of Transit-Oriented Development (TOD) in Jabodetabek.

In 2021, PT MITJ sought to optimize its assigned role through several initiatives. One of them is the success in developing the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) construction, which will connect the Jabodetabek Dukuh Atas Light Rail Transit (LRT) Station with Sudirman Commuterline Station as well as the MRT and TransJakarta Bus. In addition, Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) construction project also includes the revitalization of Sudirman Station. The construction of the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) is one of the agendas of the Jabodetabek Transportation Integration Program, which was inaugurated on September 29, 2021, along with the launching of the Jak-Lingko Card and Application, as well as Phase 2 Station Area Arrangements, Tebet Station, and Palmerah Station.

As an entity that is mandated to build Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) and revitalize Sudirman Station, PT MITJ certainly is honored, especially with funding that is from neither the Central Government Revenue and Expenditure Budget (APBN) nor the Provincial Revenue and Expenditure Budget (APBD) of DKI Jakarta. The consideration and decision to include the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) development project and the Sudirman Station revitalization project cannot be separated from PT MITJ's efforts to consider economic factors to engage strategic partners in cooperation, especially in terms of funding. Through the Shareholder's permit, PT MITJ then creates a creative financing scheme involving strategic partners so that the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) development project and the Sudirman Station revitalization can be carried out properly, where PT MITJ provides JPM concessions for 30 years to strategic partners as investors in the construction of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) and revitalization of Sudirman Station.



Dari inisiatif skema *creative financing* yang dikembangkan terhadap proyek tersebut, PT MITJ berhasil mendapatkan mitra investor dan memperoleh pendapatan awal yang berasal dari penerapan *Signing Fee* sebesar Rp5 miliar. Secara khusus, PT MITJ patut bersyukur, bahwa pendapatan yang dihasilkan di tengah proses pembentukan awal Perusahaan tentu dapat menjadi *milestone* yang akan membentuk langkah perjalanan di masa-masa mendatang.

## Pencapaian Target dan Pemenuhan Aspirasi

Pencapaian target korporasi PT MITJ tentunya tak lepas dari aspirasi pemegang saham yang dilekatkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Secara umum, target tahun 2021 dapat tercapai sebesar 93,52% dari bobot 100%, dengan deviasi sebesar 6,48%.

Deviasi ini muncul dari 2 (dua) indikator, yaitu indikator financial atau keuangan dengan pencapaian 21,02% dari bobot 25% deviasi sebesar 3,98%, serta indikator Internal & Business Process dengan pencapaian 32,50% dari bobot 35% deviasi sebesar 2,50%. Adanya deviasi baik pada indikator *financial* maupun indikator Internal & Business Process bersumber pada faktor eksternal sebagaimana akan dijelaskan pada bagian Kendala dan Tantangan di bawah ini.

Di sisi lain, indikator *Customer* serta indikator *Learning & Growth*, masing-masing dengan bobot sebesar 20%, seluruhnya tercapainya dengan baik. Tersusunnya strategi jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), tersedianya kajian kelayakan dan model bisnis *Non Farebox* (NFB) yang tertuang dalam Kajian MITJ-03, pencapaian kemajuan proyek JPM Dukuh Atas sebesar 20% hingga akhir tahun 2021, tersusunnya Kajian Tarif & Pelaksanaan Uji Coba Terbatas Apps Jaklingko untuk integrasi tarif, implementasi pengawasan kawasan stasiun melalui *Digital Surveillance System* pada 5 (lima) Stasiun, serta pemenuhan persyaratan pengelola kawasan sesuai Pergub DKI Jakarta untuk Kawasan Berorientasi Transit (KBT) Tanah Abang, menjadi beberapa pencapaian yang dapat menjadi gambaran tentang kemajuan proses Perusahaan di tahun 2021.

Di samping pencapaian proyek strategis, PT MITJ juga melakukan inisiasi pengembangan korporasi melalui tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi Nilai-nilai Perusahaan, yaitu "ACTION" yang merupakan akronim dari "Agile", "Collaborative", "Integrity", dan "Onward Smart

From the creative financing scheme initiative developed for the project, PT MITJ managed to get an investor partner and earned an initial income from applying a *Signing Fee* of Rp 5 billion. More particularly, PT MITJ expresses gratitude that the revenue earned during the Company's initial formation process can certainly be a milestone that will shape the steps of the journey in the future.

## Achievement of Targets and Fulfillment of Aspirations

The achievement of PT MITJ's corporate targets certainly cannot be separated from the aspirations of shareholders, which are embedded in the Key Performance Indicators (KPI). In general, the 2021 target was achieved by 93.52% from 100%, with a deviation of 6.48%.

This deviation arises from 2 (two) indicators: financial indicators with the achievement of 21.02% weight of 25% deviation of 3.98%, and Internal & Business Process indicators with the achievement of 32.50% of a weighting of 35% deviation of 2.50%. There are deviations in both financial and Internal & Business Process indicators stemming from external factors, as explained in the Constraints and Challenges section below.

On the other hand, the Customer indicator and the Learning & Growth indicator, each with a weight of 20%, were all achieved well. Compilation of long-term strategies as stated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), availability of feasibility studies and Non-Farebox (NFB) business models contained in the MITJ-03 Study, achievement of the progress of the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) project by 20% until the end of 2021, preparation of the Study Tariffs & Implementation of Limited Trial of Jaklingko Apps for tariff integration, implementation of station area supervision through the Digital Surveillance System at 5 (five) stations, as well as fulfillment of area management requirements following the DKI Jakarta Governor Regulation for Transit-Oriented Areas (KBT) Tanah Abang, are some of the outstanding achievements that can represent the progress of the Company's processes in 2021.

In addition to achieving strategic projects, PT MITJ also initiates corporate development through good corporate governance. Implementation of Corporate Values, namely "ACTION" which is an acronym for "Agile", "Collaborative", "Integrity", and "Onward Smart Work". Together with the Company's

*Work*". Nilai-nilai Perusahaan ini, bersama dengan visi dan misi Perusahaan, akan menjadi fondasi bagi kode etik dan pedoman perilaku bagi Insan MITJ. Selain itu, PT MITJ juga telah menyelesaikan penyusunan dokumen *Charter Smart & Digital Office*, implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Perusahaan, implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) ISO 31000:2018, serta Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

## Kendala, Tantangan, dan Solusi yang Dilakukan

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, pencapaian target tahun 2021 tak lepas dari adanya kendala dan tantangan atas faktor eksternal. Gelombang ke-2 pandemi COVID-19 varian Delta yang muncul di pertengahan tahun 2021 harus diakui menghambat perkembangan proyek berjalan, baik itu JPM Dukuh Atas, penataan kawasan stasiun, maupun survei KBT Tanah Abang. Meskipun demikian, PT MITJ berupaya untuk tetap melaksanakan proses proyek berjalan dengan tetap menjalankan Protokol Kesehatan yang mengedepankan aspek keselamatan kerja.

Kendala dan tantangan lainnya justru muncul dari belum adanya keputusan final dari Pemerintah terkait 2 (dua) hal, yaitu:

1. Kelembagaan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek;
2. Komitmen transaksi untuk keberlanjutan *Conditional Sales Purchase Agreement* (CSPA).

Ke-2 poin di atas berdampak terhadap rencana jangka menengah dan jangka panjang Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Kajian MITJ-01 tentang Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek dan Kajian MITJ-02 tentang Kelayakan Pengembangan *Transit Oriented Development* (TOD) Jabodetabek. Salah satu hal yang terdampak adalah belum didapatkannya Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Pengelola Kawasan Stasiun Tanah Abang yang disebabkan belum terbentuknya keputusan yang dibutuhkan oleh PT MITJ. Secara khusus, Manajemen PT MITJ berharap komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk dapat bersinergi dan mampu menghasilkan keputusan *final* yang akan mempercepat perwujudan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek.

Agar kelangsungan usaha PT MITJ dapat terus berjalan, Manajemen berupaya untuk tetap fokus pada pengembangan dukungan KBT serta

vision and mission, these core values will form the foundation for the code of conduct for MITJ Personnel. Also, PT MITJ has completed the preparation of the Smart & Digital Office Charter document, the implementation of the Company's Enterprise Resource Planning (ERP), the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM) ISO 31000:2018, and the ISO 37001:2016 Certification on the Anti-Bribery Management System (SMAP).

## Problems, Challenges, and Solutions

Based on the explanation, the achievement of the 2021 target is inseparable from the obstacles and challenges of external factors. The second wave of the Delta variant of the COVID-19 pandemic that appeared in mid-2021 must be acknowledged as hampering the development of ongoing projects, be it the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM), the arrangement of the station area, as well as the Tanah Abang KBT survey. Nevertheless, PT MITJ strives to keep the project process running while implementing the Health Protocol, prioritizing occupational safety aspects.

Other obstacles and challenges arise from the unfinal decision from the Government regarding 2 (two) issues as follows:

1. Institutional integration of transportation in the Jabodetabek area;
2. Transaction commitment for the continuous *Conditional Sales Purchase Agreement* (CSPA).

The 2 points above impact the Company's medium-term and long-term plans, as stated in the MITJ-01 Study on the Concept of Rail Transport Integration across Jabodetabek Services and the MITJ-02 Study on the Feasibility of the Jabodetabek Transit-Oriented Development (TOD). One of the things that have been affected is that a Cooperation Agreement (PKS) has not been obtained with the Tanah Abang Station Area Manager due to the lack of a decision needed by PT MITJ. In particular, the management of PT MITJ hopes for the commitment of all stakeholders to synergize and be able to produce final decisions that will accelerate the realization of transportation integration in Jabodetabek.

For PT MITJ's business continuity to carry, Management strives to stay focused on developing KBT support and structuring the station area, which

penataan kawasan stasiun, di mana hal ini menjadi bagian dari amanat yang telah dilekatkan kepada PT MITJ. Di saat menunggu keputusan final dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, di tahun berikutnya PT MITJ akan berfokus pada pembangunan infrastruktur untuk kawasan *seamless* atau intermoda transportasi tanpa hambatan, sebagaimana telah terlihat proyek *milestone* JPM Dukuh Atas yang akan memberikan gambaran tentang pengembangan kawasan KBT di wilayah yang menjadi amanat bagi PT MITJ.

## Proyeksi Tahun 2022

Tahun 2022 akan menjadi tahun yang akan menentukan arah pengembangan PT MITJ. Seperti yang telah disampaikan di atas, Manajemen sungguh berharap agar keputusan final terkait kelembagaan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek serta transaksi tentang CSPA di atas dapat segera diambil, agar rencana pengembangan menengah dan jangka panjang Perusahaan dapat kembali sesuai dengan alur waktu dan target yang telah dicanangkan sebelumnya.

Sejalan dengan proses tersebut, PT MITJ akan terus berfokus untuk mengembangkan dukungan KBT serta penataan kawasan stasiun. Proyek *milestone* JPM Dukuh Atas ditargetkan selesai 100% pada bulan Juni 2022, di mana pada bulan Juli 2022 akan dilakukan uji coba LRT Jabodebek yang dijadwalkan akan beroperasi komersial pada bulan Agustus 2022. LRT Jabodebek, khususnya dari jalur Cibubur dan Bekasi, akan mengakhiri rutenya di Dukuh Atas. Bagi pengguna LRT, JPM Dukuh Atas akan menjadi kawasan intermoda transportasi tanpa hambatan, di mana pengguna dapat berganti moda transportasi tanpa harus keluar kawasan. Baik perpindahan kepada moda transportasi *Commuterline*, kereta MRT, maupun bus TransJakarta. Terutama dengan *e-ticketing* JakLingko yang telah dicanangkan bersamaan pada 29 September 2021, tentunya pengguna moda transportasi akan mendapatkan pengalaman *seamless* transportasi yang nyaman, aman dan terjangkau. Selain itu, JPM Dukuh Atas juga akan mengembangkan kawasan destinasi wisata kuliner yang diharapkan akan memberikan dorongan bagi perekonomian UMKM masyarakat Jakarta.

Selain JPM Dukuh Atas, di tahun 2022 PT MITJ juga berencana akan melakukan percepatan pembangunan plaza transit di wilayah transit Tanah Abang. Kawasan ini akan menghubungkan pengguna moda transportasi kepada moda transportasi lain, termasuk transportasi ojek motor

is part of the mandate that has been attached to PT MITJ. While waiting for the final decision from the Central Government and the Government of DKI Jakarta, in the following year, PT MITJ will focus on infrastructure development for seamless or intermodal transportation areas without obstacles, as has been seen in Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) Milestone Project which will provide an overview of the development of the KBT area that has been mandated for PT MITJ.

## 2022 Projection

2022 will be the year that determines the direction of PT MITJ's development. Following the explanation, Management truly expects that the final decision regarding the transportation integration institution in Jabodetabek and the transaction regarding the CSPA above can be taken immediately so that the Company's medium and long-term development plans can return to the timeline and targets that have been previously proclaimed.

In line with this process, PT MITJ will continue developing KBT support and structuring the station area. Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) milestone project is targeted for 100% completion in June 2022, wherein in July 2022, a trial of the Jabodebek LRT will be carried out, which is scheduled to operate commercially in August 2022. The Jabodebek LRT, particularly from the Cibubur and Bekasi lines, will end its route at Dukuh Atas. For LRT users, Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) will become an unimpeded intermodal transportation area, where users can change modes of transportation without having to leave the area. Both shifts to the Commuter line mode of transportation, MRT trains, and TransJakarta buses. Especially with the JakLingko e-ticketing, which was launched simultaneously on September 29, 2021, of course, users of transportation modes will get a seamless experience of comfortable, safe, and affordable transportation. In addition, Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) will also develop a culinary tourism destination area that is expected to boost the MSME economy of the people of Jakarta.

Besides Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM), in 2022, PT MITJ also plans to accelerate the construction of a transit plaza in the Tanah Abang transit area. This area will connect transportation users to other modes of transportation, including online motorcycle taxi transportation, which will be given a

daring yang akan diberikan tempat khusus agar kawasan dapat tertata secara terintegrasi. Faktor kenyamanan dan keamanan masyarakat Jakarta sebagai pengguna moda transportasi menjadi prioritas utama PT MITJ dalam membangun KBT khususnya yang akan dikembangkan di wilayah Tanah Abang.

Pengembangan *Digital Surveillance System* atau pengawasan seluruh penataan kawasan yang menjadi tanggung jawab PT MITJ juga akan menjadi rencana kerja di tahun 2022. Melalui sistem ini, penataan kawasan dan penegakan aturan akan mampu dikelola dengan baik, khususnya melalui informasi *real time* yang dikirimkan melalui CCTV serta platform pelaporan ke dalam sistem. Melalui informasi yang diberikan oleh sistem ini, PT MITJ akan memberikan laporan yang akan ditindaklanjuti oleh pihak berwenang. Di tahun 2022, PT MITJ akan bekerja sama dengan PT KCI serta platform aplikasi Jakarta Kini (JAKI) untuk dapat menerapkan *Digital Surveillance System* pada 6 (enam) stasiun yang telah menjadi tanggung jawab PT MITJ.

Membangun *brand image* Perusahaan juga akan menjadi rencana kerja PT MITJ di tahun 2022. Pengelolaan kanal media digital korporasi serta pelaksanaan komunikasi korporasi kepada seluruh pemangku kepentingan akan menjadi kegiatan yang akan dilakukan, agar eksistensi PT MITJ dapat terjaga sejalan dengan kelangsungan usaha yang terus dilakukan.

Proyeksi keuangan juga menjadi sesuatu yang akan mencerminkan kelangsungan usaha Perusahaan. Dengan target berbagai proyek di atas yang dapat diselesaikan tepat waktu, di tahun 2022 PT MITJ diproyeksikan mampu meraih pendapatan melalui Pengusahaan Stasiun atau pendapatan *Non Farebox* (NFB) serta pendapatan dari kegiatan *Digital Surveillance*. Diharapkan, PT MITJ akan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp18 miliar, dan mampu melakukan efisiensi biaya operasional sebesar 5% dari yang telah dianggarkan.

## Mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Sebagai entitas usaha yang dimiliki oleh BUMN dan BUMD, Perusahaan memiliki *benchmark* penerapan GCG pada organisasi yang

special location to arrange an integrated area. The comfort and safety factor for the people of Jakarta as users of transportation modes is PT MITJ's main priority in building KBT, especially those that will be developed in the Tanah Abang area.

The development of a Digital Surveillance System or supervision of all regional arrangements, which are the responsibility of PT MITJ, will also be a work plan in 2022. Through this system, regional planning and enforcement of rules will be well managed, especially through real-time information sent via CCTV and platforms reporting into the system. Through the information provided by this system, PT MITJ will provide a report which the authorities will follow up. In 2022, PT MITJ will cooperate with PT KCI and the Jakarta Kini (JAKI) application platform to implement the Digital Surveillance System at 6 (six) stations which have become the responsibility of PT MITJ.

Building the Company's brand image is also PT MITJ's work plan in 2022. Management of corporate digital media channels and implementation of corporate communications to all stakeholders will be activities that will be carried out so that PT MITJ can be maintained in line with ongoing business continuity.

Financial projections are also something that will reflect the Company's business continuity. With the targets of the various projects above that can be completed on time, in 2022, PT MITJ is projected to gain revenue through Station Operations or Non-Farebox (NFB) income and income from Digital Surveillance activities. It is expected that PT MITJ will record revenue of 18 billion rupiahs and make operational cost efficiency of 5% of the budget.

## Developing Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) principles are based on compliance with applicable laws and regulations, which refer to 5 (five) fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. As a business entity owned by the Government, the Company has benchmarks for the implementation of GCG in organizations running well, both in the implementation of GCG in the scope of PT MRT

telah berjalan secara mapan, baik penerapan GCG di lingkup PT MRT Jakarta (Perseroda) maupun PT Kereta Api Indonesia (Persero). Peletakan fondasi penerapan prinsip di lingkungan Perusahaan bertujuan agar seluruh Insan MITJ terhindar dari praktik-praktik korporasi tidak sehat yang dapat merugikan baik Perusahaan, Insan MITJ, maupun pemangku kepentingan lainnya. Penerapan prinsip GCG diharapkan mampu memberikan *corporate image* yang baik, yang tentunya akan memberikan dasar kepercayaan bagi Perusahaan yang baru mengawali tahun beroperasinya.

Setelah di tahun sebelumnya PT MITJ membentuk fondasi melalui pembentukan organisasi dan perangkat kebijakan yang dapat melingkupi ke-5 prinsip dasar GCG tersebut, di tahun 2021 PT MITJ berupaya mengembangkan beberapa aspek agar mampu memperkuat penerapan GCG. Salah satunya adalah merumuskan Nilai-nilai Perusahaan yaitu "ACTION" yang merupakan akronim dari "Agile", "Collaborative", "Integrity", dan "Onward Smart Work". Nilai-nilai Perusahaan "ACTION" yang didasarkan pada visi dan misi Perusahaan akan membentuk landasan bagi penerapan perilaku bagi seluruh Insan MITJ.

Tak hanya itu, sebagaimana telah disebutkan di atas, PT MITJ berupaya untuk mendorong penerapan akuntabilitas melalui penyelesaian penyusunan dokumen *Charter Smart & Digital Office*. Dokumen ini menjadi penting, agar kegiatan perkantoran dapat berjalan dengan efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Untuk mendukung penerapan *Smart & Digital Office* PT MITJ juga telah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diharapkan mampu memberikan ekosistem digital yang terintegrasi dan memberikan kemudahan bagi proses kerja di seluruh lini.

Pengelolaan risiko juga secara bertahap terus dilakukan. Di tahun 2021, PT MITJ telah menerapkan ISO 31000:2018 tentang implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diharapkan dapat menciptakan sistem manajemen risiko yang mumpuni. Hal ini penting, mengingat kesadaran akan risiko harus berjalan beriringan dengan perkembangan operasi dan bisnis Perusahaan. Selain itu, PT MITJ juga memperkuat pengelolaan operasi berbasis anti korupsi melalui pemenuhan Sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero). The laying of the foundation for applying principles within the Company aims to prevent all MITJ Personnel from unhealthy corporate practices that can harm the Company, MITJ Personnel, and other stakeholders. The implementation of GCG principles is expected to provide a good corporate image, which of course, will provide a basis of trust for the Company, which has just started its operating year.

Currently, PT MITJ has formed the foundation by forming organizations and policy tools that can cover the five basic principles of GCG. In 2021, PT MITJ sought to develop several aspects to strengthen the implementation of GCG. One of them is formulating the Corporate Values, namely "ACTION," which is an acronym for "Agile", "Collaborative", "Integrity", and "Onward Smart Work". The "ACTION" corporate values based on the Company's vision and mission will form the basis for implementing behavior for all MITJ Personnel.

Additionally, PT MITJ seeks to encourage the implementation of accountability by completing the preparation of the Charter Smart & Digital Office document. This document is required for office activities to run effectively, efficiently, accountably, and transparently. To support the implementation of Smart & Digital Office, PT MITJ has also implemented Enterprise Resource Planning (ERP) which is expected to provide an integrated digital ecosystem and provide convenience for work processes across all lines.

Risk management is also being carried out in stages. In 2021, PT MITJ implemented ISO 31000:2018 regarding implementing Enterprise Risk Management (ERM) which is expected to create a capable risk management system. This is significantly required, considering that awareness of risk must go hand-in-hand with developing the Company's operations and business. In addition, PT MITJ also strengthens anti-corruption-based operations management by fulfilling ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management System (SMAP).

## Informasi tentang Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pergantian dan perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sama.

## Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, there were no replacements and changes to the composition of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020, and 2021 is as follows.

### Susunan Direksi per 31 Desember 2021

Board of Directors Formation As of December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Tuhyat	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama. February 12, 2020, until the 2025 GMS, First Period.
Direktur Director	Oktavianus Berdikarianto	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama. February 12, 2020, until the 2025 GMS, First Period.

Tidak terdapat pergantian anggota Direksi pada rentang waktu 31 Desember 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

There is no change in the formation of the Board of Directors from December 31, 2021, to the ratification of this annual report.

## Akhir Kata

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkan Direksi menyampaikan terima kasih atas seluruh kerja sama yang telah terbangun di sepanjang tahun 2021 hingga akhirnya Perusahaan dapat menyelesaikan kajian MITJ-01 dan MITJ-02 sebagai langkah awal dalam mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek. Kepercayaan dari Pemegang Saham, kemitraan strategis bersama Dewan Komisaris, dedikasi dan kerja keras dari seluruh insan MITJ, hubungan yang terjalin baik dengan mitra dan konsultan serta pemasok, hingga keterlibatan berbagai pemangku kepentingan; diharapkan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi MITJ untuk dapat terus melangkah ke depan dan mampu mewujudkan aspirasi masyarakat Jabodetabek akan transportasi yang nyaman.

## Conclusion

By expressing gratitude to the God Almighty, the Board of Directors would like to express gratitude for all the cooperation that has been built in 2021, which the Company was finally able to complete the MITJ-01 and MITJ-02 studies as the first step in realizing transportation integration in Jabodetabek. The trust from Shareholders, strategic partners of the Board of Commissioners, dedication and hard work of all MITJ people, good partnerships with partners and consultants as well as suppliers, and the involvement of various stakeholders are expected to be a strong foundation for MITJ to move forward and realize the aspirations of Jabodetabek for convenience transportation.

Jakarta, 15 Maret 2022

Atas nama Direksi  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek,

Jakarta, March 15, 2022

On behalf of the Board of Directors of  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek,

  
**TUHIYAT**  
Direktur Utama  
President Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility of  
Annual Report 2021 of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") 2021, is complete and we are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2022

Jakarta, March 15, 2022

---

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner

---



**DIDIEK HARTANTYO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**SYAFRIN LIPUTO**  
Komisaris  
Commissioner

---

### DIREKSI Board of Director

---



**TUHIYAT**  
Direktur Utama  
President Director



**OKTAVIANUS BERDIKARIANTO**  
Direktur  
Director



***PT MITJ berkomitmen untuk mewujudkan amanah yang diberikan, khususnya untuk mewujudkan integrasi transportasi Jabodetabek yang aman, nyaman dan terjangkau.***

*PT MITJ is committed to realizing the mandate given, specifically to realize the integration of Jabodetabek transportation that is safe, comfortable and affordable.*












# Profil Perusahaan

Company Profile

# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Corporate Identity

	<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	
	<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	12 Februari 2020	12 February 2020
	<b>Status dan Badan Hukum</b> Status of Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT)	Limited Liability Company (PT)
	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Deed of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 136 tahun 2019;</li> <li>Perjanjian Pemegang Saham (<i>Shareholders Agreement</i>) antara PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 10 Januari 2020;</li> <li>Akta Pendirian PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 11 tanggal 11 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handara Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Regulation of DKI Jakarta Governor No. 136 of 2019;</li> <li>Shareholders Agreement between PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) on January 10, 2020;</li> <li>Deed of Establishment of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handara Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta.</li> </ol>
	<b>Maksud dan Tujuan Pendirian</b> Purpose and Objective of Establishment	Pengelolaan transportasi perkeretaapian terintegrasi dan <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) di wilayah Jabodetabek.	Integrated rail transportation management and Transit-Oriented Development (TOD) in the Jabodetabek Area.
	<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), 51,00%</li> <li>PT Kereta Api Indonesia (Persero), 49,00%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), 51.00%</li> <li>PT Kereta Api Indonesia (Persero), 49.00%</li> </ul>
	<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp90.000.000.000,00	
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital	Rp80.000.000.000,00 yang terbagi atas 80.000 saham.	Rp80,000,000,000.00 divided into 80,000 shares.
	<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees	19 orang	19 persons
	<b>Jaringan Usaha</b> Business Network	1 entitas asosiasi	1 associates
	<b>Alamat/ Address</b>	Wisma Nusantara Lt. 3 Jl. MH. Thamrin No. 59 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	
	<b>Telepon/ Phone</b>	+62 21 314 4555	
	<b>Surel/ Email</b>	info@mitj.co.id	
	<b>Situs Web/ Website</b>	www.mitj.co.id	
	<b>Media Sosial/ Social Media</b>	Twitter: ptmitj Instagram: ptmitj	

# Riwayat Singkat MITJ

## MITJ Brief History



### Informasi Perubahan Nama

Sejak resmi berdiri pada 12 Februari 2020 hingga akhir tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan perubahan nama.

#### **Name Changes Information**

Since it was officially established on February 12, 2020, as of the end of 2021, there are no changes in the name of the Company.

## Sejarah MITJ

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, disebut juga "Perusahaan" atau "MITJ", lahir sebagai tindak lanjut atas arahan Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Terbatas (Ratas) pada tanggal 8 Januari 2019. Dalam Ratas tersebut, Presiden memberikan arahan tentang harapan tentang penyederhanaan pengelolaan transportasi di Jabodetabek, terutama dengan pengalaman pribadi beliau saat bertolak dari Istana Bogor menuju Jakarta dengan menggunakan *Commuterline*, yang kemudian mendorong keinginan kuat akan perbaikan sistem transportasi yang modern, terpadu, dan terintegrasi agar segera terwujud.

Dalam Ratas tersebut, Presiden selanjutnya memberikan arahan agar pengelolaan moda transportasi di Jabodetabek dapat diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, terutama dengan pertimbangan ketersediaan anggaran yang signifikan.

## History of MITJ

*PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, also known as "the Company" or "MITJ", was established as a follow-up to the instruction from the President of the Republic of Indonesia in a Limited Meeting (Ratas) on January 8, 2019. In the Meeting, the President instructed concerning expectations of simplifying management transportation around Jabodetabek; based on his personal experience when departing from Bogor Palace to Jakarta using the Commuterline that led to a modern idea of an integrated transportation system to be actualized immediately.*

*During the Limited Meeting, the President further instructed that the management of transportation modes in Jabodetabek could be handed over to Government of DKI Jakarta, especially considering significant budget availability.*

Penyerahan pengelolaan dapat dilakukan dengan opsi, yakni memberikan saham mayoritas Kementerian BUMN di PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) yang merupakan anak usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; atau dengan membentuk Joint Venture antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Pusat (Kementerian BUMN). Kementerian BUMN dan Kementerian Perhubungan juga diminta memberikan hak pengelolaan atas seluruh stasiun, rute, dan kereta, yang ada di DKI Jakarta kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, baik LRT, kereta komuter yang dikelola oleh KCI, atau kereta api bandara. Terakhir, penyederhanaan manajemen pengelolaan transportasi berkoordinasi (joint) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Untuk mendukung program pemerintah pusat tersebut, pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 136 Tahun 2019 kemudian menugaskan PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk melaksanakan kerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam proses integrasi Perkeretaapian Umum di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi, yang meliputi: penyelenggaraan prasarana dan sarana Perkeretaapian Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; penyediaan sistem pendukung penyelenggaraan Perkeretaapian Umum termasuk sistem peng-integrasian dengan moda transportasi lainnya; dan pengusahaan dan pengembangan Kawasan Berorientasi Transit atau *Transit Oriented Development* (TOD). Kerjasama yang dimaksud menjadi landasan pembentukan Badan Usaha baru yaitu PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ"), dengan skema kepemilikan saham 51% : 49% antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (PT MRTJ Perseroda) dan Pemerintah Pusat (PT KAI Persero).

Kehadiran MITJ bertujuan sebagai perusahaan induk dalam bidang transportasi perkeretaapian yang mengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan TOD di wilayah Jabodetabek maupun kegiatan usaha investasi terkait sesuai Izin Usaha dan Hukum yang Berlaku di Indonesia. Hal ini tertuang dalam Pasal 2 ayat 2 Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement/SHA*) antara PT KAI (Persero) dan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang ditandatangani pada 10 Januari 2020. Perusahaan patungan ini juga tidak hanya melaksanakan kajian secara komprehensif mengenai konsep integrasi transportasi perkeretaapian pada lintas pelayanan Jabodetabek, tetapi juga bertugas pada 6 (enam) dimensi utama integrasi dan mengembangkan model bisnis stasiun terpadu TOD di wilayah Jabodetabek.

JakLingko Indonesia merupakan perusahaan patungan antara PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT Transportasi Jakarta dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. JakLingko Indonesia mengintegrasikan sistem pembayaran, tarif dan rute di MRTJ, TransJakarta, LRT (Jakpro), KCI, dan Railink. JakLingko Indonesia mulai dicanangkan pada 15 Juli 2020 oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Menteri BUMN RI dan Menteri Perhubungan RI pada acara Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham Integrasi Pembayaran Antar Moda Transportasi oleh para pemegang saham. Berdasarkan Pergub DKI Jakarta Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penugasan Kepada BUMD untuk menyelenggarakan Sistem Integrasi Pembayaran Antar Moda Transportasi.

*The management can be transferred with options by transferring the majority shareholder of PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), which is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), from the Ministry of SOE to Government of DKI Jakarta; or by establishing Joint Venture between Government of DKI Jakarta and the Central Government (Ministry of SOE). The Ministry of SOE and the Ministry of Transportation are also asked to grant management authority to all stations, routes, and trains in DKI Jakarta to Provincial Government of DKI Jakarta: LRT, commuter trains managed by KCI, and airport trains. Lastly, simplification of joint transportation management with the Provincial Governments of DKI Jakarta, Banten, and West Java.*

*To support the central government program, the Government of DKI Jakarta, through DKI Jakarta Governor Regulation No. 136 of 2019, then assigned PT MRT Jakarta (Perseroda) to cooperate with PT KAI (Persero) in the process of integrating Public Railways in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi which includes: organizing Public Railway infrastructure and facilities following the legal provisions; provision of a support system for the operation of Public Railways, including systems for integration with other modes of transportation; and exploitation and development of Transit-Oriented Development (TOD). This cooperation is the basis for the new Business Entity establishment, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ"), with a 51%: 49% share ownership between Government of DKI Jakarta (PT MRTJ Perseroda) and the Central Government (PT KAI Persero).*

*MITJ's presence is purposed to act as a holding company in rail transportation that manages integrated rail transportation and TOD in the Jabodetabek area and is related to investment business activities based on Business Licenses and Applicable Laws in Indonesia. This is stated in Article 2, paragraph 2 of the Shareholder Agreement (SHA) between PT KAI (Persero) and PT MRT Jakarta (Perseroda), which was signed on January 12, 2020. This joint-venture Company does not only conduct a comprehensive study of the concept of rail-transportation integration across Jabodetabek but is also in charge of 6 (six) main dimensions of integration and developing TOD integrated station business model in Jabodetabek.*

*JakLingko Indonesia is a joint venture between PT MRT Jakarta (Persero), PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT Transport Jakarta, and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. JakLingko Indonesia integrates payment systems, fares, and routes at MRTJ, TransJakarta, LRT (Jakpro), KCI, and Railink. JakLingko Indonesia was established on July 15, 2020, by the Governor of DKI Jakarta Province, the Ministry of SOE, and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia at the signing ceremony by the shareholders. Based on the Governor Regulation of DKI Jakarta No. 63 of 2020 concerning ROE Assignment to organize Payment Integration System among Transportation Modes.*

# Makna Logo Perusahaan

## Company Logo



**“Logo Perusahaan merupakan bentuk kehadiran Perusahaan sebagai bagian dari, antara lain, aksi pemasaran dalam menciptakan sebuah nama, simbol, ataupun desain yang merepresentasikan Perusahaan, serta segala tindakan sebagai pembeda dari yang lainnya.”**

"The Company's logo represents the Company presence as part of marketing actions in creating name, symbol, or design describing the Company, as well as all distinctive actions from the others."

Logo MITJ diciptakan dengan menggunakan kata kunci Integrasi, yang dapat dijabarkan lebih lanjut dengan kata sinkron, kompak, progresif, bergerak maju, cepat, dan proaktif. Pengertian kata kunci Integrasi adalah sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Pengertian kata kunci Progresif adalah maju, setahap demi setahap, maju terus menerus, sedangkan pengertian kata kunci Pro Aktif adalah tindakan yang lebih aktif, tindakan yang lebih dari sekedar inisiatif.

Tanda panah mengartikan arah, mengarahkan pengguna transportasi untuk maju agar dapat mencapai tujuannya. Sedangkan arah lepas landas dari *horizon*, menunjukkan progresif berkembang selagi maju ke depan. Bentuk bulat melambangkan utuh, menjadi satu dalam kesatuan yang berputar dalam sinergi yang sinkron dan berkelanjutan.

Proporsi utama dalam Logo berbentuk lingkaran, melambangkan integrasi unsur-unsur transportasi, di mana lingkaran tersebut terbentuk dari elemen-elemen lain di dalamnya. Bentuk lingkaran yang bertransformasi menjadi anak panah mengarah ke depan melambangkan kemajuan yang dinamis.



**Logo Perusahaan telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. 19 Tahun 2020 tentang Logo PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.**

The Company's logo has been ratified through the Board of Directors Regulation No. 19 of 2020 concerning the Logo of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

MITJ logo was created using Integration as the keyword which can be further elaborated with the words synchronous, compact, progressive, moving forward, fast, and proactive. The definition of the keyword Integration is as a unity to become a unified whole or round. The definition of the keyword Progressive is advance, step-by-step, forward-moving; while the keyword Pro-Active is hyper-active action that is more than just an idea.

The arrow signifies the direction that goes to the transportation users to move forward to the destination. Additionally, the take-off direction diagonally from the horizon shows progressively growing as it moves forward. The round shape symbolizes unity, being one in a rotating unit in synchronous and sustainable synergy.

The key item in the Logo is a circle, symbolizing the integration of transportation elements, where the circle is formed from other elements. The circle that transforms into an arrow pointing forward symbolizes dynamic progress.

# Visi, Misi, Budaya dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, Culture and Corporate Values

## VISI

**Menjadi solusi transportasi terintegrasi di Jabodetabek.**

## MISI

- Menjamin tersedianya layanan perkeretaapian terintegrasi yang mudah diakses, aman, andal, efisien dan berkelanjutan, untuk meningkatkan kualitas hidup.
- Berkolaborasi dengan ekosistem transportasi menuju terwujudnya integrasi antarmoda yang holistik.
- Beroperasisekarakomersildanmemaksimalkan *value for money* dan penghasilan di luar pendapatan tiket.
- Mempercepat pembangunan sosial ekonomi yang inklusif di sekitar stasiun melalui pengembangan kawasan berorientasi transit.

### Kajian Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi Perusahaan tertuang dalam Peraturan Direksi PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 009 Tahun 2020 atau Per/009/BOD-MIT/III/2020 yang telah melalui kajian dari Dewan Komisaris dan Direksi, tertuang dalam kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian Jabodetabek (MITJ-01).

Secara berkala, visi dan misi Perusahaan dikaji oleh Dewan Komisaris dan Direksi di setiap tahunnya yang tertuang melalui persetujuan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Moda Integrasi yang disahkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 31 Maret 2021, Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn., mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

## VISION

**To become an integrated transportation solution in Jabodetabek.**

## MISSION

- Ensuring the availability of integrated railway services that are accessible, safe, reliable, efficient, and sustainable to improve the quality of life.
- Cooperating with the transportation ecosystem towards the realization of holistic intermodal integration.
- Operating commercially and optimizing values for money and income beyond ticket revenue.
- Accelerating inclusive socio-economic development around stations through the Transit-Oriented Development.

### Review from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's Vision and Mission

The Company's vision and mission are stated in the Regulation of the Board of Directors of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 009 of 2020 or Per/009/BOD-MIT/III/2020 which has gone through a study from the Board of Commissioners and Directors, is contained in the study of the Jabodetabek Railway Transportation Integration Concept (MITJ-01).

Periodically, the Company's vision and mission are reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors every year as stated in the The Company's vision and mission are reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors every year as stated in the approval and ratification of 2021 Company's Work Plan and Budget through Shareholders Decision outside the General Meeting of Shareholders of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek which was ratified in Deed No. 16 dated March 31, 2021, Notary Deed by Aryanti Artisari, SH, MKn., regarding the Statement of Shareholders Decision on Amendment to the Articles of Association of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

## INFORMASI TENTANG BUDAYA PERUSAHAAN

Information on Corporate Culture

# ACTION

*Agile, Collaborative, Integrity, ONward smart work.*



### 1. Agile (Lincuh)

- Definisi: Setiap insan Perseroan secara proaktif bertindak lincuh/*agile* dalam menghadapi perubahan, menunjukkan sikap optimis dalam berbagai situasi serta pantang menyerah.
- Kata kunci: Lincuh, ketahanan, pantang menyerah.

### 2. Collaborative (Kolaboratif)

- Definisi: Setiap insan perseroan mendorong terciptanya kolaborasi dengan mengedepankan respek terhadap orang lain, mengupayakan komunikasi terbuka sehingga tercipta sinergi.
- Kata kunci : Respek, komunikasi, sinergi.

### 3. Integrity (Integritas)

- Definisi: Setiap insan perseroan mengedepankan transparansi dalam bekerja, menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemangku kepentingan, serta bertanggung jawab menjalankan Kode Etik Perusahaan.
- Kata kunci: Transparansi. Kepercayaan, bertanggung jawab pada kode etik perusahaan.

### 4. Onward Smart Work (Kerja Cerdas)

- Definisi: Setiap insan perseroan menerapkan praktek kerja cerdas yang terus menerus bergerak ke depan. Insan perseroan bekerja cepat dan efektif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, serta terus melahirkan inovasi baru guna perbaikan berkelanjutan dan mendapatkan hasil yang terbaik.
- Kata kunci: Efektif, (solutif), inovatif, hasil yang berkualitas.

### 1. Agile

- Definition: Every employee of the Company proactively acts agile in facing changes, signifies optimistic attitude in various situations and never gives up.
- Keywords: Agility, resilience, never give up.

### 2. Collaborative

- Definition: Every employee of the Company should encourage the creation of collaboration by prioritizing respect for others, striving open communication to create synergy.
- Keywords: Respect, communication, synergy.

### 3. Integrity

- Definition: Every employee of the Company shall prioritize transparency in their work, shall maintain the trust given by the stakeholders and shall be responsible in implementing the Company's Code of Conduct.
- Keywords: Transparency, Trust, Responsible towards Company's Code of Conduct.

### 4. Onward Smart Work

- Definition : Every employee of the Company shall apply smart work practices that are constantly moving forward. Every employee of the Company shall work quickly and effectively by optimizing the use of technology and shall continuously create new innovations for constant improvements and to get the best results.
- Keywords: Effective, (solution), innovative, quality results.

# Bidang Usaha

Business Lines



## Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diperbarui melalui Akta No. 79 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk dalam bidang transportasi perkeretaapian yang mengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek), yang menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Profesional, ilmiah dan Teknis dan Real Estate. Kegiatan usaha sesuai Anggaran Dasar serta kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Business Activities based on the Latest Articles of Association and Business Operations

Following Article 3 of the Company's Articles of Association which was last updated through Deed No. 79 dated June 23, 2021 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company is as a holding company in the field of rail transportation that manages integrated rail transportation and Transit Oriented Development (TOD) in the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) area, operating in the fields of Professional, Scientific and Technical Activities and Real Estate. Business activities according to the Articles of Association and the business activities carried out by the Company are as follows:





### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on Articles of Association

- a. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yang mencakup:
1. Aktivitas Konsultasi Transportasi
  2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya
  3. Periklanan
- a. Professional, Scientific and Technical Activities, which include:
1. Transportation Consulting Activities
  2. Other Management Consulting Activities
  3. Advertising

- b. Aktivitas *Real Estate*, yang Mencakup *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.
- b. Real Estate Activities, which includes Owned or Rented real estate.

### Kegiatan Usaha yang Dilaksanakan

Business Activities Conducted

Aktivitas Konsultasi Transportasi dan Konsultasi Manajemen Lainnya sedang dalam proses pelaksanaan oleh Perusahaan sejak Perusahaan didirikan.

Periklanan belum dilaksanakan.

Aktivitas *Real Estate* yang Mencakup *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Sedang Dalam Proses Pelaksanaan oleh Perseroan dengan Ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas Serta Pembangunan dan Pengusahaan Stasiun Sudirman Dengan KSO Waskita Bersama Vision First Pada Tanggal 30 September 2021.

Transportation Consulting and Other Management Consulting activities are in the process of being implemented by the Company since the Company was founded.

Advertising has not been implemented.

Real Estate Activities including Self-Owned or Leased Real Estate are in the process of being implemented by the Company with the signing of Cooperation Agreement for the Development, Management and Exploitation of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) and the Construction and Concession of Sudirman Station with KSO Waskita Bersama Vision First on September 30, 2021.

## Produk dan Layanan Jasa

Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan sebagai Perusahaan induk dalam bidang transportasi perkeretaapian yang mengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jabodetabek, yang menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis dan *Real Estate*.

Selain maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan diberikan penugasan untuk melakukan pengawasan stasiun melalui Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 35 Tahun 2020 tentang Satuan Tugas Pemeliharaan, Pengawasan dan Penertiban Kawasan Penataan Stasiun tanggal 3 November 2020 dan telah melakukan Pengawasan Fasilitas Integrasi Transit Stasiun sejak 2 Juli 2021 berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 010 Tahun 2021 tentang Panduan Pengawasan Fasilitas Integrasi Transit Stasiun.

Perusahaan juga diberikan penugasan dari Pemegang Saham melalui Surat Nomor MRTJ 072/BOD-MRT/1/2021 dan Nomor KAI KT.012/1/3/KA-2021 tanggal 29 Januari 2021 perihal Pelaksanaan Penugasan untuk Pembangunan, Pengoperasian, Pemeliharaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Duku Atas Antar Moda di Stasiun LRT Jabodetabek Duku Atas dengan Stasiun KCI Sudirman dan telah menindaklanjuti penugasan tersebut dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Duku Atas serta Pembangunan dan Pengusahaan Stasiun Sudirman dengan KSO Waskita Bersama Vision First pada tanggal 30 September 2021.

## Products and Services

The Company was established with the purpose and objective to be a holding company in the field of rail transportation that manages integrated rail transportation and Transit Oriented Development (TOD) in the Jabodetabek area, which carries out business in the fields of Professional, Scientific and Technical and Real Estate.

Apart from these purposes and objectives, the Company was assigned to supervise the stations through the Decree of DKI Jakarta Province Regional Secretary No. 35 of 2020 concerning the Task Force for Maintenance, Supervision and Control of Station Arrangement Areas dated November 3, 2020 and has been carrying out Supervision of Integrated Transit Station Facilities since July 2, 2021 based on Board of Directors Regulation No. 010 of 2021 concerning Guidelines for Supervision of Integrated Transit Station Facilities.

The Company was also assigned by the Shareholders through Letter No. MRTJ 072/BOD-MRT/1/2021 and KAI No. KT.012/1/3/KA-2021 dated January 29, 2021 regarding Implementation of Assignments for Construction, Operation, Maintenance and Concession of Duku Atas Pedestrian Bridge (JPM) at Jabodetabek Duku Atas LRT Station with KCI Sudirman Station and had followed up on this assignment by signing the Cooperation Agreement on the Development, Management and Concession of Duku Atas Pedestrian Bridge and the Development and Concession of Sudirman Station with KSO Waskita Bersama Vision First on September 30, 2021.

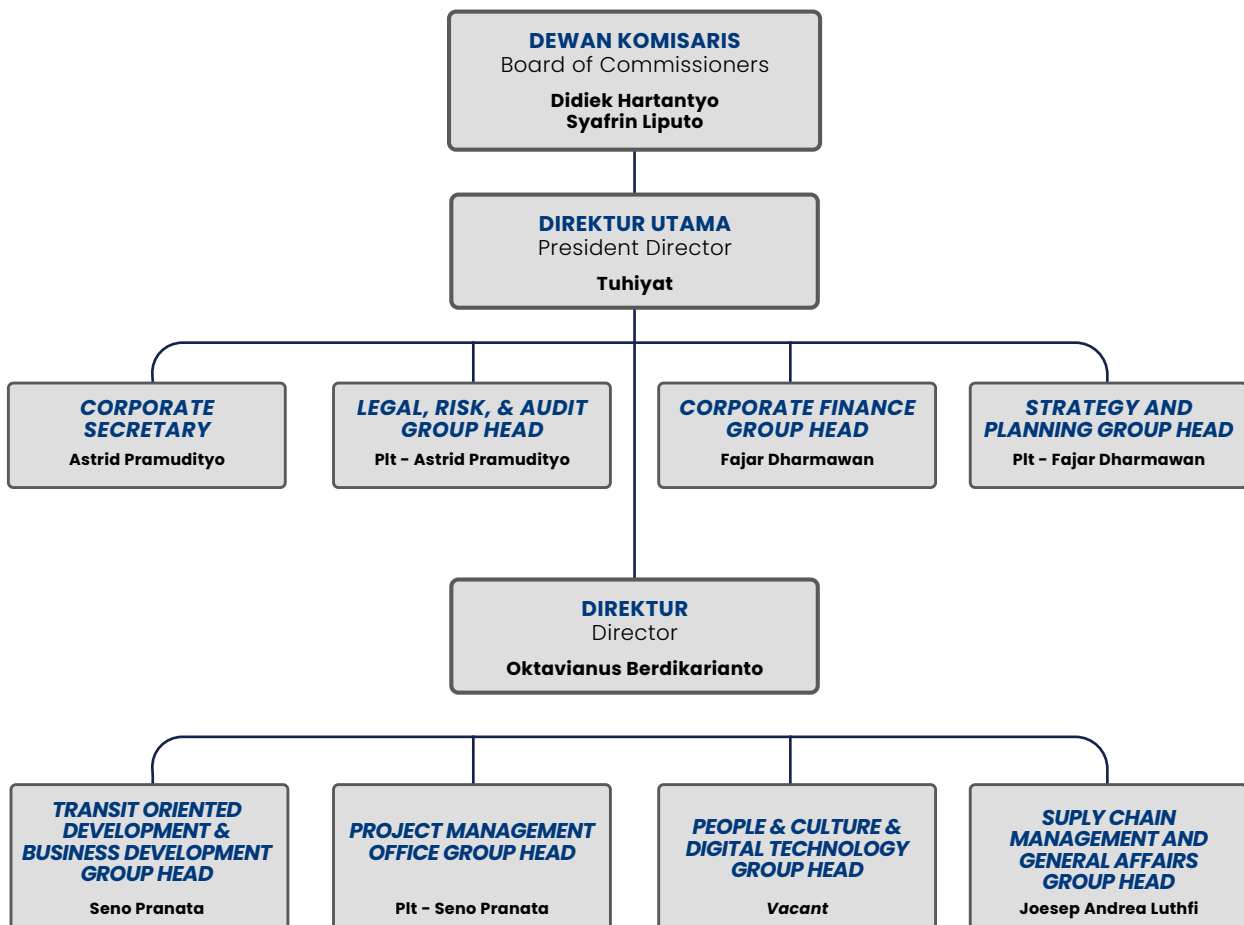
# Keanggotaan Asosiasi

## Association

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Peran dan Kontribusi MITJ Role and Contribution of MITJ
<i>Intelligent Transportation System (ITS)</i>	Nasional National	<p>Anggota/ Member</p> <p>Sebagai anggota dari ITS, di mana Direktur Utama menjadi pembicara pada topik yang terkait, dan terdapat perwakilan pengurus Perusahaan sebagai <i>Department Head of Finance</i> pada ITS.</p> <p>As a member of ITS, the President Director of PT MITJ becomes a speaker on related topics, and the company representative serves as the Department Head of Finance at ITS.</p>

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of The Board of Commissioners



### **DIDIEK HARTANTYO**

Komisaris Utama  
President  
Commissioner

#### **Periode Jabatan/ Term of Office:**

12 Februari 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode ke-1.

February 12, 2020, to the closing of 2024 Fiscal Year Annual GMS which will be held in 2025, 1st Period.

#### **Data Pribadi/ Personal data:**

Warga negara Indonesia  
Usia 60 tahun  
Kelahiran Surakarta, 6 September 1961

Indonesian citizen  
60 years old  
Born in Surakarta on September 6, 1961

#### **Domisili /Domicile**

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.

#### **Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum/ Decree of Appointment**

Menjabat Komisaris Utama berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.

Appointed as President Commissioner based on the Company's Deed of Establishment No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, for a term of office until the closing of 2024 Annual GMS which will be held in 2025.

#### **Pendidikan/ Education**

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1985), dan Master (S2) *Finance dari Daniels School of Business*, Universitas Denver, Amerika Serikat (1995).

Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1985), and Master of Finance from Daniels School of Business, University of Denver, United States (1995).

#### **Pengalaman Profesi/ Professional Experience**

Memiliki karir di dunia perbankan, dimana beliau pernah menjabat sebagai *Senior Vice President* di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *Group Head Financial Institution* (2010-2011) dan kemudian menjadi *Executive Vice President* dan *Group Head Corporate Banking II* (2011-2016). Kemudian, beliau dipercaya untuk menjabat Direktur Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero), atau "PT KAI" (2016-2020) hingga akhirnya dipercaya untuk menjabat Direktur Utama PT KAI sejak 8 Mei 2020 s.d saat ini.

starting his career in the banking industry, where he was appointed as Senior Vice President at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Group Head Financial Institution (2010-2011) and later served as Executive Vice President and Group Head Corporate Banking II (2011-2016). Then, he was appointed to serve as Director of Finance at PT Kereta Api Indonesia (Persero), or "PT KAI" (2016-2020) until appointed to serve as President Director of PT KAI from May 8, 2020 to present.

#### **Rangkap Jabatan/ Concurrent Position**

Di dalam Perusahaan: Tidak ada

Di luar Perusahaan: Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-sekarang). Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham pada Perusahaan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

In the Company: None

Outside Company: President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-present). This concurrent position is part of the managerial representation of the Company shareholders which does not violate the applicable regulation.

#### **Hubungan Afiliasi/ Affiliation**

Didiek Hartantyo memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero), melalui jabatan Direktur Utama yang diemban pada PT KAI. Selain itu, Didiek Hartantyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.

Didiek Hartantyo has an affiliation with the Company's shareholder, PT Kereta Api Indonesia (Persero), through the position of President Director that he currently serves at PT KAI. In addition, Didiek Hartantyo has no affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors.



### SYAFRIN LIPUTO

Komisaris  
Commissioner

#### Periode Jabatan/ Term of Office:

17 Juni 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode ke-1

June 17, 2020, to the closing of 2024 Fiscal Year Annual GMS which will be held in 2025, 1st Period

#### Data Pribadi/ Personal data:

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Kelahiran Gorontalo, 26 Maret 1971

Indonesian citizen

50 years old

Born in Gorontalo on March 26, 1971

#### Domisili /Domicile

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.

#### Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum/ Decree of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris PT MITJ sejak tanggal 17 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. MRTJ: SK/031/BOD-MRT/VI/2020 dan No. KAI: KP.303/VI/2/KA-2020, untuk masa jabatan meneruskan Komisaris yang digantikan, hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.

Appointed as Commissioner of PT MITJ since June 17, 2020, based on the Decision Letter of the Shareholders outside the GMS No. MRTJ: SK/031/BOD-MRT/VI/2020 and No. KAI: KP.303/VI/2/KA-2020, for the term of office to continue the replaced Commissioner, until the closing of 2024 Annual GMS which will be held in 2025.

#### Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Transportasi Darat dari Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi (1998), Pasca Sarjana (S2) Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta (2003), dan Doktor (S3) Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia Depok (2014).

Bachelor of Land Transportation from Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi (1998), Post Graduate in Engineering majoring in Industrial Engineering from the Jakarta National Institute of Science and Technology (2003), and Doctorate in Environmental Sciences from the University of Indonesia, Depok (2014).

#### Pengalaman Profesi/ Professional Experience

Mengawali karirnya sebagai Kepala Bidang Angkutan Darat Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2013, kemudian dilanjutkan menjadi Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2014, lalu Kepala Subdit Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) tahun 2016, Kepala Subdit Angkutan Orang Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2017, Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIII Provinsi NTT Direktorat Jenderal Perhubungan Darat pada Januari hingga Juni 2019, kemudian Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di bulan Juni 2019. Sejak Juli 2019 hingga kini, beliau aktif menjabat sebagai Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.

He started his career as Head of Land Transportation Division of DKI Jakarta Provincial Transportation Service in 2013, then continued as Head of Control and Operations Division of DKI Jakarta Provincial Transportation Service in 2014, then Head of Sub-Directorate of Traffic and Transportation Supervision of Jabodetabek Transportation Management Agency (BPTJ) in 2016, Head of Sub-Directorate of People Transportation of Directorate General of Land Transportation in 2017, Head of Land Transportation Management Center for Region XIII of NTT Province, Directorate General of Land Transportation from January to June 2019, then Head of Land Transportation Management Center for Region XII of Bali Province and NTB of Directorate General of Land Transportation in June 2019. Since July 2019 to present, he has been actively serving as the Head of DKI Jakarta Provincial Transportation Service.

**Rangkap Jabatan/ Concurrent Position**

Di dalam Perusahaan: Tidak ada

Di luar Perusahaan: Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2019–sekarang). Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham pada Perusahaan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

In the Company: None

Outside Company: Head of Transportation Office of DKI Jakarta Province (2019–present). This concurrent position is part of the managerial representation of the Company shareholders which does not violate the applicable regulation.

**Hubungan Afiliasi/ Affiliation**

Syafrin Liputo memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan, melalui jabatan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta yang diembannya. Selain itu, Syafrin Liputo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.

Syafrin Liputo has an affiliated relationship with Government of DKI Jakarta as the ultimate owner of the Company, through his position as Head of DKI Jakarta Provincial Transportation Service. In addition, Syafrin Liputo has no affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors.

# Profil Direksi

## Profile of The Board of Directors



### TUHIYAT

Direktur Utama  
President Director

#### Periode Jabatan/ Term of Office:

12 Februari 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode ke-1.

February 12, 2020, to the closing of 2024 Fiscal Year Annual GMS which will be held in 2025, 1st Period.

#### Data Pribadi/ Personal data:

Warga negara Indonesia  
Usia 55 tahun  
Kelahiran Banten, 2 Februari 1966  
Indonesian citizen  
55 years old  
Born in Banten on February 2, 1966

#### Domisili/ Domicile

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

#### Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum/ Decree of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.

Appointed as President Director based on the Company's Deed of Establishment No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, for a term of office until the closing of 2024 Annual GMS which will be held in 2025.

#### Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994) dan Magister (S2) Manajemen di Universitas Krisnadwipayana, Jawa Barat (2000).

Bachelor in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994) and Master in Management at Universitas Krisnadwipayana, West Java (2000).

#### Pengalaman Profesi/ Professional Experience

Berkeahlian dan berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan. Beliau Memiliki pengalaman profesi di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2001); *Senior Internal Auditor* PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); *Manajer Accounting* PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005), *Asisten Senior Manager Accounting* PT Antam

(Persero) Tbk (2005-2006), *Senior Manager Accounting & Budgeting* PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008), *Senior Manajer Treasury, Tax and Insurance* PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012). Sebelum dipercaya sebagai Direktur Utama MITJ, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk masa jabatan 2013-2020.

Skilled and experienced in the field of auditing and finance. He has professional experience in the BPKP (1987-2001); *Senior Internal Auditor* of PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); *Accounting Manager* of PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005), *Assistant Senior Manager Accounting* of PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006), *Senior Manager Accounting & Budgeting* of PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008), *Senior Treasury Manager, Tax and Insurance* of PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012). Before the appointment as the President Director of MITJ, he served as *Director of Finance and Administration* of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the 2013-2020 term.

#### Rangkap Jabatan/ Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik internal Perusahaan maupun eksternal.

Having no concurrent positions both internally and externally.

#### Hubungan Afiliasi/ Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau dengan Direksi lainnya.

Having no affiliation with shareholders or affiliation with the Board of Commissioners or with other Board of Directors.



**OKTAVIANUS  
BERDIKARIANTO**

Direktur  
Director

**Periode Jabatan/ Term of Office:**

12 Februari 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode ke-1.

February 12, 2020, to the closing of 2024 Fiscal Year Annual GMS which will be held in 2025, 1st Period.

**Data Pribadi/ Personal data:**

Warga negara Indonesia  
Usia 57 tahun  
Kelahiran Bandung, 8 Oktober 1965  
Indonesian citizen  
57 years old  
Born in Bandung on October 8, 1965

**Domisili /Domicile**

Bandung, Jawa Barat Indonesia.

**Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum/ Decree of Appointment**

Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.

Appointed as Director based on the Company's Deed of Establishment No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, for a term of office until the closing of 2024 Annual GMS which will be held in 2025.

**Pendidikan/ Education**

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara, Malang (1989), dan Pasca Sarjana (S2) Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Bandung (1999).

Bachelor of Economics majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara, Malang (1989), and Postgraduate of Technology Management from Institut Teknologi Bandung (1999).

**Pengalaman Profesi/ Professional Experience**

Berkarir di PT Kereta Api Indonesia (Persero), atau "PT KAI". Bergabung di PT KAI sejak tahun 1990 dimana beliau memulai karir sebagai Staf, *Junior Auditor, Manager of Finance, Senior Manager of Finance, Vice President Budgeting* dan Direktur Finance and HR di anak usaha, PT

Kereta Cepat Indonesia selama 4 (empat) tahun untuk periode 2012 sampai dengan 2016. Sebelum dipercaya sebagai Direktur MITJ, Berdikarianto menjabat sebagai *Corporate Deputy Director of Finance Consolidation* PT KAI (02/08/2016 – 10/02/2020) yang telah berhasil melakukan 2 (dua) kali aksi korporasi, yaitu penerbitan Obligasi Lokomotif 1 dan 2, dengan nilai masing-masing sebesar Rp2 triliun.

Having career at PT Kereta Api Indonesia (Persero), or "PT KAI". Joined PT KAI in 1990 where he started his career as a Staff, Junior Auditor, Manager of Finance, Senior Manager of Finance, Vice President Budgeting and Director of Finance and HR in its subsidiary, PT Kereta Cepat Indonesia for 4 (four) years. 2012 to 2016. Prior the appointment as Director of MITJ, Berdikarianto served as *Corporate Deputy Director of Finance Consolidation* of PT KAI (02/08/2016 – 10/02/2020) which has successfully carried out 2 (two) corporate actions, namely the issuance of bonds Locomotives 1 and 2, respectively, with a value of Rp2 trillion.

**Rangkap Jabatan/ Concurrent Position**

Tidak memiliki rangkap jabatan baik internal Perusahaan maupun eksternal.

Having no concurrent positions both internally and externally.

**Hubungan Afiliasi/ Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau dengan Direksi lainnya.

Having no affiliation with shareholders or affiliation with the Board of Commissioners or with other Directors.



# Profil Manajemen Senior

## Profile of Senior Management



### Astrid Pramudityo

Corporate Secretary Group Head; Plt. Legal, Risk, and Audit Group Head

<b>Usia / Age</b>	<b>34 tahun/ years old</b>
<b>Domisili /Domicile</b>	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
<b>Menjabat Sejak Date of Appointment</b>	<b>26 Februari 2021/ February 26, 2021</b>
<b>Bergabung di Perusahaan Date of Joining</b>	<b>25 Februari 2020 sebagai Group Head of Corporate Secretary dan Plt. Goup Head of Legal, Risk and Audit.</b> February 25, 2020 as Group Head of Corporate Secretary and Act. Group Head of Legal, Risk and Audit.
<b>Pendidikan Terakhir Educational Background</b>	<b>Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Trisakti Jakarta (2010).</b> Bachelor of Law from Universitas Trisakti, Jakarta (2010).
<b>Sekilas Riwayat Profesi Professional Experience</b>	<b>Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) sejak tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Legal Corporate and Commercial.</b> Having career at PT MRT Jakarta (Perseroda) since 2011, with last position as Head of the Legal Corporate and Commercial Department



### Fajar Dharmawan

Group Head of Finance; Plt. Group Head Strategy and Planning

<b>Usia/ Age</b>	<b>35 tahun/ years old</b>
<b>Domisili/ Domicile</b>	Tangerang, Banten
<b>Menjabat Sejak Date of Appointment</b>	<b>25 Februari 2020/ February 25, 2020</b>
<b>Bergabung di Perusahaan Date of Joining</b>	<b>25 Februari 2020 sebagai Group Head of Finance.</b> February 25, 2020, as Group Head of Finance.
<b>Pendidikan Terakhir Educational Background</b>	<b>Master (S2) of Business Administration dari Lembaga Administrasi Nasional (LAN) Jakarta (2014).</b> Master of Business Administration from Lembaga Administrasi Nasional (LAN) Jakarta (2014).
<b>Sekilas Riwayat Profesi Professional Experience</b>	<b>Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) (2015-2020) dengan jabatan terakhir Head of Accounting and Financial Control; PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2009-2014) dengan jabatan terakhir Senior Treasury Analyst -Asst.Mgr; PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009) dengan jabatan terakhir Account Officer; dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008) dengan jabatan terakhir Credit Analyst.</b> Having career at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2015-2020) with the latest position as Head of Accounting and Financial Control; PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2009-2014) with the latest position as Senior Treasury Analyst -Asst. Mgr; PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009) with the latest position as Account Officer; and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008) with the latest position as Credit Analyst.



### Seno Pranata

Group Head of Transit Oriented Development & Business Development

<b>Usia/Age</b>	<b>37 tahun/</b> years old
<b>Domisili/Domicile</b>	<b>Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia</b>
<b>Menjabat Sejak</b> Date of Appointment	<b>13 Juli 2020/</b> July 13, 2020
<b>Bergabung di Perusahaan</b> Date of Joining	<b>13 Juli 2020 sebagai Group Head of TOD &amp; Business Development.</b> July 13, 2020, as Group Head of TOD & Business Development.
<b>Pendidikan Terakhir</b> Educational Background	<b>Magister (S2) bidang Arsitektur Kota dari Universitas Trisakti Jakarta (2012).</b> Magister (S2) bidang Arsitektur Kota from Universitas Trisakti Jakarta (2012).
<b>Sekilas Riwayat Profesi</b> Professional Experience	<b>Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016–2020) dengan jabatan terakhir <i>Concept &amp; Planning TOD Department Head</i>; PT Lippo Karawaci Tbk (2015–2016) sebagai <i>Senior Urban Designer</i>; Salim Group (2014–2015) sebagai <i>Architecture Design Manager</i>; PT Ahimsa Persada Nusantara (2010–2014) sebagai <i>Planning &amp; Technic Division Head</i>; dan Unit Khusus Bank Indonesia (2007–2010) sebagai <i>Staf Arsitektur</i>.</b>  Having career at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016–2020) with the latest position as <i>Concept &amp; Planning TOD Department Head</i> ; PT Lippo Karawaci Tbk (2015–2016) as <i>Senior Urban Designer</i> ; Salim Group (2014–2015) as <i>Architecture Design Manager</i> ; PT Ahimsa Persada Nusantara (2010–2014) as <i>Planning &amp; Technic Division Head</i> ; and Bank Indonesia Special Unit (2007–2010) as <i>Architectural Staff</i> .



### Joesep Andrea Luthfi

Group Head of Supply Chain Management & General Affairs.

<b>Usia / Age</b>	<b>43 tahun/</b> years old
<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Bandung, Jawa Barat, Indonesia</b>
<b>Menjabat Sejak</b> Date of Appointment	<b>12 Februari 2020/</b> February 12, 2020
<b>Bergabung di Perusahaan</b> Date of Joining	<b>12 Februari 2020 sebagai Group Head of IT-SCM.</b> February 12, 2020, as Group Head of IT-SCM.
<b>Pendidikan Terakhir</b> Educational Background	<b>Master (S2) Project Management</b> dari Universitas Indonesia, Depok (2011). Master of Project Management from Universitas Indonesia, Depok (2011).
<b>Sekilas Riwayat Profesi</b> Professional Experience	<b>Berkarir di PT Kereta Api (Persero) (1999–2020) dengan jabatan terakhir <i>Headquarter, Bandung Manager Procurement Planning of Goods and Consulting Services</i>.</b>  Having career at PT Kereta Api (Persero) (1999–2020) with the latest position at <i>Headquarter, Bandung Manager Procurement Planning of Goods and Consulting Services</i> .

# Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

## Employee Demographics and Competence Development

### Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 19 orang. Demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

### Employee Demographics

As of December 31, 2021, the Company has 19 employees. The demographics of the Company's employees can be seen in the description below.

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang) Employee Composition by Organizational Level/Position (person)

Level Organisasi/ Jabatan Organizational/ Position Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Person	%
Direksi Director	2	-	2	11%	2	-	2	12%	-	-
Group Head	3	1	4	21%	4	1	5	29%	(1)	(20%)
Senior Advisor	-	-	-	-	1	-	1	6%	-	-
Manager	4	-	4	21%	2	-	2	12%	2	100%
Supervisor	4	5	9	47%	2	5	7	41%	2	28%
Intern	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	13	6	19	100,00%	9	8	17	100,00%	2	12%

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Employee Composition by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Person	%
Tetap Permanent	11	5	16	84%	-	-	-	-	16	100%
Tetap/ Penugasan Fixed/ Assignment	2	-	2	11%	6	2	8	47%	(6)	(75%)
Percobaan Probation	-	-	-	-	2	2	4	24%	-	-
Kontrak Contract	-	1	1	5%	1	4	5	29%	(4)	(80%)
Jumlah Total	13	6	19	100,00%	9	8	17	100,00%	2	12%

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Composition by Educational Level (person)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Person	%
Pasca Sarjana/ Strata-2 (S2) Postgraduate/ Magister	6	-	6	32%	4	-	4	23%	2	50%
Sarjana/ Strata-1 (S1) Bachelor	7	4	11	57%	5	5	10	59%	1	10%
Diploma 3 (D3) Diploma	-	2	2	11%	-	3	3	18%	(1)	(33%)
Jumlah Total	13	6	19	100,00%	9	8	17	100,00%	2	12%

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee Composition by Age (person)

Usia Age	2021				2020				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Person	%
51-60 tahun/ years old	2	-	2	11%	2	-	2	12%	-	-
41-50 tahun/ years old	1	-	1	5%	2	-	2	12%	(1)	(50%)
31-40 tahun/ years old	5	2	7	37%	4	4	8	35%	1	17%
20-30 tahun/ years old	5	4	9	47%	3	4	7	4%	2	28%
Jumlah	13	6	19	100,00%	9	8	17	100,00%	2	12%

### Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Orang Person	%
Laki-laki Male	13	68%	11	65%	2	18%
Perempuan Female	6	32%	6	35%	-	-
Jumlah Total	19	100,00%	17	100,00%	2	12%

## Pendidikan dan Pelatihan: Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sekilas uraian tentang strategi/pendekatan perusahaan terkait pengembangan kompetensi karyawan.

Berikut disampaikan realisasi pendidikan dan pelatihan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan.

## Education and Training: Employee Competency Development Program

Brief description of the Company's strategy/ approach related to employee competency development.

The following is the realization of education and training provided by the Company to employees.

Perihal Subject	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Trained Employees	Jam Pelatihan Total Hours of Training	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Hours of Training per Employee
Keseluruhan All Employees	24	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8 jam/hours
Berdasarkan Jenis Kelamin/ By Gender			
Laki-laki Male	15	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8 jam/hours
Perempuan Female	9	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8 jam/hours
Berdasarkan kategori jabatan karyawan/ By category of employee position			
Direksi Director	2	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8 jam/hours
Group Head Group Head	4	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8-10 jam/hours
Manager Manager	5	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8-10 jam/hours
Supervisor Supervisor	5	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8 jam/hours
Intern Intern	1	Menyesuaikan agenda kegiatan Adjusted to the activity agenda	8 jam/hours

Berikut disampaikan realisasi investasi Perusahaan atas pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan.

The following is the realization of the Company's investment in education and training provided to employees.

Perihal Subject	Realisasi 2021 (Rp-ribu) 2021 Realization (Rp-thousand)	Realisasi 2020 (Rp-ribu) 2020 Realization (Rp-thousand)	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 (%) Increase (Decrease)(%)	Anggaran 2021 (Rp-ribu) Budget of 2021 (Rp-thousand)	Penyerapan Anggaran 2021 Budget Absorption (%)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Costs	60.048	1.600	100%	182.940	32,82

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management

<b>Nama dan Jabatan</b> Name and Position	<b>Jenis Pendidikan &amp; Pelatihan</b> Type of Education and Training	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Education and Training Materials	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
-	-	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors				
<b>Tuhyat</b> Direktur Utama President Director	Workshop	Implementasi ERP & HRIS	Magelang, Jawa Timur, 27 – 30 Mei/May 2021	Adiraja Integrasi
	Workshop	<i>Core Values/Budaya Perusahaan (Agile, Collaborative, Integrity, Onward Smartwork)</i>	Daring/Online, 16 & 30 Juli/July 2021	Dunamis
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur Director	Workshop	Implementasi ERP & HRIS	Magelang, Jawa Timur, 27 – 30 Mei/May 2021	Adiraja Integrasi
	Workshop	<i>Core Values/Budaya Perusahaan (Agile, Collaborative, Integrity, Onward Smartwork)</i>	Daring/Online, 16 & 30 Juli/July 2021	Dunamis
	Training	<i>Building Creative Problem Solver mindset, How to be Creative Problem Solver with OFPISA, How to be an Effective Decision Maker</i>	Daring/Online, 17 & 24 September 2021	EXPERD
<b>Sekretaris Dewan Komisaris</b> Secretary to the Board of Commissioners				
<b>Donny Ramza Nugraha</b> Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	Training	Decision Making Strategies by Mike Figliuolo	Daring/Online	KAI LinkedIn Learning Batch 4
	Training	Corporate Finance Foundations by Jim Stice and Kay Stice	Daring/Online	KAI LinkedIn Learning Batch 4
	Training	Communicating with Confidence by Jeff Ansell	Daring/Online	KAI LinkedIn Learning Batch 4
	Training	Managing in Difficult Times by Jan Rutherford	Daring/Online	KAI LinkedIn Learning Batch 4
	Training	Multinational Communication in the Workplace by Luna Checchini	Daring/Online	KAI LinkedIn Learning Batch 4
<b>Komite di Bawah Dewan Komisaris</b> Committees Under Board of Commissioners				
Perusahaan tidak memiliki Komite di bawah Dewan Komisaris The company does not have a committee under the board of commissioners				

# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders Composition

### Kepemilikan Saham MITJ per 31 Desember 2021

MITJ Share Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham			
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	40.800	40.800.000.000	51,00%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	39.200	39.200.000.000	49,00%
Jumlah/ Total	80.000	80.000.000.000	100,00%

### Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2021

Shareholders Composition  
As of December 31, 2021



### Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci dan/atau Pihak Lain

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh perorangan/individu. Perusahaan juga tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi terkait pihak lain yang memiliki saham Perusahaan.

Perusahaan juga tidak pernah melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP), sehingga tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

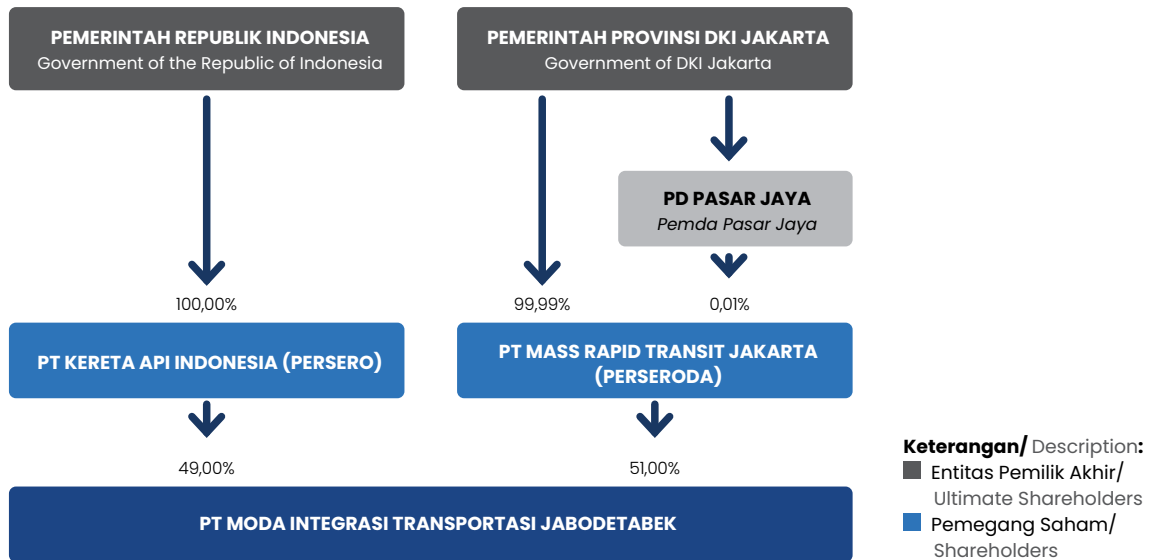
### Information on Share Ownership by Key Management and/or Other Parties

The Company does not conduct Public Offering of Shares and does not issue shares to be owned by individuals. The Company also does not list shares on any stock exchange, so there is no information regarding other parties who own the Company's shares.

The Company has also never conducted the Management Stock Option Program (MSOP); therefore, there is no Board of Commissioners and Board of Directors owning the Company's shares.

## Struktur Grup dan Kelompok Usaha Serta Informasi Tentang Pemegang Saham Hingga Pemilik Akhir

Business Groups Structure and Information on Shareholders to The Ultimate Owners



**MRT JAKARTA**

Pemegang Saham 51,00%/ Shareholder of 51,00%

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)		
Nama Perusahaan Company Name	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	17 Juni 2008	June 17, 2008
Status dan Badan Hukum Company Status	Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	Limited Liability Company/Regional Owned Enterprises (ROE)
Bidang Usaha Business Lines	Pengangkutan Darat	Land Transportation
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Prasarana, Pengoperasian Prasarana, Perawatan Prasarana, dan Pengusahaan Prasarana MRT;</li> <li>Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Sarana, Pengoperasian Sarana, Perawatan Sarana, dan Pengusahaan Sarana MRT;</li> <li>Pengembangan dan pengelolaan properti/ bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya serta depo dan kawasan sekitarnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting the Urban Public Railway Infrastructure which includes Infrastructure Development, Infrastructure Operations, Maintenance of Infrastructure, and Operation of MRT Infrastructure;</li> <li>Conducting the Urban Public Railways Facilities, which includes the construction of facilities, operation of facilities, maintenance of facilities, and operation of MRT facilities;</li> <li>Development and management of property/ business both inside the station and its surrounding area and the depot and its surrounding area.</li> </ul>
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 99,99%</li> <li>PD Pasar Jaya 0,01%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Government of DKI Jakarta of 99.99%</li> <li>PD Pasar Jaya of 0.01%</li> </ul>
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Wisma Nusantara, lantai 21 - 23 Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta-Indonesia Telp: +62 21 390 6454, 310 3629 Fax: +62 21 315 5846	Wisma Nusantara, 21 <sup>st</sup> - 23 <sup>rd</sup> floor Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta-Indonesia Telp: +62 21 390 6454, 310 3629 Fax: +62 21 315 5846
Situs Web / Website	www.jakartamrt.co.id	



Manajemen Puncak Top Management	<b>DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muhammad Syaugi (Komisaris Utama/ President Commissioners)</li> <li>• Rukijo (Komisaris/ Commissioners)</li> <li>• Zulfikri (Komisaris/ Commissioners)</li> <li>• Mukhtasor (Komisaris/ Commissioners)</li> <li>• Adnan Pandu Praja (Komisaris/ Commissioners)</li> </ul>	<b>DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• William Sabandar (Direktur Utama/ President Director)</li> <li>• Muhammad Effendi (Direktur Operasi dan Pemeliharaan/ Director of Operations and Maintenance)</li> <li>• Silvia Halim (Direktur Konstruksi/ Director of Construction)</li> <li>• Roy Rahendra (Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi/ Director of Finance and Corporate Management)</li> <li>• Farchad H. Mahmud (Direktur Pengembangan Bisnis/ Director of Business Development)</li> </ul>
------------------------------------	---	--



## KERETA API INDONESIA

Pemegang Saham 49,00% / Shareholder of 49,00%

Nama Perusahaan Company Name	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	1 Juni 1999	June 1, 1999
Status dan Badan Hukum Company Status	Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Emiten	Limited Liability Companies / State Owned Enterprises (SOE) / Issuers
Bidang Usaha Business Lines	Transportasi	Transportasi
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Business Activities	Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian Umum	Conducting the Facilities and Infrastructure of Urban Public Railways
Obligasi yang Diperdagangkan Bonds Traded	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A &amp; Seri B</li> <li>• Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A &amp; Seri B</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obligation I of Kereta Api Indonesia of 2017 Series A &amp; Series B</li> <li>• Obligation II of Kereta Api Indonesia of 2019 Series A &amp; Series B</li> </ul>
Kepemilikan/ Ownership	Pemerintah Republik Indonesia 100,00%	Government of the Republic of Indonesia of 100,00%
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117 PO Box 1163 Bandung 40000	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117 PO Box 1163 Bandung 40000
Situs Web/Website	www.kai.id	www.kai.id
Manajemen Puncak Top Management	<b>DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Said Aqil Siro (Komisaris Utama/Komisaris Independen/ President Commissioner/ Independent Commissioners)</li> <li>• Rochadi (Komisaris Independen/ Independent Commissioners)</li> <li>• Riza Primadi (Komisaris Independen/ Independent Commissioners)</li> <li>• Endang Tirtana (Komisaris Independen)</li> <li>• Cris Kuntadi (Komisaris/ Commissioners)</li> <li>• Freddy Harris (Komisaris/ Commissioners)</li> <li>• Diah Natalisa (Komisaris/ Commissioners)</li> <li>• Chairul Anwar (Komisaris/ Commissioners)</li> </ul>	<b>DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Didiek Hartantyo (Direktur Utama/ President Director)</li> <li>• Dadan Radiansyah (Direktur Niaga/ Commercial Director)</li> <li>• Heru Kuswanto (Direktur Operasi/ Operations Director)</li> <li>• Awan Hermawan Purwadinata (Direktur Pengelolaan Prasarana/ Director of Infrastructure Management)</li> <li>• Eko Purwanto (Direktur Pengelola Sarana/ Director of Facility Management)</li> <li>• John Roberto (Direktur Keselamatan dan Keamanan/ Director of Safety and Security)</li> <li>• Agung Yunanto (Direktur SDM dan Umum / Director of HR and General Affair)</li> <li>• Jeffrie N. Korompis (Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Usaha/ Director of Strategic Planning and Business Development)</li> <li>• Salusra Wijaya (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Director of Finance and Risk Management)</li> </ul>

## Daftar Entitas Anak Serta Informasi Tentang Entitas Anak dan Ventura Bersama

List of Association and Information on Subsidiaries and Joint Ventures

**Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki entitas anak dan ventura bersama.**

**As of the end of 2021, the Company does not have any subsidiaries and joint ventures.**

DAFTAR ENTITAS ASOSIASI List of Associates		
<b>Nama Perusahaan</b>	Company Name	PT JakLingko Indonesia ("JLI")
<b>Bidang Usaha</b>	Business Lines	Sistem pembayaran elektronik/ Electronic payment system
<b>Kepemilikan Saham</b>	Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), 20%</li> <li>• PT Transportasi Jakarta, 20%</li> <li>• PT Jakarta Propertindo (Perseroda), 20%</li> <li>• PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, 40%</li> </ul>
<b>Jumlah Aset</b>	Total Assets	Rp25.972.382.500
<b>Alamat</b>	Address	Wisma Nusantara Lantai 23, Jalan MH. Thamrin Kavling 59, Jakarta 10350, Indonesia
<b>Telepon</b>	Telephone	+62 21 31901910
<b>Surel</b>	Email	info@jaklingkoindonesia.co.id
<b>Situs Web</b>	Website	<a href="https://www.jaklingkoindonesia.co.id/">https://www.jaklingkoindonesia.co.id/</a>

## Informasi Tentang Kronologis Pencatatan Saham dan/atau Penerbitan Efek

Information on Chronology of Share Listing and/or Securities Issuance

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh individu/perorangan. Perusahaan juga tidak menerbitkan surat utang maupun efek lainnya.

The Company does not conduct the Initial Public Offering and does not issue shares to be owned by individuals. The Company also does not issue bonds or other securities.

# Lembaga dan Profesi Penunjang

## Supporting Institutions and Professionals

### AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, Surja (EY) <b>Alamat:</b> Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 <b>Fee:</b> Rp343.750.000 <b>Periode Penugasan:</b> November 2021 – Februari 2022 Jasa Audit <b>Tanda Terdaftar:</b> KMK No. 603/KM.1/2015	Purwanto Sungkoro, Surja (EY) Public Accounting Firm, <b>Address:</b> Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 <b>Fee:</b> Rp 343.750.000 <b>Assignment Period:</b> November 2021 – February 2022 Audit Services <b>Registration Certificate:</b> KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Irwan Haswir Registrasi: AP.1726	
Jasa yang Diberikan Services	Jasa Audit: Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	Audit Services: General Audit of Financial Statements for 2021 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	1 November 2021 s.d 21 Maret 2022	November 1, 2021 to 21 March 2022
Biaya Jasa (Service Fee)	Jasa Audit: Rp Rp343.750.000	Audit Services: Rp343.750.000

### NOTARIS / NOTARY

Nama/ Name	Persekutuan Perdata Kantor Notaris Menara Sudirman
Alamat/ Address	Gedung Menara Sudirman Lt. 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Bentuk Jasa/ Services	Notaris/ Notary

### KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Nama/ Name	Mulyana Abrar Advocates (MAA), yang kemudian dinovasikan kepada Melli Darsa & Co (MDC)
Alamat/ Address	MAA: Gedung Mega Lantai 2, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-3, 12920 MDC: WTC 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta, 12920.
Bentuk Jasa/ Services	Konsultan Hukum/ Legal Consultant

### DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 2020 (SEJAK PERUSAHAAN BERDIRI) S.D 2021

List of Public Accounting Firms and Accountants 2020 to 2021 (Since the Company's Date of Establishment)

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountants	Jasa Service	Opini Audit Audit Opinion	Nilai Jasa Service Fee
2021	Purwanto, Sungkoro, Surja (EY) No. Registrasi KMK No. 603/KM.1/2015	Irwan Haswir No. Registrasi: AP.1726	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Comprehensive Audit of Financial Statements for the 2021 Fiscal Year	Wajar, dalam semua hal yang material Qualified, in all material respects	Rp343.750.000
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Registrasi KMK No. 603/ KM.1/2015	Damestar Hutagalung No. Registrasi: AP.1609	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 Comprehensive Audit of Financial Statements for the 2020 Fiscal Year	Wajar, dalam semua hal yang material Qualified, in all material respects	Rp270.000.000



**Memasuki tahun ke-2,  
PT MITJ berhasil  
mengembangkan tahapan  
awal proses bisnis yang  
dapat menjadi kerangka  
bagi pertumbuhan yang  
berkelanjutan.**

*Entering its 2<sup>nd</sup> year, PT MITJ has succeeded  
in developing the initial stages of business  
process that can serve as framework for  
sustainable growth.*





# **Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan**

Management Discussion & Analysis  
on Company's Performance

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Waskita Bersama Vision First KSO selaku Mitra Strategis terpilih untuk proyek Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas dan Revitalisasi St. Sudirman.

The Signing of Cooperation Agreements with Waskita Bersama Vision First KSO as the selected Strategic Partner for the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) and Sudirman Station Revitalization project.



**Dalam melaksanakan inisiatif integrasi transportasi Jabodetabek, MITJ mengembangkan 3 (tiga) kegiatan usaha utama dengan model bisnis yang berbeda sesuai dengan apa yang telah dimandatkan oleh pemegang saham diantaranya adalah sebagai berikut:**

In executing the Jabodetabek transportation integration initiative, MITJ developed 3 (three) main business activities with different business models following the mandate of the shareholders as follows:

## 1. **Integrated Railway Services**

Kegiatan ini merupakan konsolidasi dari kegiatan anak usaha KCI+BST (Asumsi transaksi kepemilikan KCI+BST kepada MITJ pada Q1 2022). Adapun arus pendapatan diperoleh dari konsolidasi pendapatan tiket dan pendapatan non-tiket sarana.

## 1. **Integrated Railway Services**

This activity is a consolidation from the activities of KCI + BST subsidiary (Assuming KCI+BST ownership transaction to MITJ in Q1 2022). The income source is earned from the consolidation of a ticket and non-ticket revenues.

## 2. City Regeneration

Salah satu misi utama Perusahaan adalah untuk merealisasikan proyek TOD dimana bentuknya adalah pemanfaatan lahan yang dimiliki oleh KAI di area sekitar stasiun. Dalam implementasinya Perusahaan akan memiliki beberapa arus pendapatan dari beberapa peran dan layanan yang akan diemban nantinya diantaranya adalah:

- Pemasukan investasi dari JV CO Properti (pendapatan *sales property*);
- Pemasukan *estate management* (menyediakan layanan dan fasilitas dalam area TOD);
- Pemasukan iklan kawasan;
- Pemasukan dari biaya akses bangunan integrasi;
- Pemasukan sebagai *advisor* bagi pengelola kawasan.

## 3. Customer Experience Enhancement

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya revitalisasi stasiun-stasiun KAI dengan maksud untuk meningkatkan *customer experience* serta mengoptimalkan pendapatan NFB stasiun. Pada lingkup kegiatan perusahaan NFB stasiun sendiri terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan arus pendapatan diantaranya adalah:

- Kerja sama *Naming Right* stasiun;
- Pendapatan sewa ritel;
- Pendapatan sewa area iklan;
- Kegiatan NFB lainnya (layanan tambahan sesuai dengan karakteristik stasiun).

Masing-masing model bisnis yang akan dijalankan oleh Perusahaan tersebut memiliki strategi yang berbeda. Dengan menganalisis lebih lanjut hasil yang telah diidentifikasi pada Kajian MITJ-01, MITJ-02 dan MITJ-03, terdapat beberapa fokus dan prioritas utama terkait pelaksanaan model bisnis MITJ dalam jangka menengah. Dalam perencanaannya, Perusahaan menitikberatkan pada upaya peningkatan nilai tambah dan penciptaan nilai kepada pemegang saham melalui 3 (tiga) model bisnis tersebut.

## 2. City Regeneration

One of the Company's main objectives is to realize the TOD Project by utilizing the land owned by PT KAI in the area around the station. In its implementation, the Company is expected to have several income sources from several roles and services in the future, including:

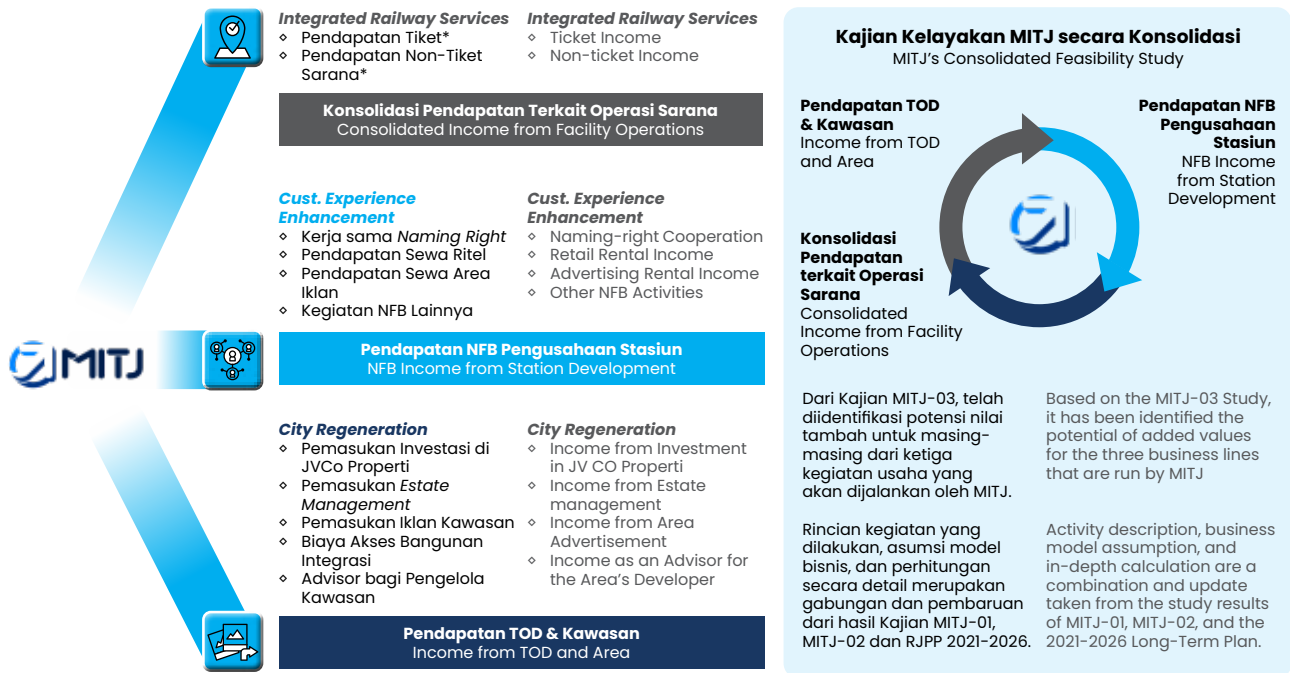
- Investment income from JV CO Properti (property sales income);
- Estate management income (providing services and facilities within the TOD area);
- Regional advertisement revenue;
- Income from integration building access fees;
- Income as an advisor for area managers.

## 3. Customer Experience Enhancement

This activity is part of an effort to revitalize KAI stations that aims to improve customer experience and optimize station NFB revenues. Within the scope of the station's NFB business activities, several aspects can be used as sources of income, including:

- Cooperation of Naming Right station;
- Retail rental income;
- Advertising rental income;
- Other NFB activities (additional services based on station characteristics).

All planned business models of the Company have a different strategy. By further analyzing the results identified in the MITJ-01, MITJ-02, and MITJ-03 Studies, there are several main focuses and priorities regarding the implementation of the MITJ business model in the medium term. In its planning, the Company focuses on efforts to increase added value to shareholders through these 3 (three) business models.



Kinerja masing-masing segmen atau kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

### 1. **Integrated Railway Services**

Pada tahun 2021, MITJ belum dapat melaksanakan dan mengoptimalkan kegiatan usaha ini karena masih terdapat beberapa keputusan strategis yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

### 2. **City Regeneration**

Pada tahun 2021, MITJ belum dapat memperoleh pendapatan dari segmen usaha ini mengingat pengembangan kawasan TOD merupakan proyek properti jangka panjang. Namun, telah terdapat beberapa capaian yang dilakukan oleh MITJ untuk merealisasikan pengembangan kawasan TOD pada kawasan Stasiun Tanah Abang sebagai *pilot project* diantaranya adalah;

- Mengoptimalkan hasil studi kelayakan TOD secara lebih mendetail dalam beberapa kajian lanjutan;
- Melakukan pembahasan terkait model bisnis dan rencana perjanjian kerja sama dengan KAI sebagai pemilik lahan & calon pengelola kawasan;
- Berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mendorong Rapat Pimpinan Gubernur agar diputuskan KAI sebagai Pengelola Kawasan Tanah Abang sebagai *enabler* dari proyek pengembangan TOD Stasiun Tanah Abang;

The performance of each segment or business activity is as follows:

### 1. **Integrated Railway Services**

In 2021, MITJ has not been able to implement and optimize this business activity because there are still several strategic decisions that must be completed first.

### 2. **City Regeneration**

In 2021, MITJ has not been able to obtain revenue from this business segment considering that the development of the TOD area is a long-term property project. However, there have been several achievements made by MITJ to realize the development of the TOD area in the Tanah Abang Station area as a pilot project including;

- Optimizing the results of the TOD feasibility study in more detail in several follow-up studies;
- Conducted discussions related to business models and plans for cooperation agreements with KAI as landowner & prospective area manager;
- Coordinated with the Government of DKI Jakarta to encourage the Governor's Leadership Meeting to decide KAI as the Manager of the Tanah Abang Area as an enabler of the TOD development project for Tanah Abang Station;



- Menyelesaikan semua persyaratan teknis pengelola kawasan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dibutuhkan oleh KAI;
- Melakukan pendekatan secara aktif dengan beberapa pengembang besar untuk mendapatkan kesempatan pendanaan terkait proyek pengembangan TOD Stasiun Tanah Abang tersebut.

### 3. **Customer Experience Enhancement**

Pada saat fase perencanaan strategi Perusahaan tahun 2021, MITJ menargetkan adanya pendapatan kotor Perusahaan sebesar Rp8,3 miliar yang berasal dari segmen usaha *Customer Experience Enhancement* tersebut. Dilihat dari perspektif proyek, target pendapatan tersebut direncanakan dapat terealisasi melalui 2 (dua) kegiatan strategis diantaranya adalah:

#### a. **Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Konektivitas Dukuh Atas**

Awal mulanya, Perusahaan melakukan studi kelayakan dari Proyek JPM untuk mengetahui kelayakan proyek secara keseluruhan. Dalam merealisasikan proyek ini, Perusahaan juga memiliki inisiatif untuk menerapkan skema *creative financing* dimana Perusahaan tidak perlu mengeluarkan dana investasi untuk pembangunan fisik JPM. Namun, dana investasi tersebut akan ditanggung oleh mitra strategis yang akan mendapatkan konsesi pengusahaan JPM selama 30 (tiga puluh) tahun. Sesuai hasil studi yang ada, Perusahaan memutuskan untuk melakukan *bundling* antara Proyek JPM dengan Proyek Revitalisasi & Pengusahaan Stasiun Sudirman agar proyek tersebut lebih memiliki kelayakan yang cukup dari perspektif mitra strategis/investor.

Setelah melalui proses yang panjang, Perusahaan berhasil mendapatkan mitra dan berhasil memperoleh pendapatan awal (2021) yang berasal dari penerapan *Signing Fee* sebesar Rp5 miliar. Sehingga, secara pencapaian, Perusahaan berhasil memperoleh hasil yang melebihi target proyek ini sebesar 2 kali lipat atau 200% dari target awal (Rp5 miliar terhadap Rp2,5 miliar).

- Fulfilled all technical requirements for area management from the Government of DKI Jakarta required by KAI;
- Approach actively to some large developers to obtain funding opportunities related to the TOD development project in Tanah Abang Station.

### 3. **Customer Experience Enhancement**

During the Company's strategic-planning phase in 2021, MITJ targets the Company's gross revenue of Rp. 8.3 billion from the Customer Experience Enhancement business segment. From a project perspective, it is planned that the revenue target can be realized through 2 (two) strategic activities including;

#### a. **The Development of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) Connectivity**

Initially, the Company conducted a feasibility study of the JPM Project to determine the overall feasibility of the project. In realizing this project, the Company also has the initiative to implement a creative financing scheme where the Company does not need to spend investment funds for the physical development of JPM. However, the investment funds will be borne by strategic partners who will get JPM concessions for 30 (thirty) years. According to the results of the existing study, the Company decided to do a bundling between the JPM Project and the Sudirman Station Revitalization & Concession Project so that the project has sufficient feasibility from the perspective of strategic partners/investors.

Through a long process, MITJ managed to get partners and managed to get initial revenue (2021) by implementing *Signing Fee* of Rp 5 billion. Thus, in terms of achievement, the Company succeeded in obtaining results that exceeded the project target by 2 times or 200% of the initial target (Rp5 billion against Rp2.5 billion).

**b. Pelaksanaan sistem *Digital Surveillance* pada 5 Kawasan Stasiun**

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapatkan penugasan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pengawasan kawasan stasiun di seluruh wilayah DKI Jakarta. Berangkat dari penugasan tersebut, PT MITJ mengupayakan agar penugasan ini dapat dilaksanakan dengan tidak membebankan biaya yang cukup besar bagi Perusahaan ataupun pemegang saham. Kemudian Perusahaan mencoba mencari peluang usaha dari kegiatan pengawasan dimana Perusahaan akan menerapkan pengawasan kawasan stasiun berbasis digital (menggunakan smart CCTV) untuk mengoptimalkan jumlah pegawai yang bertugas di lapangan dan dikombinasikan dengan bisnis periklanan digital.

Konsep pendanaan proyek yang sama seperti Proyek JPM diterapkan oleh Perusahaan pada proyek ini, namun karena disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal, Perusahaan tidak berhasil mendapatkan mitra strategis/investor yang bersedia untuk memberikan dana investasi serta *Signing Fee* yang diharapkan oleh Perusahaan. Pada akhirnya, Perusahaan fokus untuk merealisasikan aspek teknis *Digital Surveillance* sebagai bentuk tanggung jawab dari penugasan dimana Perusahaan bekerja sama dengan KCI (anak perusahaan KAI) untuk mendapatkan akses *smart CCTV* yang digunakan untuk keperluan pengawasan kawasan stasiun. Sehingga, Perusahaan berhasil merealisasikan rencana *Digital Surveillance* secara teknis, namun gagal untuk mendapatkan pendapatan dari *Digital Surveillance* tersebut.

Secara keseluruhan, dari target pendapatan kotor sebesar Rp8,3 miliar pada tahun 2021, PT MITJ berhasil memperoleh Rp5 miliar (60,2%) yang berasal dari segmen usaha *Customer Experience Enhancement*.

**b. Implementation of the *Digital Surveillance* system in 5 Station Areas**

In 2021, the Company received an assignment by the Government of DKI Jakarta to supervise station areas across DKI Jakarta. Departing from that assignment, MITJ strives for this assignment to be executed without incurring substantial costs for the Company or the Shareholders. The Company then tries to find business opportunities from surveillance activities where the Company will implement digital-based station area surveillance (using smart CCTV) to optimize the number of employees on duty in the field and combined it with the digital advertising business.

The same project funding concept as the JPM Project was applied by the Company to this project, but due to several internal and external factors, the Company was unable to find strategic partners/investors who were willing to provide investment funds and the *Signing Fee* expected by the Company. In the end, the Company focused on realizing the technical aspects of *Digital Surveillance* as a form of responsibility for the assignment where the Company collaborated with KCI (a subsidiary of KAI) to gain access to smart CCTV which was used for station area surveillance purposes. Thus, the Company succeeded in realizing the *Digital Surveillance* plan technically but failed to generate revenue from the *Digital Surveillance*.

Overall, from the gross revenue target of Rp8.3 billion in 2021, PT MITJ managed to obtain Rp5 billion (60.2%) from the *Customer Experience Enhancement* business segment.

# Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Financial Review and Other Material Information



## Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

### ASET

### ASSETS

#### Kinerja Aset 2020-2021 (Rp-ribu) Assets Performance 2020-2021 (Rp-thousand)

Uraian Description	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Jumlah Total	Komposisi Composition %	Nominal Nominal	Persentase Percentage %
Aset Lancar Current Assets	12.888.745	21,69	52.511.967	66,35	(39.623.222)	(75,46) ▼
Aset Tidak Lancar Non- Current Assets	46.528.504	78,31	26.633.966	33,65	19.894.538	74,70 ▲
Jumlah Aset Total Assets	59.417.249	100,00	79.145.933	100,00	(19.728.684)	(24,93) ▼

Aset Perusahaan pada akhir tahun 2021 mencapai Rp59,42 miliar, yang terdiri dari 21,69% aset lancar sebesar Rp12,89 miliar dan 78,31% aset tidak lancar dengan saldo sebesar Rp46,53 miliar. Jumlah aset ini mengalami penurunan 24,93% atau setara dengan Rp19,73 miliar yang terutama disebabkan berkurangnya saldo aset lancar, sebagaimana akan dijelaskan secara rinci di bawah ini.

The Company's assets as of the end of 2021 has reached Rp59.42 billion, consisting of 21.69% current assets amounted to Rp12.89 billion and 78.31% of non-current assets amounted to Rp46.53 billion. Total assets decreased by 24.93% or equivalent to Rp19.73 billion which was mainly due to a decrease in the current asset balance explained as follows.

## Aset Lancar

## Current Asset

<b>Kinerja Aset Lancar 2020-2021 (Rp-ribu)</b> Current Asset Performance 2020-2021 (Rp-thousand)					
Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage	
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	12.066.208	51.816.573	(39.750.365)	(76,71) ▼	
Piutang Bunga Interest Receivable	-	82.623	(82.623)	- ▼	
Pajak Dibayar di Muka - Pajak Pertambahan Nilai Prepaid Tax - Value Added Tax	627.145	-	627.145	- ▲	
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	195.392	612.771	(417.379)	(68,11) ▼	
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <b>Total Current Assets</b>	<b>12.888.745</b>	<b>52.511.967</b>	<b>(39.623.222)</b>	<b>(75,46) ▼</b>	

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang bunga, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka - pajak pertambahan nilai, serta biaya dibayar di muka dan uang muka. Aset lancar pada akhir tahun 2021 sebesar Rp12,89 miliar, mengalami penurunan 75,46% atau setara Rp39,62 miliar dibandingkan aset lancar tahun 2020 sebesar Rp52,51 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas yang akan dijelaskan pada bagian arus kas.

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, interest receivables, other receivables, prepaid taxes - value-added tax, as well as prepaid expenses and advances. Current assets at the end of 2021 amounted to Rp12.89 billion, a decrease of 75.46% or equivalent to Rp39.62 billion compared to current assets in 2020 of Rp52.51 billion. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents which will be explained in the cash flow section.

## Aset Tidak Lancar

## Non-Current Assets

<b>Kinerja Aset Tidak Lancar 2020-2021 (Rp-ribu)</b> Non-Current Asset Performance 2020-2021 (Rp-thousand)					
Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage	
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	6.000.679	-	6.000.679	- ▲	
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	5.282.890	22.895.558	(17.612.668)	(76,93) ▼	
Aset Hak-Guna - Neto Right-of-Use Assets - Net	5.596.398	3.219.558	2.376.840	73,83 ▲	
Aset Tak berwujud - Neto Intangible Assets - Net	29.129.687	-	29.129.687	- ▲	
Uang Jaminan Security Deposits	518.850	518.850	-	-	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> <b>Total Non-Current Assets</b>	<b>46.528.504</b>	<b>26.633.966</b>	<b>19.894.538</b>	<b>74,70 ▲</b>	

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, aset hak-guna, aset takberwujud, dan uang jaminan. Aset tidak lancar Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp46,53 miliar, meningkat hingga 74,70% atau setara Rp19,89 miliar dibandingkan aset tidak lancar Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp26,63 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya investasi entitas asosiasi pada PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko) senilai Rp6,00 miliar (termasuk didalamnya bagian laba entitas asosiasi sebesar Rp4 miliar). Selain itu, Perusahaan mencatatkan aset tak berwujud di tahun 2021 yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari aset tetap berupa aset kajian konsultan MITJ-01, 02, BED dan Pengembangan Bisnis JPM Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman dan termasuk didalamnya terdapat penambahan aset tidak berwujud dalam penyelesaian.

The Company's non-current assets consist of investments in associates, property and equipment, right-of-use assets, intangible assets, and security deposits. The Company's non-current assets in 2021 amounted to Rp46.53 billion, an increase of 74.70% or equivalent to Rp19.89 billion compared to the Company's non-current assets in 2020 of Rp26.63 billion. This increase was mainly due to the investment of associates in PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko) worth Rp6.00 billion (including the share of associates profit of Rp4 billion). Additionally, the Company recorded intangible assets in 2021 which were previously presented as part of fixed assets in the form of assets studied by consultants MITJ-01, MITJ-02, BED and Business Development of JPM Dukuh Atas and Sudirman Station Revitalization and includes the additions of intangible assets in progress.

## LIABILITAS

## LIABILITIES

Kinerja Aset Tidak Lancar 2020-2021 (Rp-ribu) Performance Liabilities 2020-2021 (Rp-thousand)						
Uraian Description	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total	Komposisi % Composition	Jumlah Total	Komposisi % Composition	Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	12.058.428	78,23	12.440.143	97,37	(381.715)	(3,07) ▼
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	3.356.193	21,77	336.069	2,63	3.020.124	898,66 ▲
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>15.414.621</b>	<b>100,00</b>	<b>12.776.212</b>	<b>100,00</b>	<b>2.638.409</b>	<b>20,65 ▲</b>

Liabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp15,41 miliar, yang terdiri dari 78,23% liabilitas jangka pendek sebesar Rp12,06 miliar dan 21,77% liabilitas jangka panjang dengan saldo sebesar Rp3,36 miliar. Jumlah liabilitas Perusahaan meningkat 20,65% atau setara dengan Rp2,64 miliar yang terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas jangka pendek, sebagaimana akan dijelaskan secara rinci di bawah ini.

The Company's liabilities at the end of 2021 amounted to Rp15.41 billion, which consisted of 78.23% current liabilities of Rp12.06 billion and 21.77% long-term liabilities with a balance of Rp3.36 billion. The Company's total liabilities increased by 20.65% or equivalent to Rp2.64 billion which was mainly due to an increase in the balance of short-term liabilities, as will be explained in detail below.

### Liabilitas Jangka Pendek

### Short-Term Liabilities

Kinerja Liabilitas Jangka Pendek 2020-2021 (Rp-ribu) Performance of Short-Term Liabilities in 2020-2021 (Rp-thousand)						
Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
				Nominal Nominal	Persentase % Percentage	
Utang Usaha	Accounts Payables	1.858.626	102.001	1.756.625	1.722,16 ▲	
Utang Pajak	Tax Payables	257.863	1.196.055	(938.192)	(78,44) ▼	

### Kinerja Liabilitas Jangka Pendek 2020-2021 (Rp-ribu)

Performance of Short-Term Liabilities in 2020-2021 (Rp-thousand)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Cost	6.861.262	8.165.529	(1.304.267)	(15,97) ▼
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Lease Liability of One-Year Maturity	3.080.677	2.976.558	104.119	3,50 ▲
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Short-term Liabilities</b>	<b>12.058.428</b>	<b>12.440.143</b>	<b>(381.715)</b>	<b>(3,07) ▼</b>

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun. Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2021 sebesar Rp12,06 miliar, mengalami penurunan 3,07% atau setara Rp381,71 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp12,44 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan optimalisasi waktu pembayaran utang pajak serta biaya yang masih harus dibayar.

The Company's short-term liabilities consist of trade payables, tax payables, accrued costs, and lease liabilities which are due within 1 (one) year. Short-term liabilities at the end of 2021 amounted to Rp12.06 billion, decreased by 3.07% or equivalent to Rp381.71 million compared to 2020 of Rp12.44 billion. This decrease was mainly due to optimization of payment time for tax payables and accrued costs.

### Liabilitas Jangka Panjang

### Long Term Liability

#### Kinerja Liabilitas Jangka Panjang 2020-2021 (Rp-ribu)

Performance of Long-Term Liabilities in 2020-2021

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Liabilitas Sewa Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Lease Liability After One-Year Maturity Lease Liability After One-Year Maturity	2.585.876	297.815	2.288.061	768,28 ▲
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Cost	10.321	21.199	(10.878)	(51,31) ▼
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	742.941	-	742.941	- ▲
Liabilitas Pajak Tanggahan Deferred Tax Liability	17.055	17.055	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Total Long-Term Liabilities</b>	<b>3.356.193</b>	<b>336.069</b>	<b>3.020.124</b>	<b>898,66 ▲</b>

Liabilitas jangka panjang Perusahaan terdiri dari liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, dan liabilitas pajak tanggahan. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp3,36 miliar, meningkat hingga 898,66% atau setara Rp3,02 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp336,07 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1

The Company's long-term liabilities consist of lease liabilities after deducting the portion due within 1 (one) year, accrued costs, employee benefit liabilities, and deferred tax liabilities. The Company's long-term liabilities in 2021 amounted to Rp3.36 billion, an increase of 898.66% or equivalent to Rp3.02 billion compared to 2020 which was Rp336.07 million. This increase was mainly due to an increase in the balance of the lease liability after deducting the portion due within 1 (one) year derived from the new contract period for office

(satu) tahun yang berasal dari pencatatan periode kontrak baru atas liabilita sewa ruang kantor, kendaraan dan peralatan IT.

space, vehicle and IT equipment rental obligations.

## EKUITAS

## EQUITY

<b>Kinerja Ekuitas 2020-2021 (Rp-ribu)</b> Performance of Equity in 2020-2021					
Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Modal Saham	Share Capital	80.000.000	80.000.000	-	-
Defisit	Deficit	(35.997.372)	(13.630.279)	(22.367.093)	164,10 ▲
<b>Jumlah Ekuitas Neto</b>	<b>Total Net Equity</b>	<b>44.002.628</b>	<b>66.369.721</b>	<b>(22.367.093)</b>	<b>(33,70) ▼</b>

Saldo ekuitas neto Perusahaan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp44 miliar, mengalami penurunan 33,70% atau setara dengan Rp22,37 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp66,37 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan Perusahaan yang masih mencatat rugi bersih di tahun 2021 sebesar Rp22,37 miliar dan belum dilakukannya penyeteroran modal tahun 2021 senilai Rp10 miliar dari pemegang saham.

The Company's net equity balance at the end of 2021 was Rp44 billion, a decrease of 33.70% or equivalent to Rp22.37 billion compared to 2020 of Rp66.37 billion. This decrease was mainly due to the Company still recording a net loss in 2021 of Rp22,37 billion and un-realized 2021 capital injection from the Company's Shareholders.



## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

<b>Kinerja Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain 2020-2021 (Rp-ribu)</b> Performance of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2020-2021 (Rp thousand)					
Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Pendapatan	Revenue	5.000.000	-	5.000.000	- ▲
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(1.777.475)	-	(1.777.475)	- ▲
<b>Laba Kotor</b>	<b>Gross Profit</b>	<b>3.222.525</b>	<b>-</b>	<b>3.222.525</b>	<b>- ▲</b>
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(30.023.547)	(14.630.087)	(15.393.460)	105,22 ▲
<b>Rugi Usaha</b>	<b>Operating Loss</b>	<b>(26.801.022)</b>	<b>(14.630.087)</b>	<b>(12.170.935)</b>	<b>83,19 ▲</b>
Penghasilan Keuangan dan Lainnya - Neto	Financial and Other Income - Net	490.440	1.132.697	(642.257)	(56,70) ▼
Beban Bunga	Interest Expenses	(57.190)	(115.834)	58.644	(50,63) ▼

<b>Kinerja Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain 2020-2021 (Rp-ribu)</b> Performance of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2020-2021 (Rp thousand)					
Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi	Share on the Net Profit of Associates	4.000.679	-	4.000.679	- ▲
<b>Jumlah Penghasilan dan Beban Lain-lain</b>	<b>Total Other Income and Expenses</b>	<b>4.433.929</b>	<b>1.016.863</b>	<b>3.417.066</b>	<b>336,04 ▲</b>
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>Loss Before Income Tax</b>	<b>(22.367.093)</b>	<b>(13.613.224)</b>	<b>(8.753.869)</b>	<b>64,30 ▲</b>
Beban Pajak Penghasilan Tanggungan	Deferred Income Tax Expense	-	(17.055)	17.055	- ▼
<b>Rugi Periode Berjalan</b>	<b>Loss for the Year</b>	<b>(22.367.093)</b>	<b>(13.630.279)</b>	<b>(8.736.814)</b>	<b>64,10 ▲</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	-	-	-	- ▲
<b>Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan</b>	<b>Total Comprehensive Loss for the Year</b>	<b>(22.367.093)</b>	<b>(13.630.279)</b>	<b>(8.736.814)</b>	<b>64,10 ▲</b>

Di tahun 2021, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5 miliar yang didapatkan melalui signing fee terkait dengan Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Dukuh Atas Serta Pembangunan dan Pengusahaan Stasiun Sudirman dengan KSO Waskita Bersama Vision First. Terdapat kenaikan beban umum dan administrasi yang terutama disebabkan meningkatnya biaya gaji dan kesejahteraan karyawan, biaya jasa profesional dan operasional kantor sejalan dengan beroperasinya struktur organisasi Perusahaan secara penuh ditahun 2021 dan Pemenuhan aktivitas Perusahaan sesuai dengan RKAP tahun 2021. Di tahun 2021, Perusahaan membukukan rugi periode berjalan sebesar Rp22,37 miliar.

In 2021, the Company managed to score revenue of Rp 5 billion which was obtained through signing fees on the Cooperation Agreement on the Construction, Management and Operation of the Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) and the Construction and Operation of Sudirman Station with KSO Waskita Bersama Vision First. as well as the Construction and Development of Sudirman Station with KSO Waskita Bersama Vision First. There was an increase comprehensively and administrative expenses mainly due to the increase in salaries and employee welfare costs, professional fees and office operations in line with the full operation of the Company's organizational structure in 2021 and the fulfillment of the Company's activities following the 2021 RKAP. In 2021, the Company scored a loss for the year of Rp 22.37 billion.





## Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

### Kinerja Arus Kas 2020-2021 (Rp-ribu)

Cash Flow Performance 2020-2021 (Rp thousand)


Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used for Operating Activities	(27.158.920)	(10.341.138)	(16.817.782)	162,63 ▲
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(9.573.521)	(15.704.421)	6.130.900	(39,04) ▼
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (For)/ From Financing Activities	(3.017.924)	77.862.132	(80.880.056)	(103,88) ▼
<b>(Penurunan)/ Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b> <b>Net (Decrease)/ Increase in Cash and Cash Equivalents</b>	<b>(39.750.365)</b>	<b>51.816.573</b>	<b>(91.566.938)</b>	<b>(176,71) ▼</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Beginning of Year Cash and Cash Equivalents	51.816.573	-	51.816.573	- ▲
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> <b>Beginning of Year Cash and Cash Equivalents</b>	<b>12.066.208</b>	<b>51.816.573</b>	<b>(39.750.365)</b>	<b>(76,71) ▼</b>

## Kemampuan Profitabilitas Perusahaan

### Profitability Ratio

Untuk dapat menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, Perusahaan menggunakan beberapa rasio profitabilitas, sebagai berikut.

To describe the Company's ability to generate profits, the Company uses several profitability ratios as follows.



**Tingkat Imbal Hasil atas Aset** / Return on Assets (ROA)

↓

**Laba/(Rugi)** (Profit/Loss)

---

**Jumlah Aset** (Total Assets)



**Tingkat Imbal Hasil atas Ekuitas** / Return on Equity (ROE)

↓

**Laba/(Rugi)** (Profit/Loss)

---

**Jumlah Ekuitas** (Total Equity)



**Marjin Laba Kotor /** Gross Profit Margin

↓

**Laba Kotor** (Gross Profit)

---

**Pendapatan** (Revenue)



**Marjin Laba Bersih /** Net Profit Margin

↓

**Laba/(Rugi)** (Profit/Loss)

---

**Pendapatan** (Revenue)

<b>Rasio Profitabilitas (Rp-ribu)</b> Profitability Ratio (Rp-thousand)					
Uraian Description		2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Pendapatan	Revenue	5.000.000	-	5.000.000	- ▲
Laba Kotor	Gross Profit	3.222.525	-	3.222.525	- ▲
Rugi Periode Berjalan	Loss for the Year	(22.367.093)	(13.630.279)	(8.736.814)	64,10 ▲
Jumlah Aset	Total assets	59.417.249	79.145.933	(19.728.684)	(24,93) ▼
Ekuitas Neto	Net Equity	44.002.628	66.369.721	(22.367.093)	(33,70) ▲
<b>Rasio Profitabilitas/ Profitability Ratio</b>					
Tingkat Imbal Hasil atas Aset, atau Return on Asset (ROA) (kali)	Return on Assets (ROA) (times)	(0,38)	(0,17)		(0,20) ▼
Tingkat Imbal Hasil atas Ekuitas, atau Return on Equity (ROE) (kali)	Return on Equity (ROE) (times)	(0,51)	(0,21)		(0,30) ▼
Marjin Laba Kotor, atau Gross Profit Margin (GPM) (kali)	Gross Profit Margin (GPM) (times)	0,64	-		0,64 ▲
Marjin Laba (Rugi) Bersih, atau Net Profit Margin (NPM) (kali)	Net Profit Margin (NPM) (times)	(4,47)	-		(4,47) ▼

Dari rasio profitabilitas tahun 2021 adalah awal Perusahaan memiliki Pendapatan Usaha, Perusahaan telah memperoleh Margin Laba Kotor yang relatif optimal dibandingkan dengan Total Pendapatan selama tahun 2021. Namun demikian, mempertimbangkan Perusahaan masih perlu memenuhi beberapa pos biaya dalam pengembangan bisnis Perusahaan pada biaya Umum dan Administrasi, maka posisi Margin Laba Bersih masih dalam posisi negatif.

Adapun semakin rendahnya rasio ROE disebabkan belum dilakukannya penyeteroran modal tahun 2021 senilai Rp10 miliar dari Pemegang Saham.

Based on the profitability ratio in 2021 as the beginning of the Company's Operating Income, the Company has obtained a Gross Profit Margin which is relatively optimal compared to Total Revenue during 2021. However, the Company considers the needs to meet several cost items in the Company's business development on General and Administrative costs, then the Net Profit Margin position is still in a negative position.

Also, the lower ratio of ROE is due to the absence of a capital deposit in 2021 of Rp 10 billion from the shareholders.

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency Ratio

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short-term and long-term. Meanwhile, the liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay the short-term debt.

### Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek



**Rasio Lancar = Aset Lancar :  
Liabilitas Jangka Pendek**

Current Ratio = Current Assets  
: Short-Term Liabilities



**Rasio Kas = Kas dan Setara  
Kas : Liabilitas Jangka Pendek**

Cash Ratio = Cash and Cash  
Equivalents : Short-Term Liabilities

Uraian Description	2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	12.066.208	51.816.573	(39.750.365)	(76,71) ▼
Aset Lancar Current Asset	12.888.745	52.511.967	(39.623.222)	(75,46) ▼
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	12.058.428	12.440.143	(381.715)	(3,07) ▼
<b>Rasio Likuiditas/ Liquidity Ratio</b>				
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,07	4,22	(3,15)	▼
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	1,00	4,17	(3,16)	▼

Dari rasio likuiditas terlihat penurunan yang disebabkan belum dilakukannya penyetoran modal dari Pemegang Saham di tahun 2021 senilai Rp10 miliar dan pembayaran kewajiban Perusahaan pada Kegiatan Investasi Capex Kajian Konsultan yang dicatatkan pada kelompok Aset tidak lancar dan pembayaran Kegiatan Operasional Perusahaan pada pos biaya di laporan laba rugi komprehensif.

Based on the liquidity ratio, it can be seen that the decline was due to the un-realized capital injection from Shareholders in 2021 amounted to Rp10 billion and the payment of the Company's liabilities in the Capex Investment Activities Consultant Study which was recorded in the Non-Current Assets group and the payment of the Company's Operational Activities in the expense item within the comprehensive income statement.

## Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang



**Debt to Equity Ratio =**  
**Total Liabilitas : Total Ekuitas**  
Debt to Equity Ratio =  
Total Liabilitas: Total Ekuitas

## Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt



**Debt to Asset Ratio =**  
**Total Liabilitas : Total Aset**  
Debt to Asset Ratio =  
Total Liabilitas: Total Aset

Uraian Description	2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Jumlah Aset Total Assets	59.417.249	79.145.933	(19.728.684)	(24,93) ▼
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.414.621	12.776.212	2.638.409	20,65 ▼
Ekuitas Neto Net Equity	44.002.628	66.369.721	(22.367.093)	(33,70) ▼
<b>Rasio Solvabilitas/ Solvency Ratio</b>				
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (kali)	Debt to Equity Ratio (DER) (times)	0,35	0,19	0,16 ▼
Rasio Kewajiban Terhadap Aset, atau <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (kali)	Debt to Asset Ratio (DAR) (times)	0,26	0,16	0,10 ▼

Dari rasio solvabilitas di atas terlihat adanya kenaikan signifikan posisi Utang Usaha atas posisi Ekuitas dan Aset Neto Perusahaan, yang secara umum disebabkan belum dilakukannya penyetoran modal tahun 2021 senilai Rp10 miliar yang sebelumnya direncanakan guna memenuhi kewajiban pembayaran kegiatan investasi/capex kajian Konsultan di tahun 2021.

Based on the solvency ratio, it can be seen that there was a significant increase in the Accounts Payable position over the Company's Equity and Net Assets which was generally due to the un-realized capital injection in 2021 of Rp 10 billion, which was previously planned to meet the obligation to pay the investment activities/capex studies by Consultants in 2021.

## Informasi Tentang Kolektibilitas Piutang

### Information on The Collectibility of Receivables

Perusahaan tidak memiliki piutang usaha yang belum diterima dari pelanggan dan mitra usaha, dengan demikian belum terdapat informasi yang menggambarkan tingkat kolektibilitas piutang.

The Company does not yet have trade receivables, thus no information describes the collectibility of receivables.

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

## Capital Structure Management Policy

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan:

- Efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi, serta,
- Pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

### Struktur Modal Perusahaan

Pada tahun 2020 dan 2021, seluruh porsi pendanaan Perusahaan bersumber dari penempatan modal disetor dari pemegang saham pada posisi ekuitas Perusahaan di tahun 2020, dikarenakan belum diterimanya setoran modal tahun 2021 dari para Pemegang Saham. Perusahaan tidak memiliki pendanaan dalam bentuk pinjaman atau utang berbunga.

### Management Policy on the Company's Capital Structure

In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account:

- Efficient use of capital based on cash flows used for operating activities, and,
- Future capital expenditures and capital requirements.

### Capital Structure

In 2020 and 2021, the entire portion of the Company's funding comes from the placement of paid-in capital from shareholders in the Company's equity position in 2020, due to un-realized 2021 capital injection from the Company's Shareholders. The Company does not have funding in the form of interest-bearing loans or debt.

Uraian Description	2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage	
Permodalan/ Ekuitas Neto	Capital/ Net Equity	44.002.628	66.369.721	(22.367.093)	(33,70) ▼

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

### Material Bond Capital Goods Investment

Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company has material bonds for investment in capital goods that are not in the form of funding, with the following description.

# Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang memerlukan pengungkapan lebih lanjut dan memiliki pengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2021.

There is no material information and facts after the reporting date that require further disclosure and have a significant effect on the Company's 2021 Financial Statements.

# Realisasi Investasi

## Investment Realization

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah merealisasikan investasi sebesar Rp15,6 miliar.

In 2021, the Company has scored the investment in the amount of Rp 15.6 billion.

<b>Investasi Barang Modal</b> Capital Goods Investment			
<b>Uraian</b> Description		<b>Tujuan</b> Objective	<b>Nilai</b> Value
Penyertaan Modal pada PT Jaklingko Indonesia	Penyertaan modal terkait pembentukan entitas asosiasi	Capital Participation to establish new associate.	2.000
Kajian Revitalisasi Stasiun Antar Moda/ Intermodal Station Revitalization Study	Kajian untuk mendukung aspek teknis dan komersial pada revitalisasi stasiun	A Study to support technical and commercial aspects of station revitalization.	5.124
Kajian Model Bisnis (MITJ-03)/ Business Model Study	Kajian untuk mendukung aspek teknis dan komersial lanjutan dari inisiatif integrasi Perusahaan	A Study to support technical and continued commercial aspects of the Company's integrated initiatives	3.895
Penyusunan Kajian-Proposal & PRK TOD St. Manggarai /Preparation of Study-Proposal & PRK TOD St. Manggarai	Guna mendukung proses pengajuan proposal sebagai pengelola Kawasan TOD terkait	To support the proposal submission process to manage the related TOD Area	824
Penyusunan Kajian-Proposal & PRK TOD St. Manggarai/ Preparation of Study-Proposal & PRK TOD St. Manggarai	Guna mendukung proses pengajuan proposal sebagai pengelola Kawasan TOD terkait	To support the proposal submission process to manage the related TOD Area	1.102
Penyusunan RJPP/ Preparation of RJPP	Penyusunan rancangan kerja jangka Panjang Perusahaan periode 2021-2026	Preparation of the Corporate Long-term Plan for 2021-2026	1.100
Kajian Desain dan Model Bisnis JPM Dukuh Atas/ Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM) Design and Business Model Study	Kajian untuk mendukung aspek teknis dan komersial pada proyek JPM Dukuh Atas	A study to support the technical and commercial aspects of Dukuh Atas Pedestrian Bridge (JPM)	1.408
Kajian Tarif Kawasan Berorientasi Transit Tanah Abang/ Tanah Abang Transit Oriented Area Tariff Study	Sesuai peraturan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, diperlukan adanya kajian didalam penentuan tarif retribusi kepada Pemerintah Provinsi	In line with the Government of DKI Jakarta regulation, a study is required to determine the retribution rate to the Government of DKI Jakarta	207

Penjelasan tentang investasi barang modal dan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Explanation of capital goods investment and comparison with the previous year.

Uraian Description	2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Realisasi Investasi	15.660	23.407	(7.747)	(33) ▼

Total Investasi pada tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2020, disebabkan pada tahun 2021, inisiatif strategis Perusahaan telah berfokus pada kajian pengembangan bisnis yang lebih detail dan cakupan yang spesifik dibandingkan dengan tahun 2020.

Total Investment in 2021 is lower than in 2020; it is since the Company's strategic initiatives have focused on business development studies in 2021, that are more detailed and specific compared to 2020.

## Pencapaian Target Tahun 2021

### 2021 Target Achievement

Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2021 Comparison of Realization and Target in 2021				
Uraian Description	Realisasi (Rp-ribu) Realization 2021	Target 2021 Target 2021	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement of Realization to the 2021 Target (%)	
<b>Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain / Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan (Rp-ribu)	Revenue (Rp-thousand)	5.000.000	8.356.000	59,8
Beban-beban dan Penghasilan Lain (Rp-ribu)	Other Expenses and Income (Rp-thousand)	(27.367.093)	(43.618.732)	(37)
Rugi Periode Berjalan (Rp-ribu)	Loss for the Year (Rp-thousand)	(22.367.093)	(35.262.732)	(37)
<b>Posisi Keuangan/Struktur Modal/ Financial Position/Capital Structure</b>				
Aset (Rp-ribu)	Assets (Rp-thousand)	59.417.249	41.509.884	43
Liabilitas (Rp-ribu)	Liabilities (Rp-thousand)	15.414.621	528.957	2.814
Ekuitas Neto (Rp-ribu)	Net Equity (Rp-thousand)	44.002.628	40.980.926	7
<b>Pengelolaan SDM/ HR Management</b>				
Jumlah Karyawan (orang)	Total Employees (person)	19	21	90
Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan (Rp-ribu)	Investment in Human Resources for Training and Education (Rp-thousand)	(78.548)	(182.939)	(57)

<b>Realisasi Anggaran Pendapatan dan Beban Tahun 2021</b> Realization of Revenue and Expense Budget in 2021				
<b>Uraian</b> Description		<b>RKAP 2021</b> RKAP 2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	<b>Realisasi 2021</b> (Rp-ribu) Realization 2021 (Rp-thousand)	<b>Realisasi</b> Realization <b>2021 (%)</b>
<b>Pendapatan/ Revenue</b>				
Pendapatan Non Farebox Business (NFB)	Non Farebox Business (NFB) Revenue	2.500.000	5.000.000	200
Pendapatan dari Pengawasan Stasiun (Digital Surveillance)	Revenue from Digital Surveillance	5.856.000	-	-
Jumlah Pendapatan Bruto	Total Gross Income	8.356.000	5.000.000	60
<b>Beban Operasional Perusahaan/ Company Operating Expenses</b>				
Pengawasan Kawasan Stasiun (Digital Surveillance)	Station Area Supervision (Digital Surveillance)	(5.508.749)	(888.452)	16
Corporate Development	Corporate Development	(5.827.206)	(3.708.912)	64
Beban Umum dan Administrasi:	General and Administrative Expenses:			
a. Gaji & Tunjangan	a. Salary & Benefits	(21.420.102)	(18.369.721)	86
b. Information Communication & Technology	b. Information Communication & Technology	(2.550.773)	(2.181.797)	86
c. Biaya Operasional Kantor	c. Office Operational Cost	(2.702.589)	(2.298.389)	85
d. Beban Penyusutan (termasuk Aset Sewa)	d. Depreciation Expense (including Rental Assets)	(5.969.313)	(4.246.557)	71
Jumlah Beban Operasional Perusahaan	Total Company Operating Expenses	(43.978.732)	(31.693.828)	72
Laba (Rugi) usaha sebelum beban Bunga dan Pajak	Operating Profit (Loss) before Interest and Tax expense	(35.622.732)	(26.693.828)	75
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain/ Other Income (Expense)</b>				
Laba Entitas asosiasi	Profit of Associates	-	4.000.679	-
Bunga Deposito Giro bank	Interest on Bank Current Accounts	360.000	757.062	210
Beban Keuangan dan Bunga	Financial Expenses and Interest	-	(431.006)	-
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	Total Income (Expenses) Others	360.000	4.326.735	1.202
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expense	-	-	-
Total Laba (Rugi Komprehensif Periode berjalan)	Total Profit (Comprehensive Loss for the Period)	(35.262.732)	(22.367.093)	63

Pada tahun 2021, sesuai *figure* pada RKAP tahun 2021, Perusahaan telah memiliki Pendapatan Usaha yaitu sebesar Rp5 miliar yang berasal dari Signing Fee kontrak JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman. Adapun terkait dengan Realisasi biaya, Perusahaan dengan tetap menjaga tingkat efisiensi yang

In 2021, based on the figure in the 2021 RKAP, the Company already has an Operating Revenue of Rp. 5 billion which comes from the Signing Fee for the JPM contract and the Sudirman Station Revitalization. As for the realization of costs, the Company while maintaining an optimal level of



optimal, telah memenuhi setiap kegiatan yang telah dianggarkan secara optimal dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

- a. Pendapatan:  
Realisasi lebih rendah 60% secara signifikan dikarenakan belum ada mitra strategis yang tertarik pada aktifitas Pengawasan Stasiun karena hanya 1 stasiun;
- b. Beban Operasional Perusahaan  
Realisasi 72% dibandingkan dengan RKAP secara signifikan disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah; belum optimalnya realisasi kegiatan *digital surveillance* karena belum didapatkannya mitra strategis; optimalisasi *hiring employee*; dan efisiensi harga dan volume kegiatan pada beberapa pos anggaran.

efficiency, has fulfilled every activity that has been budgeted optimally with detailed explanations as follows:

- a. Income:  
Significantly 60% lower realization due to the absence of strategic partners interested in Station Supervision activities since there is only 1 station;
- b. Operating Expenses  
Realization of 72% compared to RKAP was significantly due to several factors including; not yet optimal realization of digital surveillance activities since the strategic partners have not been obtained; optimization of hiring employees; and efficiency in price and volume of activities in several budget posts.

### Posisi Keuangan/Struktur Modal Financial Position/Capital Structure

Uraian Description	2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase % Percentage	
<b>Aset/ Asset</b>					
Aset Lancar Current assets	8.244.367	12.888.746	4.644.379	56 ▲	
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	33.265.517	46.528.502	13.262.985	40 ▲	
<b>Liabilitas / Liability</b>					
Liabilitas Lancar Current Liabilities	528.957	12.058.428	11.529.471	2.180 ▲	
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	-	3.356.193	(3.356.193)	- ▲	
<b>Ekuitas/ Equity</b>					
Modal disetor Paid-up capital	90.000.000	80.000.000	(10.000.000)	(11) ▼	
Defisit Deficit	(49.019.073)	(35.997.372)	13.021.701	(27) ▼	

Pada tahun 2021, terdapat beberapa perbedaan realisasi posisi keuangan dan pendanaan jika dibandingkan dengan RKAP 2021, yang secara signifikan dipengaruhi oleh beberapa kondisi sebagai berikut:

1. Aset:
  - a. Aset Lancar lebih tinggi dibandingkan RKAP 2021 yang dipengaruhi oleh Optimalisasi Manajemen Arus Kas dan Setara Kas untuk mengakomodasi kewajiban Perusahaan yang perlu dipenuhi dalam jangka pendek, Mempertimbangkan belum diterimanya setoran modal Rp10 miliar dari Pemegang Saham;
  - b. Aset Tidak Lancar lebih tinggi dibandingkan RKAP 2020 yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengakuan laba entitas asosiasi pada saldo Investasi dan pengakuan seluruh kontrak baru aset sewa di tahun 2021 untuk periode 2 tahun ke depan pada Sewa

In 2021, there are several differences in the realization of financial and funding positions when compared to the 2021 RKAP, which is significantly affected by the following conditions:

1. Asset:
  - a. Current Assets are higher than RKAP 2021 which is influenced by Optimization of Cash Flow Management on cash and cash equivalents to accommodate the Company's liabilities that need to be fulfilled in the short-term, Considering that the Rp10 billion paid-in capital has not been received from the Shareholders;
  - b. Non-Current Assets is higher than the 2020 RKAP which is significantly affected by the recognition of the associate's profit on the Investment balance and the recognition of all new leased asset contracts in 2021 for the next 2 year period on Office and IT

- Kantor dan Peralatan IT.
2. Liabilitas dan Ekuitas
    - a. Liabilitas lebih tinggi dibandingkan RKAP 2021 secara signifikan dipengaruhi oleh pengakuan utang dan akrual konsultan kajian, jasa profesional dan periode kontrak baru dari liabilitas sewa kantor dan peralatan IT;
    - b. Ekuitas pada modal disetor lebih kecil dibandingkan RKAP 2021 secara signifikan disebabkan belum diterimanya setoran modal tahun 2021.

- Equipment Lease.
2. Liability and equity
    - a. Liability is higher than RKAP 2021 significantly affected by debt recognition and accruals of review consultants, professional services and new contract period of office lease liabilities and IT equipment;
    - b. The equity in paid-in capital is significantly lower than the 2021 RKAP due to the fact that the 2021 capital injection has not been received.

# Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2022

## Business Prospects and Performance Projections in 2022

### PROSPEK USAHA TAHUN 2022

Uraian analisis prospek usaha dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.

### BUSINESS PROSPECTS IN 2022

The explanation of the business prospect analysis related to industry conditions, the global economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.

### RENCANA STRATEGIS DAN PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

### STRATEGIC PLAN AND PERFORMANCE PROJECTION IN 2022

#### Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021 2022 Projection to 2021 Realization

Uraian Description		Realisasi 2021 Realization 2021	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projection to 2021 Realization
<b>Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan (Rp-ribu)	Revenue (Rp-thousand)	5.000.000	18.045.534	361%
Beban-beban dan Penghasilan Lain (Rp-ribu)	Other Expenses and Income (Rp-thousand)	(27.367.093)	(36.456.861)	133%
Rugi Periode Berjalan (Rp-ribu)	Loss for the Year (Rp-thousand)	(22.367.093)	(18.411.327)	82%
<b>Posisi Keuangan/Struktur Modal/ Financial Position/Capital Structure</b>				
Aset (Rp-ribu)	Asset (Rp-thousand)	59.417.249	80.961.307	136%
Liabilitas (Rp-ribu)	Liabilities (Rp-thousand)	15.414.621	3.948.376	26%

## Proyeksi Tahun 2022 terhadap Realisasi Tahun 2021

### 2022 Projection to 2021 Realization

Uraian Description		Realisasi 2021 Realization 2021	Proyeksi 2022 2022 Projection	Perbandingan Proyeksi 2022 Terhadap Realisasi 2021 (%) Comparison of 2022 Projection to 2021 Realization
Ekuitas Neto (Rp-ribu)	Net Equity (Rp-thousand)	44.002.628	77.012.931	175%
Pengelolaan SDM/ HR Management				
Jumlah Karyawan (orang)	Total Employees(person)	19	27	142%
Investasi SDM untuk Pelatihan dan Pendidikan (Rp-ribu)	Investment in Human Resources for Training and Education (Rp-thousand)	78.548	277.750	354%

#### • **Beban Operasional**

Secara umum terdapat kenaikan beban operasional yang disebabkan penyesuaian kenaikan aktivitas operasional sesuai inisiatif strategis Perusahaan di tahun 2022 yang didukung dengan naiknya kebutuhan sumber daya manusia, dukungan biaya pengembangan Perusahaan dan penyesuaian harga akibat inflasi.

#### • **Pendapatan Usaha**

Perusahaan menargetkan kenaikan 361% pada pos Pendapatan Usaha yang berasal dari pendapatan *Signing fee* Pengusahaan Stasiun dari mitra strategis dan Digital Surveillance

#### • **Posisi Keuangan/Struktur Modal**

Untuk memenuhi seluruh kegiatan pada RKAP 2022, diperlukan dukungan setoran Modal dengan total Rp45 miliar dari Pemegang Saham. Adapun terkait dengan Pendapatan Usaha, akan didanai melalui model kemitraan *Creative Financing Through Strategic Partners*.

#### • **Operating Expenses**

Comprehensively, there was an increase in operating expenses due to the adjustment to the increase in operational activities following the Company's strategic initiatives in 2022, which was supported by the increase in human resource needs, support for the Company's development costs and price adjustments due to inflation.

#### • **Operating income**

The Company targets a 361% increase in Operating Revenues from Signing Fees for Station Operations from strategic partners and Digital Surveillance

#### • **Financial Position/Capital Structure**

To fulfill all activities in the 2022 RKAP, support for a capital deposit of a total of Rp 45 billion is required from the Shareholders. As for Operating Income, it will be funded through the Creative Financing Through strategic Partners partnership model.

## Kontribusi Bagi Negara

### Contribution to The Country

Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Di tahun 2021, kontribusi pembayaran pajak Perusahaan tercatat sebesar Rp4,56 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,43 miliar. Rincian pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

The Company is committed to contributing to the sustainable program carried out by the Government of Indonesia, in particular through the fulfillment of tax obligations. In 2021, the contribution of the Company's tax payments was recorded at Rp4.56 billion, a increase compared to the previous year of Rp1.43 billion. Details of the Company's tax payments for 2020-2021 are as follows:

Uraian Description		2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	Persentase % Percentage
PPh pasal 21	PPh article 21	3.863.469	1.016.966	2.846.503	279% ▲
PPh pasal 4 ayat 2	PPh article 4 paragraph 2	261.979	234.944	27.035	11,5% ▲
PPh pasal 23	PPh article 23	436.282	176.811	259.471	146% ▲
Jumlah Pajak yang Dibayarkan	Total Paid Taxes	4.561.730	1.428.721	3.133.009	219% ▲

## Kebijakan dan Pembiayaan Dividen

### Dividend Policy and Payment

#### Dasar Kebijakan Terkait Dividen dan Pembagiannya

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen serta Pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Penggunaan Cadangan, laba bersih Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS. Untuk penggunaan cadangan, penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20%, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perusahaan.

#### Informasi Tentang Pembagian Dividen Tunai Kepada Pemegang Saham

Perusahaan baru berdiri pada 11 Februari 2020 dan masih dalam tahap pengembangan. Di tahun 2020 dan 2021 Perusahaan belum melakukan pembagian dividen saham tunai.

#### Common Policy on Dividends and Payment

Based on Article 18 of the Company's Articles of Association concerning the Use of Profit and Dividends Payment and Article 19 of the Company's Articles of Association concerning the Use of Reserves, the Company's net profit which has been approved by the annual GMS and is a positive retained earnings, is divided according to the method of use determined by the GMS. For the use of reserves, the net profit allowance for reserves is made up to 20% of the total issued and paid-up capital, which may only be used to cover losses that are not met by other reserves. If the amount of reserves exceeds 20%, the GMS may decide that the excess amount is used for the Company.

#### Information on Cash Dividend Payment to Shareholders

The Company was established on February 11, 2020, and is still in the development stage. In 2020 and 2021, the Company has not distributed cash dividends.

## Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) dan Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Information on Management and Employee Share Ownership Program (ESOP/MSOP) and Information on the Realization of The Use of Public Offering Funds

Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP). Perusahaan juga tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perusahaan.

The Company does not have the Management and Employee Share Ownership Program (ESOP/MSOP). The Company also does not conduct the initial public offering and does not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information concerning the realization of the use of proceeds from the public offering of securities issued by the Company.

## Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi Dengan Pihak Berelasi, Serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions of Conflict of Interest

#### Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi/pihak ketiga.

#### Policy on Related Party

The Company applies Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 7 regarding "Related Party Disclosures, which requires disclosure of related party partnerships, transactions, and balances, including commitments, in the financial statements. This transaction is conducted based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties/third parties.

#### Nama Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, Sifat Transaksi, serta Alasan Dilakukannya Transaksi

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi untuk transaksi Perusahaan di sepanjang tahun 2021.

#### Transactional Party's Name, Affiliation Status, and Transaction Purposes

Following are the names of the transacting parties and the affiliation status for the Company's transactions in 2021.

<b>Pengungkapan Pihak Berelasi</b> Disclosure of Related Parties			
<b>Pihak yang Berelasi</b> Related Parties	<b>Sifat Hubungan</b> Affiliation Status	<b>Sifat Transaksi</b> Transaction Type	<b>Alasan Dilakukannya Transaksi</b> Transaction Purposes
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas asosiasi	Pendapatan Lain-lain (Penghasilan bunga atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada PT Jakarta Lingko Indonesia sebagai entitas asosiasi).	Sesuai dengan RKAP tahun 2021.
	Associate	Other Income (Interest income on loan provided by the Company to PT Jakarta Lingko Indonesia as an associate).	Sesuai dengan RKAP tahun 2021.

### Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut saldo dan realisasi transaksi pihak berelasi per 31 Desember 2021.

### Balance and Realization of Related Party Transactions

The following is the balance and realization of related party transactions as of December 31, 2021.

<b>Saldo dan Transaksi dari Pihak Berelasi untuk Tahun 2021</b> Balances and Transactions of Related Parties for 2021						
Uraian Description	2021 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	2020 (Rp-ribu) (Rp-thousand)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Lain-lain Percentage of Total Other Income		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2021 (%)	2020 (%)	Nominal Nominal	Persentase % Percentage
Pendapatan Bunga dari Pinjaman kepada Entitas Asosiasi Interest Income from Loans to Associates	34.169	-	1%	-	34.169	- ▲
Total Pendapatan Lain-lain dari Pihak-pihak Berelasi Total Other Income from Related Parties	34.169	-	1%	-	34.169	- ▲
Total Pendapatan Lain-lain Total Other Income	34.169	-	-	-	34.169	- ▲

# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

## Amendments to Legal Provisions Affecting The Company

<b>Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan</b> Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations	
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan. Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation.	Dengan diberlakukannya peraturan ini, maka tarif pajak penghasilan (PPh) wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap ditetapkan sebesar 22% dari semula sebesar 20%. Tarif pajak ini mulai berlaku pada tahun pajak 2022. With the enactment of this regulation, the income tax rate (PPh) for domestic taxpayers and permanent establishments is set at 22% from the original 20%. This tax rate comes into effect in the 2022 Fiscal Year.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	Perubahan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal, liabilitas manfaat karyawan dan aset hak-guna yang dapat dikompensasikan karena manfaat pajak tersebut tidak dapat dipulihkan dalam jangka waktu 5 tahun. The Company does not recognize deferred tax assets for the estimated tax losses, liabilities for employee benefits, and right-of-use assets that can be compensated because the tax benefits are not recoverable within 5 years.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Amendments to Accounting Policy

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi, yaitu:


- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi di atas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

On January 1, 2021, the Company adopted a new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and ISAK which are effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made based on the transitional provisions in the respective standards and interpretations, namely:

- Amendment to PSAK 22: Business Combination on Business Definition;
- Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, and PSAK No. 73 on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or previous fiscal year.



**Tata Kelola Perusahaan  
memberikan alur dan  
kerangka kerja bagi  
organisasi PT MITJ, khususnya  
dalam mewujudkan  
operasi dan bisnis yang  
akuntabel dan dapat  
dipertanggungjawabkan.**

*Corporate Governance provides flow  
and framework for PT MITJ organization,  
especially in realizing accountable  
operations and business.*





# Tata Kelola **Perusahaan**

Good Corporate Governance



## Membentuk Fondasi Awal Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MITJ

Establishing The Initial Foundation of Good Corporate Governance in The Scope of MITJ

### Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan patungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang resmi berdiri pada 12 Februari 2020, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk membangun fondasi awal dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Dalam membangun fondasi penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

### Fundamental Principles and Commitment to the Practices of Good Corporate Governance

As a joint venture of State-Owned Enterprises (SOE) and Regional-Owned Enterprises (ROE) which was officially established on February 12, 2020, the Company is fully committed to building the initial foundation in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for creating sustainable added value for shareholders and all stakeholders. In building the foundation for GCG, the Company refers to 5 (five) fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as has been released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).



## Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of Good Corporate Governance



**Transparansi**  
Transparency



**Akuntabilitas**  
Accountability



**Responsibilitas**  
Responsibility



**Independensi**  
Independency



**Fairness, atau  
Kesetaraan/ Kewajaran**  
Fairness

Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan komitmen serta penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

The explanation of the fundamental principles and the commitments as well as their application in the Company are as follows:

### PRINSIP DASAR : KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

#### Definisi:

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

#### Penerapan di Lingkup Perusahaan:

- Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders*.
- Informasi yang harus diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan.
- Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### FUNDAMENTAL PRINCIPLE: TRANSPARENCY

#### Definition:

Openness in the decision-making process and in presenting material and relevant company information.

#### Implementation in the Company:

- All material and relevant information regarding the Company is conveyed in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner and is easily accessible by stakeholders.
- Information that must be disclosed includes vision, mission, objectives, and strategies of the Company, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and Commissioners, share ownership by members of the Board of Directors and Commissioners and their relatives, as well as other information according to the Articles of Association and the provisions of the Company.
- Disclosure of information does not omit the Company's responsibility to protect confidential information about the Company following the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prinsip Dasar: Akuntabilitas (Accountability)	Fundamental Principle: Accountability
<p><b>Definisi:</b> Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p><b>Penerapan di Lingkup Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif.</li> <li>Perusahaan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan baik.</li> <li>Perusahaan memastikan adanya struktur, sistem, dan <i>standard operating procedures</i> (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme check and balance dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan sasaran Perusahaan.</li> <li>Perusahaan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (<i>corporate value</i>), sasaran dan strategi Perusahaan serta memiliki sistem <i>reward and punishment</i>.</li> <li>Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku (<i>code of conduct</i>) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.</li> </ul>	<p><b>Definition:</b> Clarity of organizational functions, implementation, and responsibilities that enable the management of the Company to be carried out effectively.</p> <p><b>Implementation in the Company:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The Company stipulates the details of the duties, authorities, and responsibilities of each of the Company's organs clearly and in line with the Company's vision, mission, goals, and strategies to create a balance of power and effective management of the Company.</li> <li>The Company implements the principle of accountability by focusing on improving the functions and roles of each Company organ so that the management of the Company can run well.</li> <li>The Company ensures that there is an effective structure, system, and standard operating procedures (SOP) to ensure the implementation of a check and balance mechanism in the implementation of the internal control system to ensure the achievement of the Company's vision, mission, and goals.</li> <li>The Company formulates performance measures from all levels of the Company based on agreed measures and is consistent with the Company's values (<i>corporate value</i>), the Company's goals and strategies and has a reward and punishment system.</li> <li>The Company has a Code of Conduct to support the successful implementation of GCG.</li> </ul>

Prinsip Dasar: Pertanggungjawaban (Responsibility)	Fundamental Principle: Responsibility (Responsibility)
<p><b>Definisi:</b> Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><b>Penerapan di Lingkup Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>Melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.</li> </ul>	<p><b>Definition:</b> Conformity in the management of the Company to the principles of a healthy corporation and the prevailing laws and regulations.</p> <p><b>Implementation in the Company</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The Company adheres to the precautionary principle and ensures compliance with Company regulations, Articles of Association, and applicable laws and regulations.</li> <li>Carrying out social responsibility, including concern for the community and environmental sustainability, especially around the Company by making adequate planning and implementation so that the Company's business continuity is maintained.</li> </ul>

Prinsip Dasar: Kemandirian (Independency)	Fundamental Principle: Independence (Independency)
<p><b>Definisi:</b> Pengelolaan perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><b>Penerapan di Lingkup Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing organ Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) sehingga pengambilan keputusan bersifat obyektif.</li> </ul>	<p><b>Definition:</b> Professional management of the Company, without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not following sound corporate principles and applicable laws and regulations.</p> <p><b>Implementation in the Company:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Each organ of the Company must carry out its duties and functions by prioritizing independence so that it is free from the influence of the interests of any party in making decisions, free from conflicts of interest (<i>conflict of interest</i>) so that decision making is objective.</li> </ul>

- Organ Perusahaan juga patuh pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk saling menghormati hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- The Company's organs also comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, including mutual respect for the rights, obligations, authorities, and responsibilities of each party, and decisions are made solely for the benefit of the Company.

**Prinsip Dasar: Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)**

**Definisi:**

Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Penerapan di Lingkup Perusahaan:**

- Perusahaan memberikan perlakuan setara dan wajar kepada *stakeholder* dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada *stakeholders* dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* ataupun kondisi fisik.

**Fundamental Principle: Fairness**

**Definition:**

Equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on the provisions and applicable laws and regulations.

**Implementation in the Company:**

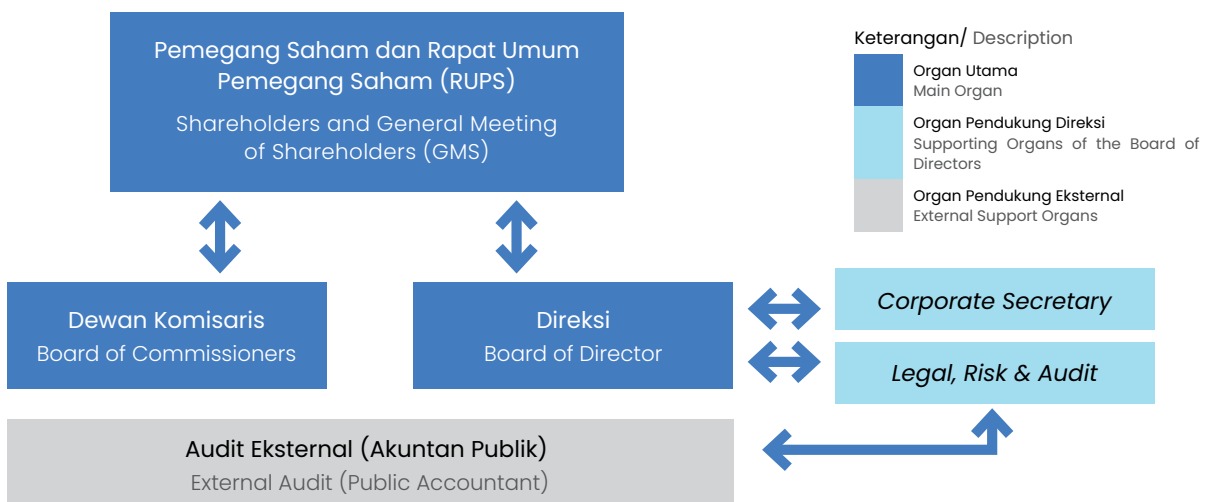
- The Company provides equal and fair treatment to stakeholders in fulfilling their rights following the benefits and contributions given to the Company while still taking into account the Articles of Association and applicable laws and regulations.
- The Company provides opportunities for stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Company as well as open access to information following the principle of transparency.
- The Company provides equal opportunities in recruiting employees, having a career, and carrying out their duties professionally without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan**

**Corporate Governance Structure**

**Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan MITJ**

MITJ's Corporate Governance Organ Structure



Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* di lingkup Perusahaan terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Mekanisme Tata Kelola atau *Governance Mechanism* atau dikenal

The implementation of the *Governance Principles* within the Company consists of 2 (two) main aspects: the *Governance Structure* and the *Governance Mechanism*, also known as the *Governance Process*. These 2 aspects are

juga sebagai Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai entitas usaha yang baru memasuki tahun ke-2, Struktur Tata Kelola yang dikembangkan Perusahaan masih dalam tahapan pembentukan fondasi. Hal ini terlihat dari belum adanya organ pendukung Dewan Komisaris, yang diharapkan akan dapat dibentuk di tahun-tahun berikutnya sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis Perusahaan.

## Mekanisme Tata Kelola

Mekanisme Tata Kelola merupakan proses tata kelola yang membentuk aturan main di antara organ pada Struktur Tata Kelola. Mekanisme Tata Kelola dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Mekanisme Tata Kelola terdiri dari pedoman dan kebijakan.

Perusahaan telah membentuk fondasi Mekanisme Tata Kelola melalui beberapa pedoman dan kebijakan, meliputi antara lain:

harmonious with each other, which can reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

As a business entity that has engaged for 2 years, the Governance Structure developed by the Company is still in the stage of forming the foundation. This can be seen from the absence of a supporting organ for the Board of Commissioners, which is expected to be formed in the following years in line with the Company's organizational and business developments.

## Governance Mechanism

The Governance Mechanism is a governance process that forms the rules of the game among the organs in the Governance Structure. The Governance Mechanism can be defined as the rules of the game, procedures, and a clear relationship between the party making the decision and the party exercising control (supervision) of the decision. The Governance Mechanism consists of guidelines and policies.

The Company has established the foundation of the Governance Mechanism through several guidelines and policies, including:

Pedoman dan Kebijakan Guidelines and Policies	Penetapan Appointment	
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.	Company Establishment Deed No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	<p><b>Visi</b> Menjadi solusi transportasi terintegrasi di Jabodetabek.</p> <p><b>Misi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjamin tersedianya layanan perkeretaapian terintegrasi yang mudah diakses, aman, andal, efisien dan berkelanjutan, untuk meningkatkan kualitas hidup.</li> <li>• Berkolaborasi dengan ekosistem transportasi menuju terwujudnya integrasi antarmoda yang holistik.</li> <li>• Beroperasi secara komersil dan memaksimalkan <i>value for money</i> dan penghasilan di luar pendapatan tiket.</li> <li>• Mempercepat pembangunan sosial ekonomi yang inklusif di sekitar stasiun melalui pengembangan kawasan berorientasi transit.</li> </ul>	<p><b>Vision</b> To become an integrated transportation solution in Jabodetabek..</p> <p><b>Mission</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ensure the availability of integrated railway services that are accessible, safe, reliable, efficient, and sustainable, to improve the quality of life.</li> <li>• Collaborating with the transportation ecosystem towards the realization of holistic intermodal integration.</li> <li>• Operate commercially and maximize value for money and income beyond ticket revenue.</li> <li>• Accelerate inclusive socio-economic development around stations through the development of transit-oriented areas.</li> </ul>

Pedoman dan Kebijakan Guidelines and Policies	Penetapan Appointment	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/002/BOC-MIT/VI/2020 dan PER/017/BOD-MIT/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020 tentang Pedoman Corporate Governance PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.	Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER/002/BOC-MIT/VI/2020 and PER/017/BOD-MIT/VI/2020 on June 3, 2020, regarding Guidelines for Corporate Governance of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct/CoC	Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku ( <i>Code of Conduct</i> )	Board of Directors Regulation No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 on March 6, 2020, regarding Code of Conduct
Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines (Board Manual)	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 dan PER/013/BOD-MIT/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> )	Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 dan PER/013/BOD-MIT/III/2020 on March 31, 2020 regarding Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual)
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Peraturan Direksi No. 033/BOD-MIT/IV/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Piagam Audit Internal ( <i>Internal Audit Charter</i> ) PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Board of Directors Regulation No. 033/BOD-MIT/IV/2021 on April 20, 2021, concerning the Internal Audit Charter of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Peraturan Direksi No. PER/009/BOD-MIT/IV/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pedoman Kebijakan <i>Enterprise Risk Management</i> .	Board of Directors Regulation No. PER/009/BOD-MIT/IV/2021 on March 6, 2020, regarding Risk Management Guidelines
Pakta Integritas integrity pact	Pakta Integritas PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek yang ditandatangani masing-masing oleh Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama dan Direktur pada tanggal 5 Maret 2020.	Integrity Pact of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek which was signed by the President Commissioner, Commissioner, President Director, and Director respectively on March 5, 2020.
Pakta SMAP SMAP Pact	1. Kebijakan Anti Penyuapan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 11 Mei 2021; 2. Pakta Integritas Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 20 April 2021.	1. The Anti-Bribery Policy of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek which was determined by the Board of Commissioners on May 11, 2021; 2. The Anti-Bribery Management System Integrity Pact of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek which was stipulated by the Board of Directors on April 20, 2021.
Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran ( <i>Whistle Blowing System</i> ) Guidelines for the Reporting of Alleged Violations ( <i>Whistleblowing System</i> )	Peraturan Direksi No. PER/025/BOD-MIT/X/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran ( <i>Whistle Blowing System</i> ).	Board of Directors Regulation No. PER/025/BOD-MIT/X/2021 dated October 18, 2021 regarding the Whistle Blowing System.

## Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejak berdirinya hingga akhir tahun 2021, Perusahaan masih dalam proses peletakan dasar Struktur dan Mekanisme Tata Kelola dan belum melakukan evaluasi dan penilaian terkait Hasil Tata Kelola.

## Governance Outcomes: Assessment, Monitoring, and Improving the Implementation of Good Corporate Governance

From the date of establishment to the end of 2021, the Company is still in the process of laying the foundation for the Governance Structure and Mechanism and has not yet conducted evaluations and assessments concerning Governance Outcome.

# Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Organ Structure of Good Corporate Governance

### PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

#### Pemegang Saham dan Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan

Perusahaan merupakan anak usaha dari PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) yang merupakan BUMD DKI Jakarta dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 51,00%, dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 49,00%. Pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, hak-hak Pemegang Saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS, baik RUPS tahunan maupun RUPS luar biasa;
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan teratur;
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen);
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu;
5. Mengambil keputusan yang mengikat diluar RUPS dengan syarat semua Pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan;
6. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Menyetujui pengeluaran saham Perusahaan yang masih dalam simpanan untuk keperluan modal;
8. Memiliki hak terlebih dahulu untuk mengambil bagian atas saham yang hendak dikeluarkan;

### SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

#### Shareholders and Information on Major/Controlling Shareholders of the Company

The Company is a subsidiary of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) which is a ROE of DKI Jakarta with a 51.00% share ownership of the Company, and PT Kereta Api Indonesia (Persero) which is State-Owned Enterprise with a 49.00% share ownership of the Company. The end-owners of the Company are the Government of the Republic of Indonesia and the Government of DKI Jakarta.

Following the Company's Articles of Association, the rights of Shareholders include:

1. Attend the GMS and vote at the GMS, both the annual GMS and the extraordinary GMS;
2. Obtain material information (including the right to ask questions) both from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding finances or other matters concerning the Company in a complete, timely, and orderly manner;
3. Obtain a share of the Company's profits (dividends);
4. Hold a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are negligent in holding the annual GMS and from time to time request the holding of an Extraordinary GMS if deemed necessary;
5. Take binding decisions outside the GMS on condition that all shareholders with voting rights agree in writing by signing the proposal in question;
6. Exercise other rights based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
7. Approved the issuance of the Company's shares that are still in savings for capital purposes;
8. Has the first right to take part in the shares to be issued;



9. Menyetujui pemindahan hak atas saham (meliputi pemindahan melalui penjualan, gadai atau cara pemindahan hak atau pengagunan saham lainnya);
10. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
11. Menyetujui perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu tahun buku;
12. Mengesahkan Rencana Kerja Perusahaan;
13. Menentukan penggunaan cadangan untuk keperluan Perusahaan;

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Adapun wewenang RUPS meliputi:

- Menetapkan dan melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Menetapkan komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi.
- Menetapkan target dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan penilaian terhadap pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi Perusahaan yang perlu mendapat persetujuan RUPS.
- Menetapkan Auditor Eksternal.
- Menyetujui dan mengesahkan laporan

9. Approve the transfer of share rights (including transfer through sale, pledge, or other methods of transfer of rights or collateral for shares);
10. Appoint and dismiss members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
11. Approve legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in one fiscal year;
12. Approve the Company's Work Plan;
13. Determine the use of reserves for the Company;

## General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a company organ that has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Act and/or the Articles of Association. The GMS as an organ of the Company is a forum for Shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company, following the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The authorities of the GMS include:

- Determine and implement the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors following the laws and regulations.
- Determine the composition of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Establish arrangements regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Determine the division of tasks and management authority among members of the Board of Directors.
- Set targets and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as provide an assessment of the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Determine the salary/honorarium, allowances, facilities, and bonuses/performance incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Assess candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- Approve/decide the proposed Company

tahunan termasuk laporan keuangan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

- Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan (bila saldo laba positif).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

## Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS

### RUPS Tahunan/ Annual GMS

Diadakan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan, serta menetapkan penggunaan laba (apabila ada) dan agenda lainnya yang telah disepakati. RUPS tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup atau waktu lain yang disetujui oleh Pemegang Saham Perusahaan.

held to approve the annual report and ratify the financial statements, as well as determine the use of profits (if any) and other agreed agendas. The annual GMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or at any other time approved by the Company's Shareholders.

Selain kedua RUPS tersebut di atas, pemegang saham juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh pemegang saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, dengan syarat seluruh pemegang saham telah diberitahukan secara tertulis dan seluruh pemegang saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## Penyelenggaraan RUPS dan Keputusan Pemegang Saham di Sepanjang Tahun 2021 serta Tindak Lanjutnya

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa, dan Pemegang Saham mengeluarkan 1 (satu) Keputusan Sirkuler, yaitu:

- Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 23 Juni 2021 tentang:
  1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan mengenai Keadaan dan Jalannya

actions that need to be approved by the GMS.

- Appoint External Auditor.
- Approve and ratify the annual report including financial reports and supervisory duties of the Board of Commissioners.
- Determine the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves (if the retained earnings are positive).

Based on the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Other GMS.

## Types of GMS Implementation

### RUPS Lainnya/ Other GMS

Dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

which can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine things that are not done at the Annual GMS.

In addition to the two GMS, shareholders also have a Circular Resolution mechanism which is decision making by shareholders outside the GMS mechanism. Circular Resolutions have the same legal force as decisions of the Annual and Extraordinary GMS, provided that all shareholders have been notified in writing and all shareholders have given written approval of the proposal to be decided on Circular Resolutions. This is following Article 91 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

## GMS Implementation and the Shareholders Decisions throughout 2021 and the Follow-up

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS in conjunction with Extraordinary GMS and the 1 (one) Circular Resolution by the Shareholders, namely:

- The holding of 2020 Fiscal Year Annual GMS on June 23, 2021 regarding the following:
  1. Approval for the Company's Annual Report regarding the Condition and Operation of the

Perusahaan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020; dan

2. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021
- Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2021 tentang:
  1. Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Perusahaan;
  2. Peningkatan Modal Disetor Tahun 2021 Penyesuaian Ketentuan terkait Pengesahan RKAP pada Anggaran Dasar
- Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 2 Maret 2021 tentang:
  1. Persetujuan dan Pengesahan Peningkatan Modal Dasar Perusahaan;
  2. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2021.

Company during 2020 Fiscal Year including Report on Supervisory Duties Implementation by the Board of Commissioners during 2020 Fiscal Year and the Ratification of the Financial Statements for 2020 Fiscal Year; and

2. Appointment of Public Accounting Firm to Audit Financial Statements for 2021 Fiscal Year
- Extraordinary GMS implementation on June 23 2021 regarding the following:
  1. Addition of Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) of Companies;
  2. Increase Paid-in Capital in 2021
- Circular Decision of Shareholders outside the GMS dated March 2, 2021 regarding:
  1. Approval and Ratification of the Increasing Company's Authorized Capital;
  2. Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 Fiscal Year.

Berikut disampaikan masing-masing RUPS dan keputusan pemegang saham di luar RUPS.

The following is conveyed by each GMS and shareholders decisions outside the GMS.

#### RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 23 Juni 2021

#### Annual GMS for the 2020 Fiscal Year on June 23, 2021

Tanggal/ Date	: Rabu, 23 Juni 2021/ Wednesday, June 23, 2021
Waktu/ Time	: Pk. 15.00 WIB/ 15.00 WIB
Tempat/ Place	: Kantor PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, Wisma Nusantara Lantai 3, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta Pusat
Kehadiran/ Participants	: <b>PT Mass Rapid Transit Jakarta (Persero) (Pemegang Saham/ Shareholder):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• William P. Sabandar (Direktur Utama/ President Director)</li> <li>• Roy Rahendra (Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi/ Director of Finance and Corporate Management)</li> </ul> <b>PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Pemegang Saham/ Shareholder):</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jeffrie N. Korompis (Direktur Pengembangan Bisnis/ Director of Business Development)</li> </ul> <b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioner:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Didiek Hartantyo (Komisaris Utama/ President Commissioner)</li> </ul> <b>Direksi/ Direksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuhayat (Direktur Utama/ President Director)</li> <li>• Oktivanus Berdikariantanto (Direktur/ Director)</li> </ul> Bapak Syafrin Liputo (Komisaris) tidak dapat menghadiri RUPS karena sakit. Mr. Syafrin Liputo (Commissioner) was unable to attend the GMS due to illness.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 telah dituangkan melalui Akta No. 79 Tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

Resolution of Annual GMS for 2020 Fiscal Year had been stated in Deed No. 79 dated June 23, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

All Resolutions in the GMS are made by deliberation and consensus. The results of the resolutions of the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year along with their implementation and follow-up actions by the Company's management as of the end of 2021 are as follows:

## Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat Meeting Agenda and Resolutions as well as Follow Up on Meeting Resolutions

### Agenda Mata Acara 1:

Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan mengenai Keadaan dan Jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020

### Keputusan Mata Acara 1:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkuru dan Surja (Ernst & Young) sesuai dengan laporannya Nomor 00244/2.1032/AU.1/03/1609-1/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, dengan pendata Wajar Dalam Semua Hal yang Material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia

### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah dilembagakan secara hukum melalui Akta Nomor 78 Tanggal 23 Juni 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

### Agenda Mata Acara 2:

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021

### Keputusan Mata Acara 2:

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan Prosedur Pengadaan yang berlaku di Perusahaan untuk melaksanakan audit Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah dilembagakan secara hukum melalui Akta Nomor 78 Tanggal 23 Juni 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

### 1st Agenda:

Approval for the Company's Annual Report regarding the Condition and Operation of the Company during 2020 Fiscal Year including the Report on Supervisory Task Implementation by the Board of Commissioners during 2020 Fiscal Year and the Ratification of Financial Statements for the 2020 Fiscal Year.0

### 1st Agenda Resolution

1. Approved the Company's Annual Report and Supervisory Task Report by the Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year.
2. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 which had been audited by the Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkuru and Surja (Ernst & Young) in accordance with its report No. 00244/2.1032/AU.1/03/1609-1/ 1/III/2021 dated March 22, 2021, with qualified in all material respects following financial accounting standards in Indonesia.

### Follow-up on Resolution:

It had been legally instituted through Deed No. 78 dated June 23, 2021 concerning Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

### 2nd Agenda:

Appointment of Public Accounting Firm to Audit Financial Statements for 2021 Fiscal Year

### 2nd Agenda Resolution:

Granted authority to the Board of Commissioners to determine external audit (Public Accounting Firm) in accordance with the Company's Procurement Procedures to audit the Fiscal Year ended on December 31, 2021.

### Follow-up on Resolution:

It has been legally instituted through Deed Number 78 dated June 23, 2021 concerning Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

## RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2021

## Extraordinary GMS on June 23, 2021

Tanggal/ Date	: Rabu, 23 Juni 2021/ Wednesday, June 23, 2021
Waktu/Time	: Pk. 16.00 WIB/ 16.00 WIB
Tempat/ Place	: Kantor PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, Wisma Nusantara Lantai 3, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta Pusat
Kehadiran/Participants	: <b>PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (Pemegang Saham/ Shareholder):</b> William P. Sabandar (Direktur Utama/ President Director) Roy Rahendra (Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi/ Director of Finance and Corporate Management) <b>PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Pemegang Saham/ Shareholder):</b> Jeffrie N. Korompis (Direktur Pengembangan Bisnis) <b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners:</b> Didiek Hartantyo (Komisaris Utama/ President Commissioner) <b>Direksi / Board of Directors:</b> Tuhayat (Direktur Utama/ President Director) Oktivanus Berdikarianto (Direktur/ Director) Bapak Syafrin Liputo (Komisaris) tidak dapat menghadiri RUPS karena sakit. Mr. Syafrin Liputo (Commissioner) was unable to attend the GMS due to illness

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2021 telah dituangkan melalui Akta No. 79 Tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2021 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Results of the Extraordinary GMS on June 23 2021 has been stated through Deed No. 79 Date 23 June 2021 made in the presence of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta.

All Resolutions in the GMS are made by deliberation and consensus. The results of the resolutions of the Extraordinary GMS on June 23 2021 along with its implementation and follow-up actions by the Company's management as of the end of 2021 are as follows:

## Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

### Meeting Agenda and Resolution as well as Follow Up on Meeting Resolution

#### Agenda Mata Acara 1:

Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Perusahaan

#### Keputusan Mata Acara 1:

Menyetujui dan mengesahkan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan dengan menambahkan 2 (dua) kegiatan usaha yaitu sebagai berikut:

1. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa; dan
2. Periklanan.

Melakukan Perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah dilembagakan secara hukum melalui Akta Nomor 79 Tanggal 23 Juni 2021 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

#### Agenda Mata Acara 2:

Peningkatan Modal Disetor Tahun 2021

#### Keputusan Mata Acara 2:

1. Menyetujui permohonan untuk peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perusahaan dari sebelumnya Rp80.000.000.000,00 menjadi Rp90.000.000.000,00 dengan komposisi modal yang akan disetor oleh
  - PT Mass Rapid Transit Jakarta sebesar Rp5.100.000.000,00 (lima miliar seratus juta Rupiah) atau 51% (lima puluh satu persen); dan
  - PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar Rp4.900.000.000,00 (empat miliar sembilan ratus juta Rupiah) atau 49% (empat puluh sembilan persen).
2. Akan disetujui oleh Para Pemegang Saham melalui Keputusan Para Pemegang Saham tersendiri setelah masing-masing Pemegang Saham melengkapi seluruh persyaratan dokumen dan administrasi sesuai ketentuan dan tata cara yang berlaku di internal masing-masing Pemegang Saham.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

- Telah dilembagakan secara hukum melalui Akta Nomor 79 Tanggal 23 Juni 2021 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

#### 1st Agenda

Additional of Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Company

#### Agenda 1 Resolution:

Approved and ratified the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives by adding 2 (two) business activities as follows:

1. Owned or Rented Real Estate; and
2. Advertising

Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities.

#### Follow-up on Resolution

It had been legally institutionalized through Deed Number 79 dated June 23, 2021 regarding the Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

#### 2nd Agenda:

Increasing Paid-in Capital in 2021

#### 2nd Agenda Resolution:

1. Approved the application for the increasing Company's Paid-Up and Issued Capital from the previously Rp80,000,000,000.00 to Rp90,000,000,000.00 with the composition of the paid-up capital by the following:
  - PT Mass Rapid Transit Jakarta in the amount of Rp5,100,000,000.00 (five billion one hundred million Rupiah) or 51% (fifty one percent); and
  - PT Kereta Api Indonesia (Persero) in the amount of Rp4,900,000,000.00 (four billion nine hundred million Rupiah) or 49% (forty nine percent).
2. It will be approved by the Shareholders through separated Shareholders Decision after each Shareholder completed all the document and administrative requirements according to internal provisions and procedures of each Shareholder.

#### Follow-up on Resolution

- It had been legally instituted through Deed Number 79 dated June 23, 2021 regarding the Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan telah menindaklanjuti dengan mengirimkan surat Nomor 010/BOD-MIT/VIII/2021 perihal Setoran Modal pada PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 kepada PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) pada tanggal 09 Agustus 2021 dan Nomor 011/BOD-MIT/VIII/2021 perihal Setoran Modal pada PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Tahun 2021 kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tanggal 09 Agustus 2021.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Company has followed up by sending letter No. 010/BOD-MIT/VIII/2021 regarding Capital Deposit at PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek in 2021 to PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) on August 9, 2021 and No. 011/BOD-MIT/VIII/2021 regarding Capital Deposit at PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek in 2021 to PT Kereta Api Indonesia (Persero) on August 9, 2021.</li> </ul>
<p><b>Agenda Mata Acara 3:</b> Penyesuaian ketentuan terkait pengesahan RKAP pada Anggaran Dasar.</p> <p><b>Keputusan Mata Acara 3:</b> Seluruh Pemegang Saham memutuskan tidak setuju atau tidak ada persetujuan atas usulan agenda ketiga Rapat Luar Biasa ini.</p> <p><b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b> Hal yang menjadi <i>concern</i> dari RKAP telah dilembagakan secara hukum melalui Akta Nomor 78 Tanggal 23 Juni 2021 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek .</p>	<p><b>3rd Agenda:</b> Adjustment of provisions related to RKAP ratification in the Articles of Association.</p> <p><b>3rd Agenda Resolution:</b> All Shareholders decided to disagree with the proposed agenda for the third Extraordinary Meeting.</p> <p><b>Follow-up on Resolution</b> The matter as RKAP concern had been legally institutionalized through Deed No. 78 dated June 23, 2021 concerning the Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.</p>

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 2 Maret 2021 tentang tentang peningkatan modal dasar Perusahaan dan persetujuan RKAP Tahun Buku 2021.

Pemegang saham telah mengeluarkan Keputusan Sirkuler yang telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 16 Tanggal 31 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar Rupiah) menjadi Rp90.000.000.000,00 (sembilan puluh miliar Rupiah);
- Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2021 yang terdiri dari:
  - Anggaran Belanja Capex Perusahaan sebesar Rp15.390.655.000,00 (lima belas miliar tiga ratus sembilan puluh juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah) yang bersumber dari Kas Internal Perusahaan;
  - Anggaran Belanja Opex Perusahaan sebesar Rp43.978.649.000,00 (empat puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu enam ratus empat puluh sembilan Rupiah) yang bersumber dari Kas Internal Perusahaan.
- Menyetujui dan mengesahkan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan penambahan Modal Dasar sebagaimana dimaksud.

Circular Decision of Shareholders outside the GMS dated March 2, 2021 regarding the increase in the Company's authorized capital and approval for 2021 Fiscal Year RKAP.

The Shareholders had issued Circular Decisions which had been legally institutionalized through Deed No. 16 Dated March 31, 2021 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with following matters determination:

- Approved and ratified the increase in the Company's Authorized Capital from Rp80,000,000.00 (eighty billion Rupiah) to Rp90,000,000,000.00 (ninety billion Rupiah);
- Approved and ratified the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 Fiscal Year which consists of the following:
  - The Company's Capex Expenditure Budget is Rp15,390,655,000.00 (fifteen billion three hundred ninety million six hundred and fifty thousand Rupiah) sourced from the Company's Internal Cash;
  - The Company's Opex Budget is Rp43,978,649.000.00 (forty three billion nine hundred seventy-eight million seven hundred thirty-one thousand six hundred forty-nine Rupiah) sourced from the Company's Internal Cash.
- Approved and ratified the amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the addition of the Authorized Capital as referred to.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

**Prinsip *two board* dalam badan usaha di Indonesia juga dikembangkan Perusahaan melalui organ Dewan Komisaris yang bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kelangsungan usaha, termasuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.**

The principle of two boards in business entities in Indonesia is also developed by the Company through the organ of the Board of Commissioners which is tasked with carrying out the supervisory function of business continuity, including carrying out supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors, directing, monitoring, and evaluating the implementation of strategic policies. Company.

### Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) telah disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 dan PER/013/BOD-MIT/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dalam pedoman ini diatur hal-hal terkait Dewan Komisaris, yaitu:

- Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
  - » Prinsip Dasar
  - » Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi
  - » Prosedur Penyusunan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
  - » Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Tentang Dewan Komisaris
  - » Fungsi Dewan Komisaris
  - » Keanggotaan Jumlah Dewan Komisaris
  - » Masa Jabatan Dewan Komisaris
  - » Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
  - » Etika Jabatan Dewan Komisaris
  - » Tanggung Jawab Dewan Komisaris
  - » Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
  - » Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
  - » Rapat Dewan Komisaris
  - » Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
  - » Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Board Manual: Work Guidelines for the Board of Commissioners

The Company has a Board Manual as a guide for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions. The Board of Commissioners and Directors Guidelines (*Board Manual*) have been ratified through Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 and PER/013/BOD-MIT/III/2020 on March 31, 2020, regarding Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (*Board Manual*). This guideline regulates matters related to the Board of Commissioners, namely:

- Working Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors
  - » Basic Principles
  - » Joint Meeting of Commissioners and Directors
  - » Procedure for Preparation of Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
  - » Working Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- About the Board of Commissioners
  - » Functions of the Board of Commissioners
  - » Membership Number of the Board of Commissioners
  - » Term of Office of the Board of Commissioners
  - » Capabilities Recognition and Improvement Program
  - » Ethics of the Board of Commissioners
  - » Responsibilities of the Board of Commissioners
  - » Duties and Obligations of the Board of Commissioners
  - » Rights and Authorities of the Board of Commissioners
  - » Board of Commissioners Meeting
  - » Performance Evaluation of the Board of Commissioners
  - » Supporting Organs for the Board of Commissioners

## Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2021

Di sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama.

## Terms of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The position of a member of the Board of Commissioners ends when:

- Loss of Indonesian citizenship;
- Resign;
- No longer meets the requirements of the applicable legislation;
- Die;
- Dismissed based on the Resolution of the GMS

## Number, Composition, and Membership of the Board of Commissioners in 2021

Throughout 2021 there were no changes to the composition and composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition and composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 and 31 December 2021 are the same.

### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Didiek Hartantyo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 Company Establishment Deed No. 11 February 11, 2020	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama 12 February 2020 until the GMS to be held in 2025, First Period	Ke-1
Syafrin Liputo	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 20 Juli 2020 Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 31 July 20, 2020	17 Juni 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama 17 June 2020 until the GMS to be held in 2025, First Period	Ke-1

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Tanggung Jawab, Tugas dan Kewajiban, Wewenang, serta Hak Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
- Memberikan saran dan pertimbangan atau masukan kepada Direksi dalam menjalankan

## Responsibilities, Duties and Obligations, Authorities, and Rights of the Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations as well as the resolutions of the GMS.
- Provide advice and consideration or input to the Board of Directors in carrying out the



pengurusan Perusahaan yang antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
  2. Rencana Jangka Menengah Perusahaan (RJMP)
  3. Rencana Strategis Bisnis (Renstra) Perusahaan
  4. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
  5. Laporan kinerja Perusahaan
  6. Laporan akhir masa jabatan anggota Direksi
  7. Laporan keuangan Perusahaan yang sudah diaudit
  8. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
  9. Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
  10. Pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan
  11. Sistem remunerasi Perusahaan
  12. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- d. Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perusahaan.
- e. Melaporkan hasil penilaiannya terhadap pelaksanaan RJPP, RJMP, Renstra dan RKAP oleh Direksi kepada Pemegang Saham.
- f. Melaporkan sedini mungkin kepada Pemegang Saham mengenai adanya temuan dan/atau kekeliruan dan/atau kelalaian dan/atau kesalahan pengelolaan/pengurusan Perusahaan.
- g. Menyusun dan melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- h. Menyusun dan melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- i. Dalam hal jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir karena masa jabatannya berakhir:
1. Menyampaikan laporan pengawasan tugas akhir masa jabatan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa jabatannya, jika masa jabatannya berakhir;
  2. Melaporkan sisa pelaksanaan tugas pengawasan yang belum dilaporkan paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhir masa jabatannya.
- j. Membuat dan memelihara risalah rapat Dewan Komisaris.
- k. Menyusun program kerja tahunan dan

management of the Company which includes but is not limited to:

1. Company Long Term Plan (RJPP)
  2. Company Medium Term Plan (RJMP)
  3. Company Strategic Business Plan (Renstra)
  4. Company Work Plan and Budget (RKAP)
  5. Company performance report
  6. End of term report for members of the Board of Directors
  7. Audited Company financial statements
  8. Implementation of Corporate Governance
  9. Implementation of the Company's risk management
  10. Implementation of the Company's internal control system
  11. Company remuneration system
  12. Other matters related to the Company's business activities
- c. Carry out supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors.
- d. Follow the development of the Company's business activities.
- e. Report the results of its assessment of the implementation of RJPP, RJMP, Strategic Plan, and RKAP by the Board of Directors to Shareholders.
- f. Report as early as possible to the Shareholders regarding any findings and/or errors and/or negligence and/or mismanagement/management of the Company.
- g. Prepare and report the results of its supervision to the Shareholders regularly or at any time as needed.
- h. Prepare and report the results of its supervision to the Shareholders regularly and/or at any time as needed.
- i. If the position of a member of the Board of Commissioners ends due to the end of his term of office:
1. Submit a supervisory report on the final assignment of the term of office no later than 3 (three) months before the end of his term of office, if his term of office ends;
  2. Report the rest of the implementation of the supervisory duties that have not been reported any later than 1 (one) month after the end of their term of office.
- j. Prepare and maintain the minutes of the Board of Commissioners' meeting.
- k. Prepare an annual work program and include it

dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan.

- l. Menyusun pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris.
- m. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan/atau perusahaan lain.

### **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, kemitraan dan pendampingan bagi Direksi dalam menindaklanjuti hasil kajian MITJ-01 dan MITJ-02, menyusun kajian MITJ-03, serta implementasi penugasan proyek-proyek pembangunan fasilitas transportasi publik terintegrasi guna menunjang kawasan berorientasi transit di wilayah Jabodetabek, melalui rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan bersama Direksi, pertemuan informal, maupun pemaparan hasil kajian kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan di mana Dewan Komisaris turut hadir dalam pemaparan tersebut.

### **Informasi tentang Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Sejak resmi berdiri pada 12 Februari 2020 hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris belum membentuk komite atau organ pendukung.

## **INFORMASI TENTANG KOMISARIS INDEPENDEN**

Per 31 Desember 2021 Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi pertimbangan dari Pemegang Saham.

in the Company's work plan and budget.

- l. Arrange the division of tasks among members of the Board of Commissioners.
- m. Report to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and/or other companies.

### **Implementation of Board Duties Commissioner of 2021**

The Board of Commissioners has carried out supervisory, partnership and mentoring duties for the Board of Directors in following up on the results of the MITJ-01 and MITJ-02 studies, compiling the MITJ-03 study, as well as implementing the assignment of projects to develop integrated public transportation facilities to support transit-oriented areas in the Greater Jakarta area, through joint meetings held with the Board of Directors, informal meetings, and presentation of results of a study to Shareholders and stakeholders where the Board of Commissioners was also present in the event.

### **Information on Committees Under the Board of Commissioners**

Since it was officially established on February 12, 2020, to the end of 2021, the Board of Commissioners has not formed a committee or supporting organ.

## **INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONERS**

As of December 31, 2021, the Company have not appointed an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners is fully considered by the Shareholders.

## DIREKSI

### Board of Directors

**Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dalam menjalankan aktivitas operasional secara keseluruhan. Visi dan misi Perusahaan yang telah dicanangkan, yang kemudian tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), menjadi kewajiban tujuan utama Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan Perusahaan. Komposisi Direksi ditentukan dan diangkat dalam RUPS.**

The Board of Directors is a Company organ that plays a role in carrying out overall operational activities. The vision and mission of the Company that has been declared, which are then stated in the Company's Long Term Plan (RJPP) are the main objectives of the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The composition of the Board of Directors is determined and appointed at the GMS.

### Board Manual: Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) telah disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/III/2020 dan PER/013/BOD-MIT/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dalam pedoman ini diatur hal-hal terkait Direksi, yaitu:

### Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota Direksi:

- Mengundurkan diri
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

### Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Di sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama.

### Board Manual: Board of Directors Work Guidelines

The Company already has a Board Manual (Board Manual) as a guide for the Board of Directors in carrying out the duties of managing and managing the Company. The Board of Commissioners and Directors Guidelines (Board Manual) have been ratified through Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors NNo. PER/001/BOC-MIT/III/2020 and PER/013/BOD-MIT/III/2020 on March 31, 2020, regarding Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). This guideline regulates matters related to the Board of Directors, namely:

### Terms of Office of the Board of Commissioners

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The position of a member of the Board of Directors ends when a member of the Board of Directors:

- Resign
- No longer fulfills the requirements of laws and regulations;
- Died;
- Dismissed based on the Resolution of the GMS.

### Number, Composition, and Composition of the Board of Directors in 2020

Throughout 2021 there were no changes to the composition and composition of the Board of Directors. Thus, the composition and composition of the Board of Directors as of December 31, 2020, and December 31, 2021, are the same.

## Susunan Direksi per 31 Desember 2021

### Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Tuhyat	Direktur Utama President Director	Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 Company Establishment Deed No. 11 February 11, 2020	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 12 February 2020 until the GMS to be held in 2025	Ke-1
Oktavianus Berdikarianto	Direktur Director	Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 Company Establishment Deed No. 11 February 11, 2020	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 12 February 2020 until the GMS to be held in 2025	Ke-1

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan tugas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dengan itikad baik dan tanggung jawab.
- Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
- Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan.
- Melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan/atau Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional prosedur (SOP) Perusahaan;
- Mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
- Menyusun Rencana Jangka Menengah Perusahaan (RJMP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Strategis (Renstra) Perusahaan.
- Menyusun rencana kerja dan anggaran (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis Perusahaan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
- Menyampaikan RKAP yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapat persetujuan paling lambat 90 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Menyusun laporan keuangan Perusahaan.
- Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan Perusahaan setiap 3 (tiga)

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Broadly speaking, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- Carry out the duties of managing the Company for the benefit of the Company in good faith and responsibility.
- Create and maintain a list of shareholders, special lists, minutes of the GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors.
- Prepare annual reports and company financial documents.
- Report to the Company regarding the shares owned by the relevant member of the Board of Directors and/or his family in another Company and/or Company to be further recorded in a special register.
- Establish operational policies and standard operating procedures (SOP) of the Company;
- Representing the Company, both inside and outside the Company.
- Prepare the Company's Medium Term Plan (RJMP), the Company's Long Term Plan (RJPP), and the Company's Strategic Plan (Renstra).
- Prepare a work plan and budget (RKAP) which is the annual elaboration of the Company's business plan before the start of the upcoming fiscal year and submit it to the Board of Commissioners.
- Submitting the RKAP which has been reviewed by the Board of Commissioners to the GMS for approval no later than 90 days before the start of the upcoming fiscal year.
- Prepare the Company's financial reports.
- Prepare and submit reports on the Company's progress every 3 (three) months to Shareholders.

bulan kepada Pemegang Saham.

- l. Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kinerja Perusahaan.
- m. Melaksanakan Program Kerja, Rencana Jangka Panjang, Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang sudah ditetapkan/disahkan.
- n. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- o. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- p. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
- q. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten.
- r. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para Anggota Dewan Komisaris atau para ahli yang membantunya.
- s. Melaksanakan program pengenalan bagi setiap anggota Direksi baru dan pelatihan.

## Pembagian Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Keputusan Direksi No. 007 Tahun 2020 tanggal 1 September 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2020, dengan pembagian sebagai berikut.

- l. Increase the productivity, efficiency, and performance of the Company.
- m. Implement Work Programs, Long Term Plans, Strategic Plans, Work Plans, and Company Budgets that have been established/ratified.
- n. Prepare and submit an annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 5 (five) months after the Company's fiscal year ends.
- o. To comply with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS and ensure that all activities of the Company are following the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and the resolutions of the GMS.
- p. Prepare the organizational structure of the Company's management complete with details of their duties.
- q. Implementing Good Corporate Governance consistently.
- r. Explain all matters asked by the Members of the Board of Commissioners or the experts who assist them.
- s. Implement an introduction program for each new member of the Board of Directors and training.

## Task Division of the Board of Directors

The division of the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is stated in the Decree of the Board of Directors No. 007 of 2020 on September 1, 2020, regarding Changes in Organizational Structure in 2020, with the following divisions.

### Tuhyat (Direktur Utama/ President Director)

Membawahkan Group:

- a. *Corporate Secretary Group, yang terdiri dari Good Corporate Governanccce (GCG), Secretarial & Stakeholder Management, dan Corporate Communication.*
- b. *Legal, Risk & Audit Group, yang terdiri dari Legal, Risk Management, serta Internal Audit.*
- c. *Corporate Finance Group, yang terdiri dari Accounting & Budgeting; Treasure & Tax, serta Corporate Funding.*
- d. *Strategy & Planning Group, yang terdiri dari*
- e. *Strategy Development, Investor Relation & Business Expansion, dan Subsidiary Management.*

As a supervisor of the Group:

- a. *Corporate Secretary Group, yang terdiri dari Good Corporate Governanccce (GCG), Secretarial & Stakeholder Management, dan Corporate Communication.*
- b. *Legal, Risk & Audit Group, yang terdiri dari Legal, Risk Management, serta Internal Audit.*
- c. *Corporate Finance Group, yang terdiri dari Accounting & Budgeting; Treasure & Tax, serta Corporate Funding.*
- d. *Strategy & Planning Group, yang terdiri dari*
- e. *Strategy Development, Investor Relation & Business Expansion, dan Subsidiary Management.*

**Oktavianus Berdikarianto (Direktur)**

Membawahkan Group:

- a. *Transit Oriented Development (TOD) & Business Development Group*, yang terdiri dari *TOD Concept, Project Development, serta Business Development*.
- b. *Project Management Office Group*, yang terdiri dari *Project Management*.
- c. *People & Culture and Digital Technology Group*, yang terdiri dari *People & Culture, IT Strategic, serta IT Operation*.
- d. *Supply Chain Management and General Affairs Group*, yang terdiri dari *Supply Chain Management serta General Affairs*.

In charge of the Group:

- a. *TOD & Business Development Group*, yang terdiri dari *TOD Concept, Project Development, serta Business Development*.
- b. *Project Management Office Group*, yang terdiri dari *Project Management*.
- c. *People & Culture and Digital Technology Group*, yang terdiri dari *People & Culture, IT Strategic, serta IT Operation*.
- d. *Supply Chain Management and General Affairs Group*, yang terdiri dari *Supply Chain Management serta General Affairs*.

### Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021 Direksi tidak membentuk komite.

### Information on Committees Under the Board of Directors

As of the end of 2021, the Board of Directors did not form any committee.

## TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency of Information on The Board of Commissioners and Board of Directors

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi serta latar belakang Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting untuk mendapatkan hasil keputusan yang komprehensif dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur secara khusus tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

### Composition Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of compositions and backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an important aspect to obtain comprehensive decisions following the vision and mission of the Company. As of the end of 2021, the Company does not yet have written rules that specifically regulate the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, based on shareholder policy, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been determined by taking into account the needs and complexity of the Company, including taking into account the element of diversity, as presented in the table below.

**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Kewarga- negara-an Citizenship	Gender Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Educational background	Pengalaman Profesional Professional Experience
<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>					
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama President Commissioners	Indonesia	Laki- laki Male	60	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dan <i>Master (S2)</i> jurusan <i>Finance</i> Bachelor (S1) in Economics majoring in Management and <i>Master (S2)</i> majoring in Finance	Berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak tahun 1999 hingga dipercaya menjabat Direktur Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2020) dan Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-sekarang) Career at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk since 1999 until he was trusted to serve as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2020) and President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-present)
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris Commissioners	Indonesia	Laki- laki Male	50	Sarjana (S1) Transportasi Darat, Pasca Sarjana (S2) Teknik Industri, dan Doktor (S3) Ilmu Lingkungan Bachelor (S1) Land Transportation, Post Graduate (S2) Industrial Engineering, and Doctoral (S3) Environmental Science	Berkarir di Dinas Perhubungan DKI Jakarta pada tahun 1997, kemudian berkarir di Kementerian Perhubungan, dan dipercaya menjabat Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2019-sekarang) A career at the DKI Jakarta Transportation Agency in 1997, then a career at the Ministry of Transportation, and is trusted to serve as the Head of Transportation Office of DKI Jakarta Province (2019-present)
<b>Direksi/ Board of Directors</b>					
<b>Tuhyat</b> Direktur Utama President Director	Indonesia	Laki- laki Male	55	Sarjana (S1) Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Bachelor (S1) Accounting and Master (S2) Management	Berkarir di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2001), kemudian berkarir di PT Antam Tbk (2001-2012), dipercaya menjabat Direktur Keuangan dan Administrasi PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020). A career at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1987-2001), then a career at PT Antam Tbk (2001-2012), trusted to serve as Director of Finance and Administration of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020).
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur Director	Indonesia	Laki- laki Male	57	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dan Pasca Sarjana (S2) Manajemen Teknologi Bachelor (S1) of Economics majoring in Accounting and Postgraduate (S2) of Technology Management	Berkarir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1990 hingga akhirnya dipercaya sebagai <i>Corporate Deputy Director of Finance Consolidation</i> PT KAI (2016-2020). A career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) since 1990 until finally being trusted as Corporate Deputy Director of Finance Consolidation of PT KAI (2016- 2020).

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

*Board Manual* yang dimiliki Perusahaan mengatur secara khusus tentang penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

## Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

The *Board Manual* owned by the Company specifically regulates the assessment or evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kebijakan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris	Board of Commissioners Performance Evaluation Policy
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (<i>Key Performance Indicator/KPI</i>) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.</li> <li>• Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan realisasi KPI kepada Pemegang Saham.</li> <li>• Pemegang Saham menilai kinerja Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing anggota Komisaris melalui mekanisme RUPS.</li> <li>• Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.</li> <li>• Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.</li> <li>• Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shareholders determine the Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners based on the proposal from the Board of Commissioners.</li> <li>• The Board of Commissioners is required to submit quarterly reports on the realization of KPIs to Shareholders.</li> <li>• Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners as a whole and each member of the Board of Commissioners through the GMS mechanism.</li> <li>• The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.</li> <li>• The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for Members of the Board of Commissioners.</li> <li>• The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.</li> </ul>
Kebijakan Evaluasi Kinerja Direksi	Board of Directors Performance Evaluation Policy
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.</li> <li>• Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.</li> <li>• Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS.</li> <li>• In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the relevant Member of the Board of Directors from the date of his appointment.</li> <li>• The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each Member of the Board of Directors individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.</li> </ul>



**Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris****Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria**

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya sebagai berikut:

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners proposed by the Board of Commissioners determined in the GMS are at least as follows:

- Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
- Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

- Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements.
- The level of attendance at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
- Contribution to the Company's supervision process.
- His involvement in certain assignments.
- Its commitment to advancing the interests of the Company.
- Compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as company policies.

**Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi****Board of Directors Performance Evaluation Criteria**

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan KPI. Di samping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are determined in the GMS based on the KPI. In addition, the performance criteria for the Board of Directors can also be carried out individually proposed by the Nomination and Remuneration Committee or by the Board of Commissioners.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, tata kelola remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), serta ketentuan dari pemegang saham yang mengacu kepada surat PT MRTJ: 311/BOD-MRT/IV 2020, dan PT KAI: K.H. 401/IV/1/KA-2020 tentang Penetapan Besaran Nilai Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT MITJ. Berikut disampaikan gambaran tentang prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

## Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

### Procedure for Proposing to Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In general, the management of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the scope of the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 on March 10, 2014, concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (BUMN), as well as the provisions of the shareholders referring to the letters of PT MRTJ: 311/BOD-MRT/IV 2020, and PT KAI: K.H. 401/IV/1/KA-2020, concerning the determination of the amount of remuneration for the Directors and Board of Commissioners of PT MITJ. . The following provides an overview of the procedure for proposing to determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Uraian tentang dasar/landasan (misalnya keputusan atau lainnya) tentang struktur per komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk dasar perhitungannya jika remunerasi Direktur Utama menjadi acuan utama.

### Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

A description of the basis (e.g., decisions or others) regarding the structure of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the calculation basis if the remuneration of the President Director is the main reference.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented as follows:

<b>Struktur Remunerasi Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Remuneration Structure	
<p><b>Honorarium Dewan Komisaris</b> Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.</li> </ul>	<p><b>Honorarium for the Board of Commissioners</b> Fixed income in the form of money received every month by members of the Board of Commissioners, with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The calculation of the salary of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director.</li> <li>The calculation of the salary of the Commissioner is 90% of the salary of the President Commissioner.</li> </ul>
<p><b>Tunjangan Dewan Komisaris</b> Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali upah pokok per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris Utama, diberikan setiap bulan sebesar 45% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama per bulan.</li> <li>Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris, diberikan setiap bulan sebesar 90% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris Utama per bulan.</li> <li>Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.</li> </ul>	<p><b>Board of Commissioners Allowances</b> Income in the form of money or that can be valued in money received at a certain time by a member of the Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hari Raya allowance, is given a maximum of 1 (one) times the basic wage per month in each year.</li> <li>Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Commissioner, is given monthly at 45% of the President Director's monthly salary allowance and additional income allowance.</li> <li>Position Allowance and Additional Income Allowance for Commissioners are given monthly at 90% of the Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Commissioner per month.</li> <li>Post-employment insurance allowance, provided that the premium borne by the Company is a maximum of 25% of annual salary.</li> </ul>
<p><b>Fasilitas Dewan Komisaris</b> Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk at cost/administrative service only (ASO).</li> <li>Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.</li> <li>Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan.</li> <li>Anggota Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kepastian dan kemampuan keuangan Perusahaan.</li> </ul>	<p><b>Board of Commissioners Facilities</b> Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/used by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Health facilities, provided in the form of at cost/administrative service only (ASO).</li> <li>Legal Assistance Facility, provided if needed, in the event of an action/deed for and on behalf of the position related to the Company.</li> <li>Professional Association facilities, given for a maximum of 2 (two) associations.</li> <li>Members of the Board of Commissioners are not provided with vehicle facilities by taking into account the principles of efficiency, appropriateness, and the Company's financial capabilities.</li> </ul>
<p><b>Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</li> <li>Pajak atas tantiem atau insentif kinerja ditanggung sendiri</li> </ul>	<p><b>Board of Commissioners Performance Bonus/Incentives</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tantiem is income which is an award given to members of the Board of Commissioners if the Company makes a profit and does not experience accumulated losses.</li> <li>Taxes on bonuses or performance intentions are borne by yourself</li> </ul>

## Struktur Remunerasi Direksi

### Board of Directors Remuneration Structure

#### Gaji Direksi

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam sesuai dengan Surat Pemegang Saham tentang Penetapan Besaran Nilai Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT MITJ no surat PT MRTJ: 311/BOD-MRT/IV 2020, dan PT KAI: K.H. 401/IV/1/KA-2020.
- Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.

#### Directors Salary

Fixed income in the form of money received every month due to his position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions:

- The President Director's salary is determined using the calculation formula stated in the Shareholders' Letter regarding the Determination of the Amount of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT MITJ letter no. PT MRTJ: 311/BOD-MRT/IV 2020, and PT KAI: K.H. 401/IV/1/KA-2020.
- The salaries of other members of the Board of Directors are determined with the composition of the Position Factor of 90% of the Salary of the President Director.

#### Tunjangan Direksi

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali upah pokok per bulan di setiap tahunnya.
- Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama, diberikan setiap bulan.
- Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Anggota Direksi, diberikan setiap bulan sebesar 90% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama per bulan.
- Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.
- Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan.
- Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 (tiga) tahun paling banyak 2 (dua) kali penghasilan tetap per bulan.

#### Board of Directors Allowance

Income in the form of money or which can be valued in money received at a certain time by members of the Board of Directors other than salary, which can be in the form of:

- Holiday allowance, at most 1 (one) time the basic salary per month in each year.
- Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Director, given every month.
- Position Allowance and Additional Income Allowance for Members of the Board of Directors, given every month at 90% of the Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Director per month.
- Post-employment Insurance Allowance, provided with the condition that the insurance cost by the Company is a maximum of 25% of the salary per year

#### Fasilitas Direksi

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk *at cost/administrative service only (ASO)*.
- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.
- Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan.
- Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.
- Fasilitas *Club Membership/Corporate Member*, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.

#### Directors Facilities

Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/used by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:

- Health facilities, provided in the form of *at cost/administrative service only (ASO)*.
- Legal Assistance Facility, provided if needed, in the event of an action/deed for and on behalf of the position related to the Company.
- Vehicle facilities, given as much as 1 (one) unit of an official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to Position Factors.
- Professional Association facilities, provided for a maximum of 2 (two) associations, and are given in the form of registration/registration fees and annual fees.
- Club Membership/Corporate Member facilities, given for a maximum of 2 (two) memberships, are given in the form of registration/registration fees and annual fees.

**Tantiem Direksi**

- Tantiem, adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
- Pajak atas tantiem atau intensi kinerja ditanggung sendiri

**Board of Directors Tantiem**

- Tantiem, is income which is an award given to the Board of Directors if the Company makes a profit and does not experience accumulated losses.
- Taxes on bonuses or performance intentions are borne by yourself

Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

### **Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**

Penyusunan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan kemampuan Perusahaan, rentang remunerasi di pasar tenaga kerja, serta pencapaian kinerja Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. SK/015/BOD-MRT/III/2021 KL.310/III/2/KA-2021 tanggal 2 Maret 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun Buku 2021 yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun 2021.

### **Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Apart from the structure and components above, the Company does not provide other forms of remuneration. The Company also does not have a stock options policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### **Basic Policy Regarding Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2021**

The composition of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors must take into account the Company's capabilities, the range of remuneration in the labor market, and the Company's performance achievements.

Based on the Shareholders decision outside the General Meeting of Shareholders of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek GMS No. SK/015/BOD-MRT/III/2021 KL.310/III/2/KA-2021 dated March 2, 2021, the Shareholders decided to approve and ratify RKAP for 2021 Fiscal Year which includes regulating the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2021.

### **Remuneration Transparency of the Board of Commissioners and Directors in 2021**

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

### Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Remuneration of the Board of Commissioners in 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Menjabat di Tahun 2021 Term of Office in 2021	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium (Rp)	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per Year (Rp)	Tunjangan Tahunan Annual Allowance (Rp)	Pajak Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan Remuneration Taxes Paid by the Company (Rp)	Jumlah Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan Tahun 2020 Amount of Remuneration Paid by the Company in 2020 (Rp)
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama President Commissioner	1 tahun penuh/ a year in total	57.202.208	686.424.336	52.435.192	249.052.326	978.911.854
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris Commissioner	1 tahun penuh/ a year in total	42.748.950	512.987.400	42.748.950	166.338.965	722.075.315
<b>Jumlah</b>						<b>1.709.987.170</b>

### Remunerasi Direksi Tahun 2021

Board of Director Remuneration in 2021

		<b>TUHIYAT</b> Direktur Utama/ President Director	<b>OKTAVIANUS</b> BERDIKARIANTO Direktur/ Director
Masa Menjabat di Tahun 2020	Term of Office in 2020	1 tahun penuh a year in total	1 tahun penuh a year in total
Honorarium	Honorarium	1.001.100.000	900.990.000
Tunjangan	Allowance	693.774.912	624.397.416
Jumlah Penghasilan per Bulan	Total Income per Month	141.239.576	127.115.618
Jumlah Penghasilan per Tahun	Total Income per Year	1.694.874.912	1.525.387.416
Tunjangan Tahunan	Annual Allowance	282.479.152	254.231.236
Jumlah Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan Tahun 2020	Amount of Remuneration Paid by the Company in 2020	2.723.171.364	2.436.622.452
<b>Jumlah/ Total :</b>		<b>5.159.793.816</b>	

### Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020-2021

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020-2021

		2021 (Rp)	2020 (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris	Total Remuneration for the Board of Commissioners	1.709.987.170	992.352.552
Jumlah Remunerasi Direksi	Total Directors' Remuneration	5.159.793.816	4.148.260.834
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Total Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	6.869.780.986	5.140.613.386

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik rapat yang diselenggarakan secara internal oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dimana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi atau sebaliknya.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali di setiap bulannya, yang dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak, keputusan rapat diambil melalui pemungutan suara, dimana setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya. Hasil rapat diadministrasikan dalam risalah rapat sebagai bagian dari dokumentasi untuk dapat melihat proses pengambilan keputusan dan sekaligus menjadi dokumen hukum dan alat bukti yang sah untuk menentukan akuntabilitas dari hasil suatu keputusan rapat.

Di tahun 2021 Rapat Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

## Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, both meetings held internally by the respective Boards of Commissioners and Directors, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Directors where the Board of Commissioners may invite the Directors or vice versa.

### Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners' meeting is held at least once a month, which can be held at any time if deemed necessary. At the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Resolutions obtained from the Board of Commissioners' Meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. Otherwise, the meeting Resolution is taken by voting, where each member of the Board of Commissioners present is entitled to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for the member of the Board of Commissioners he represents. The results of the meeting are administered in the minutes of the meeting as part of the documentation to be able to see the decision-making process and at the same time become legal documents and legal evidence to determine accountability for the results of a meeting decision.

In 2021 the Board of Commissioners' Meetings were held through Joint Meetings with the Board of Directors, which were held 12 (twelve) times. The following is a recapitulation of the attendance levels of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Not present	% Kehadiran % Attendance
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama/ President Commissioner	12	12	-	100%
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris/ Commissioner	12	11	1	91,67%
<b>Tuhyat</b> Direktur Utama/ President Director	12	12	-	100%
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur/ Director	12	12	-	100%
Rata-rata/ Average				97,92%

Syafrin Liputo 1 (satu) kali berhalangan rapat karena menghadiri agenda lain. Beliau telah memberikan surat kuasa untuk pengganti.

### Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya, yang dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi terdiri dari Rapat internal Direksi, Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris; serta rapat dengan Pejabat Struktural. Sekretaris Perusahaan bertugas mengadministrasikan risalah rapat sebagai bagian dari dokumentasi untuk dapat melihat proses pengambilan keputusan dan sekaligus menjadi dokumen hukum dan alat bukti yang sah untuk menentukan akuntabilitas dari hasil suatu keputusan rapat.

Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan Rapat Internal dan rapat bersama Pejabat Struktural sebanyak 43 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Syafrin Liputo was 1 (one) time unable to attend a meeting since he attended another agenda. He gave power of attorney for the replacement.

### Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held at least 1 (one) time each month, which can be held at any time if deemed necessary. Meetings of the Board of Directors consist of internal meetings of the Board of Directors, Joint Meetings with the Board of Commissioners; as well as meetings with Structural Officers. The Corporate Secretary is in charge of administering the minutes of meetings as part of the documentation to be able to see the decision-making process and at the same time serve as legal documents and legal evidence to determine accountability for the results of a meeting resolution.

Throughout 2021, the Board of Directors held Internal Meetings and meetings with Structural Officers 43 times. The following is a summary of the attendance level of the Board of Directors in these meetings.

#### Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance at the Board of Directors Meeting

Direksi Director	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tidak Hadir Not present	% Kehadiran % Attendance
<b>Tuhayat</b> Direktur Utama/ President Director	43	43	-	100%
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur/ Director	43	43	-	100%
Rata-rata/ Average				100%

### Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

#### Informasi tentang Pemegang Saham Utama

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan merupakan anak usaha dari PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 51,00%, dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 49,00%. Pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

### Disclosure of Concurrent Position and disclosure of affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

#### Information on Majority Shareholders

As previously explained, the Company is a subsidiary of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) which is a Regional Owned Enterprise (ROE) of DKI Jakarta Province with a 51.00% share ownership of the Company, and PT Kereta Api Indonesia (Persero) which is a State-Owned Enterprise (SOE) with a 49.00% share ownership of the Company. The ultimate owners of the Company are the Government of the Republic of Indonesia and the Government of DKI Jakarta.



## Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kepengurusan anggota Direksi pada perusahaan lain dan/atau institusi lain di luar Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan periode tahun 2020 sebagai berikut.

## Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The relationship between the management of members of the Board of Directors in other companies and/or other institutions outside the Company that may cause a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of the Company for the 2020 period is as follows.

Nama & Jabatan Name & Position	Kepengurusan pada Perusahaan Lain Management at Other Companies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama/President Commissioner	x	✓	x
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris/ Commissioner	x	x	✓
<b>Tuhyat</b> Direktur Utama/ President Director	x	x	x
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur/ Director	x	x	x

✓ = ada | x = tidak ada      ✓ = available | x = not available

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan lain adalah sebagai berikut:

The explanation regarding the management of other companies is as follows:

Nama & Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Companies
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama/President Commissioner	Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-sekarang/ present)
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris/ Commissioner	Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2019-sekarang/ present).

Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham pada Perusahaan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders in the Company and does not violate applicable regulations.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Pengungkapan hubungan afiliasi baik karena

## Disclosure of Affiliation Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

Following the Company's Articles of Association, between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no blood relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways or by marriage. Disclosure of affiliation due to family

hubungan keluarga atau hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

or financial relationships between members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders can be seen in the table below.

Nama & Jabatan Name & Position	Hubungan Afiliasi/ Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama/President Commissioner	x	x	✓
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris/ Commissioner	x	x	✓
<b>Tuhiyat</b> Direktur Utama/ President Director	x	x	x
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur/ Director	x	x	x

✓ = terdapat adanya hubungan  
x = tidak terdapat adanya hubungan

✓ = affiliated  
x = not affiliated

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Pemegang Saham disebabkan rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan di atas.

The existence of affiliation between the Board of Commissioners and Shareholders is due to the concurrent positions of the Board of Commissioners as described above.

## INFORMASI TENTANG ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### Information on Supporting Organs of The Board of Commissioners

Perusahaan sah berdiri pada 12 Februari 2020 hingga akhir tahun 2021, Perusahaan masih dalam proses peletakan dasar Struktur dan Mekanisme Tata Kelola. Di tahun 2021 Dewan Komisaris belum membentuk organ pendukung.

The Company was officially established on February 12, 2020, to the end of 2021, the Company is still in the process of laying the foundation for the Governance Structure and Mechanism. In 2021 the Board of Commissioners has not established a supporting organ.

## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

### Supporting Organs of The Board of Directors

#### Sekretaris Perusahaan

##### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Grup Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

##### Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Penugasan dari Direksi No. KEP/009/BOD-MIT/IV/2021 tanggal 13 April 2021 yang menugaskan berlaku sejak 26 Februari 2021, yang menetapkan Astrid Pramudityo sebagai pejabat *definitive Group Head of Corporate Secretary*.

#### Corporate Secretary

##### The Party that Appoints and Dismisses the Group Head of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an official who is honorably appointed to carry out the function of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms. The Corporate Secretary is responsible for and reports its activities directly to the President Director.

##### Corporate Secretary

Appointment of the Corporate Secretary following the Assignment of the Board of Directors No. KEP/009/BOD-MIT/IV/2021 on April 13, 2021, which assigned Astrid Pramudityo as the definitive Group Head of Corporate Secretary.

#### ASTRID PRAMUDITYO

Group Head of Corporate Secretary

**Menjabat sejak** 26 Februari 2021

##### Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 34 tahun

Kelahiran Jakarta, 31 Oktober 1987

##### Domisili

Jakarta Selatan, Indonesia

##### Bergabung di Perusahaan

25 Februari 2020 sebagai *Group Head of Legal, Risk, and Audit*

##### Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Trisakti Jakarta (2010).

##### Pengalaman Kerja

Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) sejak tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen *Legal Corporate and Commercial*.

**Appointed on** February 26, 2021

##### Personal data

Indonesian citizens

34 years old

Born in Jakarta, October 31, 1987

##### Domicile

South Jakarta, Indonesia

##### Date of Joining

February 25, 2020, as *Group Head of Legal, Risk, and Audit*

##### Education

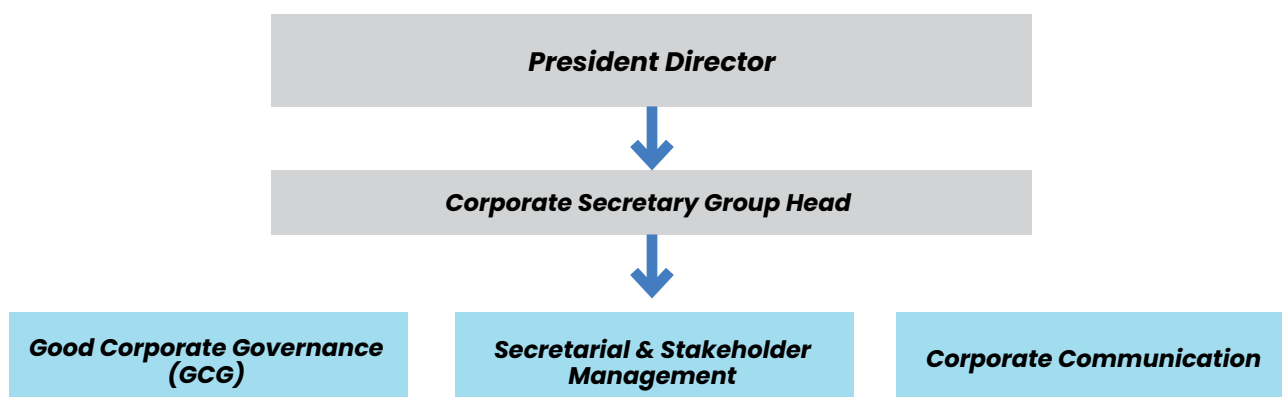
Bachelor (S1) of Law from Trisakti University, Jakarta (2010).

##### Work Experience

PT MRT Jakarta (Perseroda) since 2011, with his last position as Head of the Legal Corporate and Commercial Department.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.



## Corporate Secretary Organizational Structure

The following is the organizational structure of the Corporate Secretary which describes the functions within it.

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. KEP/017/BOD-MIT/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Struktur Organisasi Tahun 2021. tentang Perubahan Struktur Organisasi Tahun 20210. Hingga akhir tahun 2021 jumlah karyawan yang tergabung dalam Group Divisi Sekretaris Perusahaan sebanyak 4 (empat) orang.

The organizational structure of the Corporate Secretary is determined according to the Decree of the Board of Directors No. KEP/017/BOD-MIT/XI/2021 on November 10, 2021, regarding Changes in Organizational Structure in 2020. Until the end of 2021, the number of employees who are members of the Corporate Secretary Division is 4 (four) people.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Number of employees (person)
Group Head of Corporate Secretary	1
Corporate Communication Assistant Manager	1
Executive Assistant to President Director	1
Secretary to Board of Directors	1
Jumlah/ Total	4

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan dan mengarahkan proses penyusunan laporan manajemen perusahaan;
2. Memastikan dan mengarahkan tim dalam melaksanakan *compliance* dan *due diligence* di Perusahaan;
3. Membuat strategi jangka menengah lintas fungsi yang mendorong peningkatan skor GCG di perusahaan secara terus menerus;
4. Memastikan serta mengarahkan pengelolaan hubungan dengan stakeholders dan media, serta program *corporate social responsibility/CSR*;

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensure and direct the process of preparing company management reports;
2. Ensure and direct the team in carrying out compliance and due diligence in the Company;
3. Create a cross-functional mid-term strategy that encourages continuous improvement of GCG scores in the Company;
4. Ensure and direct the management of relationships with stakeholders and the media, as well as corporate social responsibility/CSR;

5. Melakukan analisa strategi pembinaan *stakeholder* dan mapping serta analisa rekomendasi perbaikan/peningkatan program pembinaan relasi dengan *stakeholders*, media, dan program CSR jangka menengah;
6. Memastikan dan mengarahkan pengelolaan pengembangan image serta komunikasi di dalam/ke luar perusahaan;
7. Merencanakan, strategi, dan program pengembangan/peningkatan image perusahaan jangka menengah serta strategi pengelolaan proses komunikasi internal dan eksternal, termasuk penanganan komunikasi dalam kondisi krisis;
8. Memastikan dan mengarahkan pengelolaan kegiatan korporat termasuk kesekretariatan;
9. Memastikan pengelolaan dokumen, data, dan informasi perusahaan;
10. Mengkoordinir dan mengelola pelaksanaan kegiatan hubungan eksternal (pemerintah, investor, dan non-pemerintah dan *noninvestor*), hubungan internal, serta protokoler dan pelayanan kepada Direksi;
11. Memberikan masukan kepada Direktur Utama terkait rencana dan hasil kegiatan program hubungan eksternal, internal, serta protokoler;
12. Memimpin pengelolaan hubungan dan komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal dan internal.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS;
2. Melaksanakan Rapat Direksi BOD *meeting* secara rutin setiap minggu;
3. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang rutin setiap bulan;
4. Melakukan pelaporan bulanan kepada Pemegang Saham;
5. Menjalin kerjasama dengan stake holders dan share holders secara berkesinambungan;
6. Membangun branding perusahaan melalui situs web *www.mitj.co.id* dan sosial media Perusahaan;
7. Melaksanakan fungsi notulensi dalam berbagai agenda kegiatan, baik rapat formal dan pertemuan undangan;
8. Memastikan pengelolaan dokumen, data, dan informasi perusahaan dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.

5. Analyze stakeholder development strategies and mapping as well as analysis of recommendations for improvement/improvement of relationship development programs with stakeholders, media, and medium-term CSR programs;
6. Ensure and direct the management of image development and communication inside/outside the Company;
7. Plans, strategies, and programs for medium-term company image development/improvement as well as strategies for managing internal and external communication processes, including handling communications in crisis conditions;
8. Ensure and direct the management of corporate activities including secretarial;
9. Ensure the management of company documents, data, and information;
10. Coordinate and manage the implementation of external relations activities (government, investors, and non-government and non-investors), internal relations, as well as protocols and services to the Board of Directors;
11. Provide input to the President Director regarding the plans and results of external, internal, and protocol program activities;
12. Leading the management of company relations and communications with external and internal parties.

### Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Throughout 2021 the Corporate Secretary has carried out several duties and activities as follows:

1. Carry out the implementation of the GMS;
2. Conduct regular BOD meetings every week;
3. Collaborating with stakeholders and shareholders on an ongoing basis;
4. Build company branding through the website *www.mitj.co.id* and MITJ social media;
5. Carry out the function of taking minutes in various agendas of activities, both formal meetings and invited meetings;
6. Build company branding through the website *www.mitj.co.id* and the Company's social media;
7. Carried out the function of taking notes in various agendas of activities, both formal meetings and invited meetings;
8. Ensured that the management of Company's documents, data and information is carried out properly and in accordance with the regulations applied to the Company.

## LEGAL, RISK & AUDIT

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Grup Legal, Risk & Audit

*Divisi Group Legal, Risk & Audit* bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama, dimana Kepala Divisi Legal, Risk & Audit diangkat oleh Direktur Utama dengan mekanisme internal yang berlaku di Perusahaan.

### Pejabat Legal, Risk & Audit

Berdasarkan penugasan dari Direksi melalui Keputusan Direksi No. KEP/009/BOD-MIT/IV/2021 tanggal 13 April 2021 yang berlaku sejak 26 Februari 2021, Direktur Utama menugaskan Astrid Pramudityo sebagai Plt. *Group Head Legal, Risk & Audit*.

<b>ASTRID PRAMUDITYO</b> Plt. Group Head of Legal, Risk, & Audit	
<b>Menjabat sejak</b> 26 Februari 2021 Profil Plt. <i>Group Head of Legal, Risk, &amp; Audit</i> , Astrid Pramudityo, dapat dilihat pada bagian profil Group Head of Corporate Secretary.	<b>Appointed on February 26, 2020</b> The profile of the Group Head of Legal, Risk, & Audit, Astrid Pramudityo, can be seen in the profile section of the Group Head of Corporate Secretary.

### Struktur Organisasi Internal Audit & Control

Berikut struktur organisasi Divisi Group Legal, Risk & Audit yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.

## LEGAL, RISK & AUDIT

### The Party that Appoints and Dismisses Group Head of Legal, Risk & Audit

The Legal, Risk & Audit Division is directly responsible to the President Director, where the Head of the Legal, Risk & Audit Division is appointed by the President Director with the internal mechanisms that apply in the Company.

### Legal, Risk & Audit Executives

Based on the Decree of the Board of Directors No. KEP/009/BOD-MIT/IV/2021, the President Director appointed Astrid Pramudityo as Act. Group Head Legal, Risk & Audit.

### Internal Audit & Control Organization Structure

The following is the organizational structure of the Legal, Risk & Audit Division which describes the functions within it.



Struktur organisasi Divisi Group Legal, Risk & Audit ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. KEP/017/BOD-MIT/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Struktur Organisasi Tahun 2021. Jumlah Karyawan yang tergabung dalam *Group Legal, Risk & Audit* sebanyak 3 (tiga) orang.

The organizational structure of the Legal, Risk & Audit Division is determined according to the Decree of the Board of Directors No. KEP/017/BOD-MIT/XI/2021 on November 10, 2021, regarding Changes in Organizational Structure in 2021.

Kedudukan dan fungsi Audit Internal dalam organisasi MITJ adalah sebagai berikut:

### 1. Kedudukan

- Internal Audit Group* adalah fungsi pada lini ketiga, yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan;
- Internal Audit Group* dipimpin oleh seorang Group Head yang berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Internal Audit Group Head* diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada *Internal Audit Group Head*.

### 2. Fungsi

*Internal Audit Group Head* memiliki fungsi sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam penerapan *Governance, Risk & Compliance (GRC)* terintegrasi melalui kegiatan assurance dan konsultasi dengan memberikan saran perbaikan kepada Group Kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ditentukan oleh Perusahaan;
- Membantu lini pertama dalam usahanya mencapai Perusahaan dengan melakukan analisis dan evaluasi atas efektivitas system pengendalian internal kegiatan Perusahaan;
- Memberikan keyakinan memadai bahwa pengendalian internal dan manajemen risiko yang dilakukan oleh lini pertama dan lini kedua terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi *Legal, Risk & Audit* sebanyak 3 (tiga) orang.

The positions and functions of Internal Audit within the MITJ organization are as follows:

### 1. Position

- The Internal Audit Group is a function on the third line, which helps the President Director and the Board of Commissioners carry out supervision to achieve the Company's objectives;
- The Internal Audit Group is led by a Group Head who is domiciled and responsible directly to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee;
- The Internal Audit Group Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The Internal Auditor is directly responsible to the Internal Audit Group Head.

### 2. Function

The Internal Audit Group Head has the following functions:

- Assist the Board of Directors in implementing integrated *Governance, Risk & Compliance (GRC)* through assurance and consulting activities by providing suggestions for improvement to the Working Group to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently following applicable laws and regulations and policies determined by the Company ;
- Assist the first line in its efforts to reach the Company by analyzing and evaluating the effectiveness of the Company's internal control system activities;
- Provide adequate assurance that internal control and risk management carried out by the first and second lines are carried out properly and following applicable standards.

As of the end of 2021, the number of employees who are members of the *Legal, Risk & Audit* Division is 3 (three) persons.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees(person)
<i>Group Head of Legal, Risk &amp; Audit</i>	1
<i>Risk Management Advisor</i>	1
<i>Corporate Legal Supervisor</i>	1
Jumlah/ Total	3

## Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perusahaan adalah dokumen resmi yang disusun berdasarkan ketentuan standar profesi audit internal yang berlaku umum (*International Professional Practice Framework ("IPPF")*) yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors.

Piagam Audit Internal disusun agar menjadi standar acuan kerja bagi Internal Audit Group sehingga pelaksanaan audit dapat memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen. Pelaksanaan audit internal yang mengacu pada Piagam Audit Internal bertujuan untuk memperbaiki operasional dan meningkatkan nilai Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis.

Piagam Audit Internal MITJ telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. 033/BOD-MIT/IV/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

## Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter is an official document prepared based on the provisions of the generally accepted standards of the internal audit profession (*International Professional Practice Framework ("IPPF")*) established by The Institute of Internal Auditors.

The Internal Audit Charter is prepared to become a standard of reference for the Internal Audit Group so that the audit can provide assurance and independent consulting. The implementation of an internal audit that refers to the Internal Audit Charter aims to improve operations and increase the value of the Company through a systematic approach.

The MITJ Internal Audit Charter has been ratified through the Board of Directors Regulation No. 033/BOD-MIT/IV/2021 on April 20, 2021 regarding the Internal Audit Charter of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

### VISI

Menjadi mitra kerja utama yang tanggap dan terpercaya bagi Direksi dan manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan secara efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan serta didukung pertanggungjawaban yang baik.

### MISI

1. Memberikan *assurance* dan konsultasi secara profesional, obyektif, proaktif, dan independen;
2. Menjalankan peran katalisator dalam membantu pencapaian tujuan Perusahaan.

### VISION

To become a responsive and trusted main partner for the Board of Directors and management in achieving the Company's goals effectively and efficiently following the laws and regulations and supported by good accountability.

### MISSION

1. Provide professional, objective, proactive and independent assurance and consulting;
2. Carry out the role of catalyst in assisting the achievement of the Company's goals.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Legal, Risk, & Audit adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan hukum Perusahaan.
2. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan hukum dan peraturan Perusahaan.
3. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan penyelesaian perkara hukum dan administrasi hukum Perusahaan.
4. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan pemberian konsultasi hukum untuk internal Perusahaan.
5. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan perijinan dan administrasi hukum, pengelolaan negosiasi dan kontrak Perusahaan.

## Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Legal, Risk, & Audit Division are as follows:

1. Establish and evaluate the Company's legal policies.
2. Directing and evaluating the management of the Company's laws and regulations.
3. Directing and evaluating the management of legal case settlement and legal administration of the Company.
4. Directing and evaluating the management of the provision of legal consultations for the Company's internal.
5. Directing and evaluating the management of licensing and legal administration, management of negotiations, and contracts of the Company.



6. Mengarahkan dan mengevaluasi kajian terkait dengan hukum untuk mendukung pencapaian strategi Perusahaan.
7. Mengelola kegiatan *advisory* dan *review* dokumen hukum terkait kegiatan operasional bisnis yang dijalankan oleh unit bisnis.
8. Memastikan terlaksananya pengelolaan proses manajemen risiko, pelaksanaan monitoring dan pelaporan manajemen risiko.
9. Pelaksanaan *risk assessment incidental* serta pelaporan hasil *risk assessment incidental*.
10. Memastikan terlaksananya penyusunan *risk management framework* dan pengukuran risiko, baik risiko operasional maupun yang berdampak pada kelangsungan bisnis Perusahaan.
11. Memastikan terlaksananya peningkatan proses pengelolaan dan konsultasi risiko, baik risiko operasional maupun yang berdampak pada kelangsungan bisnis Perusahaan.
12. Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir pengelolaan kegiatan audit rutin Perusahaan untuk mengamankan aktiva (aset) Perusahaan.
13. Menyusun rencana program kerja audit tahunan Perusahaan untuk memastikan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja audit tahunan sesuai dengan arah, tujuan, metodologi dan jadwal audit yang telah ditetapkan.
14. Memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan program kerja audit tahunan Perusahaan.
15. Melakukan pemeriksaan terhadap hasil program kerja audit tahunan dan/atau audit khusus yang dilaksanakan Perusahaan.
16. Memberikan laporan secara berkala dan tahunan kepada Direktur Utama terkait kemajuan dan hasil pelaksanaan kegiatan program kerja audit tahunan Perusahaan agar seluruh temuan dan risiko dapat termitigasi dengan baik untuk mengamankan aktiva (aset) Perusahaan dan keberlangsungan proses bisnis Perusahaan

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Legal, Risk & Audit Tahun 2021

Di tahun 2021, Divisi Legal, Risk & Audit melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Telah mengevaluasi dan menetapkan kebijakan manajemen dalam bentuk Peraturan Direksi, Keputusan Direksi, Surat Edaran, Surat Kuasa maupun Surat Tugas sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
2. Melakukan koordinasi dan persiapan untuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku,

6. Directing and evaluating studies related to law to support the achievement of the Company's strategy.
7. Manage advisory activities and review legal documents related to business operations carried out by business units.
8. Ensure the implementation of risk management process management, implementation of risk management monitoring and reporting.
9. Implementation of incidental risk assessment and reporting of incidental risk assessment results.
10. Ensuring the implementation of the risk management framework and risk measurement, both operational risks and those affecting the Company's business continuity.
11. Ensuring the implementation of improved risk management and consultation processes, both operational risks and those that have an impact on the Company's business continuity.
12. Leading, supervising, and coordinating the management of the Company's routine audit activities to secure the Company's assets.
13. Prepare a plan for the Company's annual audit work program to ensure the effectiveness and efficiency of the implementation of the annual audit work program following the established direction, objectives, methodology, and audit schedule.
14. Ensure compliance with procedures and corporate governance in the implementation of the Company's annual audit work program.
15. To examine the results of the annual audit work program and/or special audits carried out by the Company.
16. Provide periodic and annual reports to the President Director regarding the progress and results of the implementation of the Company's annual audit work program activities so that all findings and risks can be properly mitigated to secure the Company's assets (assets) and the continuity of the Company's business processes

### Brief Report on Implementation of Legal, Risk & Audit Duties in 2021

In 2021, the Legal, Risk & Audit Division will carry out the following work programs:

1. Evaluated and determined management policies in the form of Board of Directors Regulations, Directors' Decisions, Circular Letters, Power of Attorney or Assignment Letters based on the needs of the Company;
2. Coordinated and prepared for the General Meeting of Shareholders following the prevailing laws and regulations, including coordinating and monitoring the institutional process with

termasuk melakukan koordinasi dan monitor proses kelembagaannya dengan Notaris dan Kementerian Hukum dan HAM;

3. Melakukan koordinasi dan monitoring pelaksanaan pekerjaan Konsultan Hukum terhadap permintaan Legal Opinion yang dibutuhkan oleh Perusahaan;
4. Melakukan review dokumen dan/atau dokumen hukum, penyusunan kontrak, dan melakukan kegiatan negosiasi atas kegiatan operasional bisnis sesuai yang dibutuhkan oleh Group lain;
5. Melaksanakan dan/atau mendampingi proses pengajuan perizinan dan administrasi hukum atas kebutuhan kegiatan operasional bisnis sesuai yang dibutuhkan oleh Group lain;
6. Melaksanakan pengelolaan proses manajemen risiko, monitoring dan pelaporan manajemen risiko sesuai standar yang berlaku;
7. Melaksanakan dan mengkoordinir pengelolaan kegiatan audit tahunan tahun 2021 termasuk memberikan laporan kepada Direksi terhadap kemajuan dan hasil pelaksanaan kegiatan program kerja audit tahunan Perusahaan;
8. Membentuk dan termasuk dalam Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) melalui Keputusan Direksi Nomor 019 Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021;
9. Menyusun dan memastikan penandatanganan Komitmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Mei 2021 dan Pakta Integritas Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 20 April 2021.
10. Mengkoordinasi pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan Tahap-1 oleh Sucofindo International Certification Services pada tanggal 10 November 2021 dan mengkoordinasi pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan Tahap-2 oleh Sucofindo International Certification Services pada tanggal 25 – 26 November 2021 sampai dengan terbitnya Sertifikat SMAP Perusahaan.

a Notary and the Ministry of Law and Human Rights;

3. Coordinated and monitored the implementation of the work of Legal Consultants on the request for Legal Opinions required by the Company;
4. Reviewed documents and/or legal documents, contract drafts, and conducted negotiations on business operational activities as required by other groups;
5. Implemented and/or assisted the process of applying for permits and legal administration for the needs of business operations as required by other groups;
6. Implemented risk management process management, monitored and reported risk management following applicable standards;
7. Implemented and coordinated the management of the 2021 annual audit activities including providing reports to the Board of Directors on the progress and results of the implementation of the Company's annual audit work program activities;
8. Established and included the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) through the Decree of the Board of Directors Number 019 of 2021 on October 18, 2021;
9. Prepared and ensured the signing of the Anti-Bribery Management System Commitment of the Board of Commissioners on May 11, 2021, and the Anti-Bribery Management System Integrity Pact of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek which was stipulated by the Board of Directors on April 20, 2021.
10. Coordinated the implementation of the Anti-Bribery Management System Audit Phase-1 by Sucofindo International Certification Services on November 10, 2021, and coordinated the implementation of the Anti-Bribery Management System Audit Phase-2 by Sucofindo International Certification Services on November 25 – 26, 2021 until the issuance of the SMAP Certificate Company.

## AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

### External Audit/ Public Account

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan berdasarkan surat Nomor 001/BOD-MIT/XI/2021 tanggal 1 November 2021 perihal Pengumuman Penetapan Pelaksana Pekerjaan Hasil Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pekerjaan Audit atas Laporan Keuangan dan Audit Kepatuhan Tahun Buku 2021.

The appointment of a Public Accounting Firm is based on letter Number 001/BOD-MIT/XI/2021 dated November 1, 2021, regarding the Announcement of Determination of the Executor of the Procurement of Public Accounting Firm (KAP) Services for Audit Work on Financial Statements and Compliance Audits for the 2021 Financial Year.

#### Akuntan Publik Tahun 2021

#### Public Accountants of 2021

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Ernest and Young) Izin KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Public Accountant	: Irwan Haswir Izin No. AP.1726
Tahun Audit Audit Year	: Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021
Periode Penugasan Assignment Period	: 1 November 2021 s.d 21 Maret 2022
Jasa Audit Audit Service	: Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021 Audit of the Company's Financial Statements for 2021
Jasa Non Audit/Lainnya Non-Audit/Other Services	: Audit Kepatuhan Perusahaan Tahun 2021 2021 Company Compliance Audit
Biaya Fee	: Rp343.750.000,-

# Informasi Tentang Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

## Information on The Risk Management and Internal Control System

### Manajemen Risiko

Sebagai komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG melalui salah satu pilarnya yaitu manajemen risiko, Perusahaan pada tahun 2021 telah melakukan inisiasi untuk implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM). Guna menjamin pencapaian tujuan Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya serta meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, pengendalian risiko korporasi secara terintegrasi melalui implementasi ERM diharapkan dapat meminimalisir potensi-potensi risiko yang dapat menghambat atau menggagalkan pencapaian tujuan Perusahaan.

Implementasi ERM di Perusahaan yang diatur dalam Pedoman Pelaksanaan ERM dan Pedoman Kebijakan ERM telah mengadopsi ISO 31000 *Risk Management – Guidelines* sebagai rujukan standar dalam membangun manajemen risiko secara berkesinambungan. Perusahaan juga terus berupaya membangun budaya sadar risiko antara lain melalui penandatanganan Piagam Manajemen Risiko oleh Direksi yang tertuang di dalam Pedoman Kebijakan ERM, sosialisasi ERM dan asistensi penyusunan *Top Risk* oleh Fungsi Manajemen Risiko.

Pada tahun 2021, *Top Risk* Perusahaan yang telah teridentifikasi dan dilakukan mitigasi antara lain:

1. Keterlambatan atau kegagalan proses transaksi pengalihan PT Kereta Commuter Indonesia oleh PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada Perusahaan
2. Tidak adanya investor yang tertarik dengan model bisnis Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) Konektivitas Stasiun LRT Dukuh Atas – Stasiun KCI Sudirman
3. Keterlambatan pembangunan JPM sebagai integrasi konektivitas Stasiun LRT Jabodebek dengan Kawasan TOD Dukuh Atas
4. Keterlambatan pelaksanaan revitalisasi Stasiun Sudirman, dan Stasiun Tanah Abang, untuk melaksanakan aktivitas operasional integrasi perkeretaapian
5. Keterlambatan pelaksanaan kerjasama bisnis Non-Farebox (NFB)

### Risk Management

As the Company's commitment to upholding GCG principles through one of its pillars, namely risk management, the Company in 2021 has initiated the implementation of Enterprise Risk Management (ERM). To ensure the achievement of the Company's goals following its vision and mission as well as to increase added value for shareholders, integrated corporate risk control through the implementation of ERM is expected to minimize the potential risks that can hinder or thwart the achievement of the Company's goals.

The implementation of ERM in the Company which is regulated in the ERM Implementation Guidelines and ERM Policy Guidelines has adopted the ISO 31000 Risk Management – Guidelines as a standard reference in developing risk management on an ongoing basis. The Company also continues to strive to build a risk-aware culture, among others, through the signing of the Risk Management Charter by the Board of Directors contained in the ERM Policy Guidelines, ERM socialization, and assistance in the preparation of Top Risk by the Risk Management Function.

In 2021, the Company's Top Risks that have been identified and mitigated include:

1. Delay or failure in the process of transferring the transaction of PT Kereta Commuter Indonesia by PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) to the Company;
2. No investors interested in the business model used in the Pedestrian Bridge (JPM) of Dukuh Atas LRT-KCI Sudirman Station;
3. Delay in the construction of the JPM as connectivity integration between the Jabodebek LRT Station and the Dukuh Atas TOD Area;
4. Delay in the revitalization of Sudirman Station, and Tanah Abang Station, station to run operational activities of railway integration
5. Delay in the implementation of Non-Farebox (NFB) business cooperation.

Mitigasi risiko terhadap *Top Risk* tersebut telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh *Risk Owner* bersama dengan Fungsi Manajemen Risiko sehingga dapat meminimalisir potensi terjadinya risiko maupun meminimalisir dampak risikonya.

The risk mitigation against the Top Risk has been monitored and evaluated periodically by the Risk Owner together with the Risk Management Function to minimize the potential for risk occurrence and minimize the impact of the risk.

### Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2021, Perusahaan masih dalam proses penyusunan Pedoman Umum Internal Audit sesuai dengan arahan dari Pemegang Saham sehingga belum ada pemenuhan karyawan untuk *Internal Audit*, maupun pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait kecukupan sistem pengendalian internal.

### Internal Control System

The Company is still in the stage of drafting the internal control system guidelines. In the following year, it is expected that these guidelines will be ratified and can be implemented in the Company's operations and finances.

## Perkara Penting/Litigasi

### Litigation

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum, baik yang dihadapi oleh Perusahaan maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak terdapat juga sanksi administratif yang dikenakan baik kepada Perusahaan maupun kepada Direksi dan Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

In 2021, there were no legal issues, either faced by the Company or by the Board of Commissioners and Directors. There are also no administrative sanctions imposed either on the Company or the Board of Directors and Board of Commissioners by the relevant authorities.



# Tata Kelola Teknologi dan Informasi

## Information Technology Governance

### Visi, Misi, dan Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi Perusahaan

Visi dari Teknologi Informasi Perusahaan adalah menjadi unit kerja yang mendukung Perusahaan agar dapat bersaing secara global dengan menciptakan suatu *digital environment* di Perusahaan serta menjadi *added value* dengan menjalankan praktik bisnis di bidang *non-fare box*. Misi dari Teknologi Informasi Perusahaan adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan Perusahaan melalui teknologi digital untuk keberlangsungan Perusahaan melalui manajemen yang berbasis teknologi informasi dan bisnis *digital* sebagai *added value* di internal Perusahaan.

Penerapan Teknologi Informasi (TI) di lingkup Perusahaan memiliki peran yang sangat menentukan, dengan tujuan untuk menyelaraskan TI sebagai alat untuk mendukung operasi bisnis dan mempertahankan keunggulan, penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab, identifikasi dan manajemen risiko terkait IT yang tepat, dan memfasilitasi bantuan TI dalam mengeksplorasi peluang dan memaksimalkan manfaat Perusahaan.

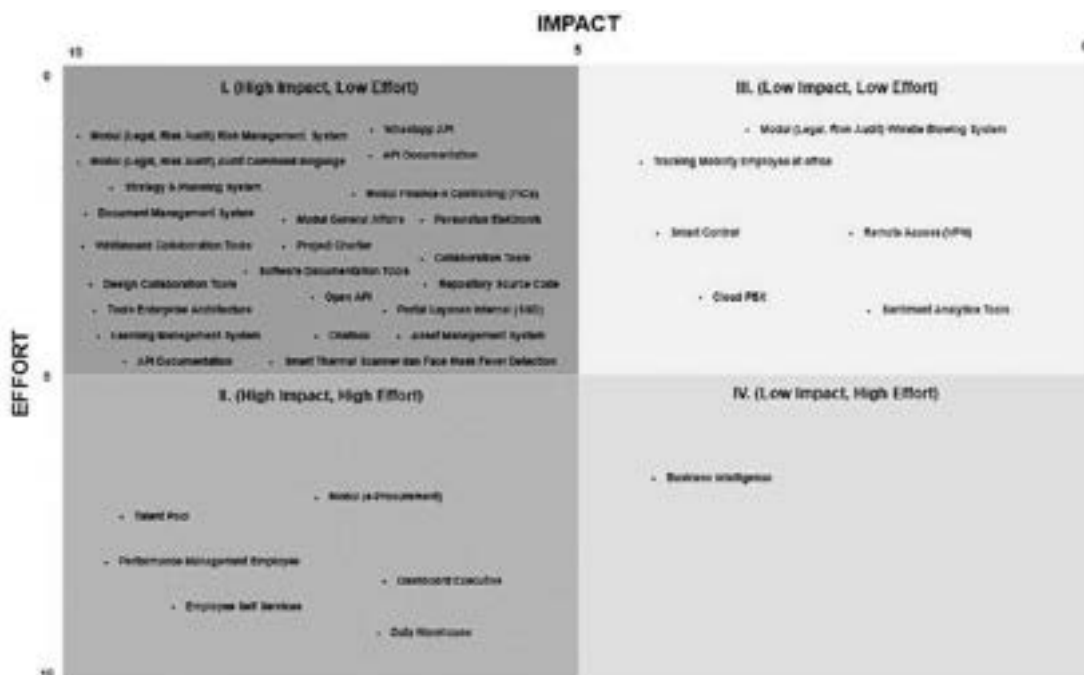
### Company Information Technology Management Vision, Mission and Policy

The vision of the Company's Information Technology is to become a work unit that supports the Company to compete globally by creating a digital environment in the Company and to become added value by carrying out business practices in the non-fare box sector. The mission of the Company's Information Technology is to contribute to the Company's development through digital technology for the sustainability of the Company through management based on information technology and digital business as added value in the Company's internally.

The use of Information Technology (IT) within the scope of MITJ has a very decisive role to align IT as a tool to support business operations and maintain excellence, responsible use of IT resources, proper identification and management of IT-related risks, and facilitating assistance IT in exploring opportunities and maximizing the benefits of the Company.

### Road Map Teknologi Informasi

### Information Technology Road Map



Berdasarkan dari pemetaan proses bisnis, kebutuhan operasional, dan strategis PT. MITJ, maka terdapat beberapa faktor kunci kesuksesan *Critical Success Factor* (CSF) dalam penerapan Teknologi Informasi yang perlu segera ditindaklanjuti dan diimplementasikan dalam beberapa tahun ke depan. Adapun CSF yang menjadi fokus utama pembangunan dan pengembangan Teknologi Informasi ke depan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap awal pengembangan yang menjadi prioritas utama yakni Aplikasi *Core* yang berada di kuadran I. sebagai landasan dalam digitalisasi proses bisnis Perusahaan.
2. Selanjutnya dilakukan pengembangan Aplikasi *Surrounding* yang terintegrasi dengan Aplikasi *Core* dan *Procurement of Tools* yang mendukung penerapan *Smart Digital Office* dan tertuang pada kuadran II, III, & IV.

## Infrastruktur Teknologi Informasi Perusahaan

Sejak pendiriannya pada 12 Februari 2020, hingga kini Perusahaan masih mengembangkan infrastruktur TI untuk mendukung kebijakan dalam implementasi *smart digital office*. Dalam mencapai tujuan tersebut Perusahaan berusaha meningkatkan *value* kebijakan TI dengan cara seefektif dan seefisien mungkin namun tidak mengorbankan kualitas dukungan IT pada proses bisnis Perusahaan. Secara umum kebijakan pembangunan TI difokuskan pada implementasi TI berbasis biaya operasional seperti digitalisasi sistem administrasi persuratan, tandatangan digital, persewaan *server* dan laptop untuk karyawan serta *outsource* tenaga TI dari penyedia jasa. Untuk implementasi TI berbiaya modal dilakukan pada penerapan sistem dan infrastruktur *smart digital office* yang mencakup *visitor management system*, absen digital (melalui *face recognition* atau sidik jari), pengelolaan ruang rapat, serta rapat daring melalui aplikasi *Webex*, *Zoom* dan *Teams*.

Saat ini Perusahaan juga telah melakukan Implementasi ERP yang terdiri dari modul *HRIS*, *Finance*, dan *Procurement*, adapun modul-modul tersebut sudah terintegrasi dan mulai digunakan pada saat penyusunan rencana kerja 2022.

## Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2022

Strategi implementasi *smart digital office* di lingkup Perusahaan akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan target arsitektur, portofolio aplikasi yang dilakukan analisis prioritas Poin-poin pada portofolio solusi ini merupakan

Based on the mapping of business processes, operational needs, and strategic PT. MITJ, then there are several key success factors of *Critical Success Factor* (CSF) in the application of Information Technology that need to be immediately followed up and implemented in the next few years. The CSFs that are the main focus of the development and development of Information Technology in the future are as follows:

1. In the early stages of development, the main priority is the *Core Application* which is in quadrant I. as the basis for digitizing the Company.
2. Further development of the *Surrounding Application* that is integrated with the *Core Application* and *Procurement of Tools* that supports the implementation of *Smart Digital Office* and is contained in quadrants II, III, & IV.

## Company Information Technology Infrastructure

Since its establishment on February 12, 2020, until now the Company is still developing IT infrastructure to support policies in implementing smart digital offices. In achieving this goal, the Company strives to increase the value of IT policies most effectively and efficiently possible but does not sacrifice the quality of IT support in the Company's business processes. In general, IT development policies are focused on implementing IT-based operational costs, such as digitizing the mail administration system, digital signatures, renting servers and laptops for employees, and outsourcing IT personnel from service providers. For IT implementation with capital costs, it is carried out on the implementation of smart digital office systems and infrastructure which includes visitor management systems, digital attendance (via face recognition or fingerprints), meeting room management, and online meetings through the *Webex*, *Zoom*, and *Teams* applications.

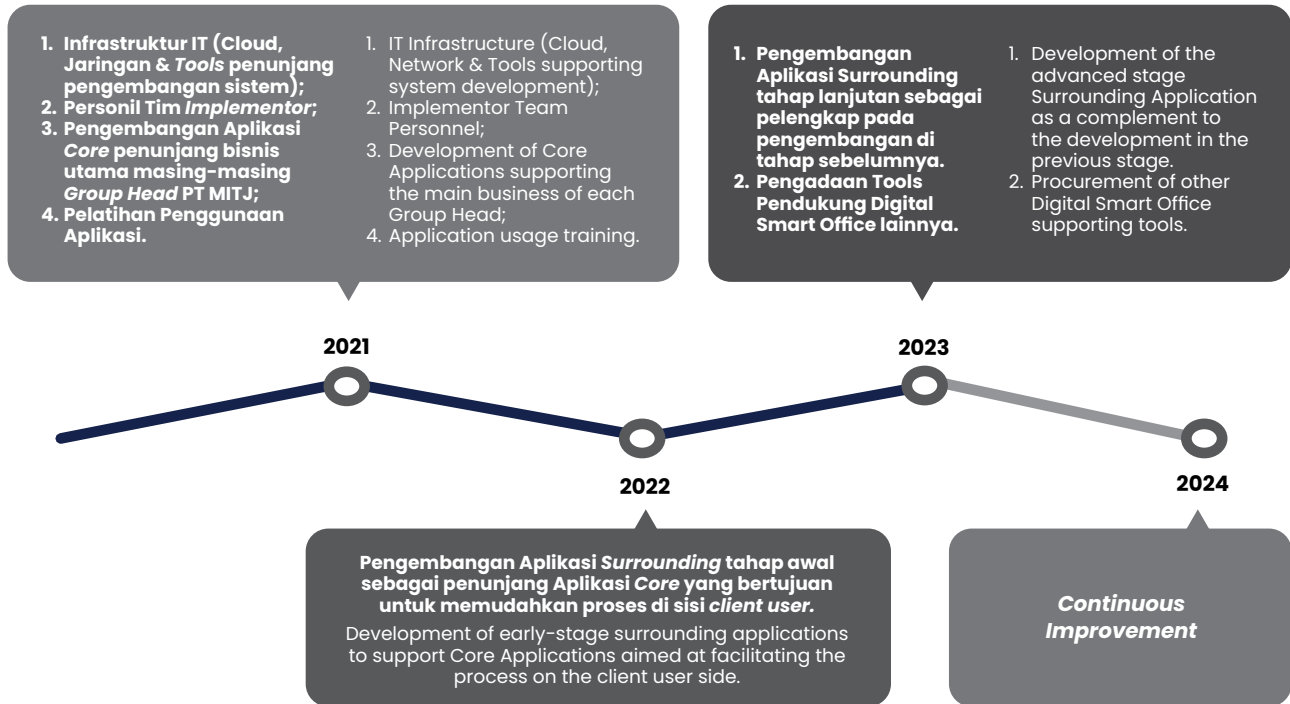
Recently, the Company has also implemented ERP which consists of *HRIS*, *Finance*, and *Procurement* modules, while these modules have been integrated and started to be used during the preparation of the 2022 Work Plan.

## Information Technology Development Plan for 2022

The smart digital office strategy for the Company will be carried out in stages following the architectural target; the application portfolio is carried out by priority analysis. The points in this solution portfolio are an important part of each sequential

bagian penting dari tiap fase *milestone* yang sekuensial sebelum melanjutkan pekerjaan berikutnya atau berpengaruh atas kelangsungan pekerjaan berikutnya. Berikut ini merupakan milestone pengembangan *Smart Digital Office* untuk mentransformasi digitalkan bisnis di lingkup Perusahaan:

milestone phase before continuing with the next work or affecting the continuity of the next work. The following are the milestones for the development of Smart Digital Office to transform to digital business in the Company:



Perusahaan perlu mempersiapkan *environment* teknologi pendukung dalam banyak aspek. Aspek pendukung yang dibutuhkan selanjutnya akan dipilah - pilah dalam beberapa tahap sesuai dengan urgensinya masing-masing. Adapun kebutuhan di setiap tahap adalah sebagai berikut:

**a. Tahap 1 (2021)**

Infrastruktur IT (*Cloud, Jaringan & Tools* penunjang pengembangan sistem).

- Infrastruktur IT (*Cloud, Jaringan & Tools* penunjang pengembangan sistem),
- Personil tim implementor,
- Pengembangan aplikasi *core* penunjang bisnis utama masing masing *Group Head*.
- Pelatihan penggunaan aplikasi kepada para pegawai.

**b. Tahap 2 (2022)**

Pengembangan aplikasi *surrounding* tahap awal sebagai penunjang aplikasi *core* yang bertujuan untuk memudahkan proses di sisi client user.

Companies need to prepare a supporting technology environment in many aspects. The supporting aspects needed will then be sorted out in several stages according to their respective urgency. The requirements at each stage are as follows:

**a. Stage 1 (2021)**

IT Infrastructure (*Cloud, Network & Tools* supporting system development).

- Implementation team personnel,
- Development of core applications supporting the main business of each *Group Head*.
- Training on the use of applications for employees.

**b. Stage 2 (2022)**

Development of early-stage surrounding applications to support core applications aimed at facilitating the process on the client user side.





### c. Tahap 3 (2023)

- Pengembangan aplikasi surrounding tahap lanjutan sebagai pelengkap pada pengembangan di tahap sebelumnya.
- Pengadaan tools pendukung *digital smart office* lainnya.

Selain melakukan Teknologi Informasi yang bersifat operasional untuk mendukung perusahaan, pengembangan Teknologi Informasi di Perusahaan pada tahun 2022 juga direncanakan untuk memulai *Digital Business* dengan mengembangkan *platform mobile application* yang terintegrasi dan dapat digunakan oleh publik serta dapat dimanfaatkan untuk menjadi *added value* bagi Perusahaan baik secara finansial maupun secara kualitas dengan memberikan pengalaman terbaik bagi penggunanya. Berdasarkan peningkatan aktivitas komuter dan semakin tingginya tingkat perpindahan atau pergerakan komuter, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memajukan infrastruktur, salah satunya berupa pembuatan *mobile application* yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pada area stasiun dan area pengembangan TOD dengan inovasi teknologi untuk mendukung baik dari segi keamanan dan kepuasan komuter dalam menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Untuk menciptakan aplikasi dimaksud, Perusahaan akan melakukan kerjasama *Business-to-Business* dengan mitra strategis yang akan mengelola dan membiayai sebagian biaya dari pembuatan aplikasi yang disiapkan oleh Perusahaan.

### c. Stage 3 (2023)

- Development of the advanced stage surrounding application as a complement to the development in the previous stage.
- Procurement of other digital smart office supporting tools.

In addition to carrying out operational Information Technology to support the company, the development of Information Technology in the Company in 2022 is also planned to start Digital Business by developing an integrated mobile application platform that can be used by the public and can be used to become added value for the Company both financially and financially. in quality by providing the best experience for its users. Based on the increase in commuting activity and the increasing rate of commuter movement, the Company is committed to meeting the needs of the community by advancing infrastructure, one of which is the creation of a mobile application that aims to improve the quality of the station area and TOD development area with technological innovations to support both in terms of security. and commuter satisfaction in using the facilities provided. To create the application, the Company will conduct Business-to-Business collaboration with strategic partners who will manage and finance part of the costs of making applications prepared by the Company.

# Kode Etik

## Code of Conduct

Kode Etik, atau *Code of Conduct*, merupakan pijakan paling mendasar baik bagi Perusahaan sendiri, manajemen, pemangku kepentingan maupun pemegang saham dalam menjalin hubungan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan asas kepatutan. Kode Etik berperan penting sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan, khususnya terkait hubungan yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

### Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan sebagai Fondasi

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai fondasi utama dalam arahan bagi pengembangan Perusahaan ke depan. Tentang visi dan misi serta Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Visi dan misi serta Budaya Perusahaan menjadi fondasi sekaligus sebagai fokus tujuan Perusahaan dalam mengembangkan peta jalannya, termasuk mengembangkan kode etik yang akan menjadi pedoman etika dan perilaku seluruh insan Perusahaan.

### Pemberlakuan Kode Etik Kepada Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perusahaan di setiap jenjang organisasi, baik itu karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik.

### Pokok-pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa perilaku yang ideal yang wajib dijalankan berdasarkan

Code of Conduct, is the most basic foundation for both the Company itself, management, stakeholders, and shareholders in establishing relationships that are following the Company's objectives and principles of propriety. The Code of Conduct plays an important role as a code of conduct that regulates work ethic relationships between elements within the Company, particularly related to relationships based on professionalism which are expected to continue to provide added value to the Company's management process.

The Company already has a Code of Conduct (CoC) which has been ratified through the Board of Directors Regulation No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 on March 6, 2020, regarding the Code of Conduct.

### Vision, Mission, and Values of Corporate Culture as the Foundation

The Company has formulated and established a vision and mission as the main foundation in the direction for the Company's future development. The vision and mission, as well as Corporate Culture, can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

The vision and mission, as well as the Corporate Culture, are the foundation as well as the focus of the Company's objectives in developing its roadmap, including developing a Code of Conduct that will serve as a guideline for the ethics and behavior of all The Company personnel.

### Enforcement of the Code of Conduct to All Organizational Levels

The Code of Conduct applies to all the Company personnel at every level of the organization, whether employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, are required to sign a statement of commitment to compliance with the Code of Conduct.

### Main Contents of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct regulates several ideal behaviors that must be carried out based on

nilai-nilai luhur yang diyakini sesuai dengan budaya Perusahaan, di antaranya:

- Etika Usaha
  - » Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham (*Shareholders*)
  - » Etika Perusahaan dengan Pemerintah (*Regulator*)
  - » Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
  - » Etika Perusahaan dengan Penyedia Ba rang dan Jasa
  - » Etika Perusahaan dengan Karyawan
  - » Etika Perusahaan dengan Pelanggan
  - » Etika Perusahaan dengan Kreditur
  - » Etika Perusahaan dengan Media
- Perilaku Jajaran Manajemen dan Karyawan
  - » Perilaku Sesama Insan Perusahaan
  - » Perilaku Atasan Terhadap Bawahan
  - » Perilaku sebagai Bawahan
- Etika Kerja
  - » Kepatuhan Terhadap Hukum
  - » Memberi dan Menerima
  - » *Business Meeting* dan *Sharing Knowledge*
  - » Donasi atau Sumbanga
  - » Aktivitas Politik
  - » Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
  - » Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
  - » Komitmen terhadap Keselamatan dan Lingkungan Hidup
  - » Benturan Kepentingan
  - » Pengungkapan Informasi Keuangan
  - » Integritas Laporan Keuangan dan Tahunan
  - » Minuman Keras, Narkoba, Judi dan Kegiatan lain yang Melanggar Peraturan Perundang-Undangan
- Penegakan & Pelaporan Etika dan Perilaku
  - » Pelaporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku
  - » Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku
  - » Penghargaan & Sanksi atas Pelanggaran Etika dan Perilaku

## Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan kepada Karyawan

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan dilakukan melalui proses Induksi Karyawan baru dengan mempelajari Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

## Transparansi Pelanggaran Kode Etik

Tidak terdapat pelanggaran atas kode etik Perusahaan di tahun 2020-2021.

noble values that are believed to be following the Company's culture, including:

- Business Ethics
  - » Company Ethics with Shareholders (Shareholders)
  - » Corporate Ethics with the Government (Regulator)
  - » Company Ethics with Partners
  - » Company Ethics with Goods and Service Providers
  - » Company Ethics with Employees
  - » Company Ethics with Customers
  - » Corporate Ethics with Creditors
  - » Corporate Ethics with the Media
- The behavior of Management and Employees
  - » Behavior of Fellow Company Personnel
  - » Behavior of superiors towards subordinates
  - » Behavior as a Subordinate
- Work Ethics
  - » Legal Compliance
  - » Giving and receiving
  - » Business Meeting and Knowledge Sharing
  - » Donations or Donations
  - » Political Activities
  - » Confidentiality of Company Data and Information
  - » Protection and Use of Company Assets
  - » Commitment to Safety and Environment
  - » Conflict of Interest
  - » Disclosure of Financial Information
  - » Integrity of Financial and Annual Reports
  - » Liquor, Drugs, Gambling and other Activities that Violate the Laws and Regulations
- Ethics and Conduct Enforcement & Reporting
  - » Reporting Violations of the Code of Conduct and Conduct
  - » Handling of Reports of Alleged Violations of the Code of Conduct
  - » Rewards & Sanctions for Violations of Ethics and Behavior

## Socialization and Internalization of the Company's Code of Conduct to Employees

The socialization of the Company's Code of Conduct to all employees of the Company is carried out through the new Employee Induction process by studying the Board of Directors Regulation No. PER/004/BOD-MIT/III/2020 on March 6, 2020, regarding the Code of Conduct.

## Transparency of Code of Conduct Violations

There were no violations of the Company's Code of Conduct in 2020-2021.

# Whistleblowing System

## Whistleblowing System

Salah satu bagian dari implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) adalah penerapan *Whistleblowing System* (WBS). Sistem WBS diterapkan sebagai salah satu upaya untuk memitigasi potensi risiko fraud serta menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) serta berperilaku etis dalam menjalankan atau mengelola Perusahaan.

Seiring dengan upaya untuk membangun SMAP, Perusahaan telah menyusun Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang tertuang dalam Peraturan Direksi No. 25 Tahun 2021. Sosialisasi WBS telah dilakukan oleh Perusahaan bersamaan dengan Pelatihan *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 25 Agustus 2021 secara daring dan *broadcast soft file poster* ke milis Perusahaan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP).

Penyampaian laporan terhadap dugaan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui media Sistem Pelaporan WBS yang ditujukan kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan. Perusahaan menyediakan media pelaporan WBS antara lain:

1. Pelaporan secara online ke alamat email [wbs@mitj.co.id](mailto:wbs@mitj.co.id);
2. Pelaporan secara fisik melalui berkirim surat yang ditujukan kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan di Wisma Nusantara Lantai 3, Jalan M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350;
3. Pelaporan dengan mengisi Kotak Pengaduan yang disediakan di resepsionis Kantor PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek di Wisma Nusantara Lantai 3, Jalan M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350.

Berikut ini adalah alur mekanisme pengungkapan dan pelaporan pengaduan WBS.

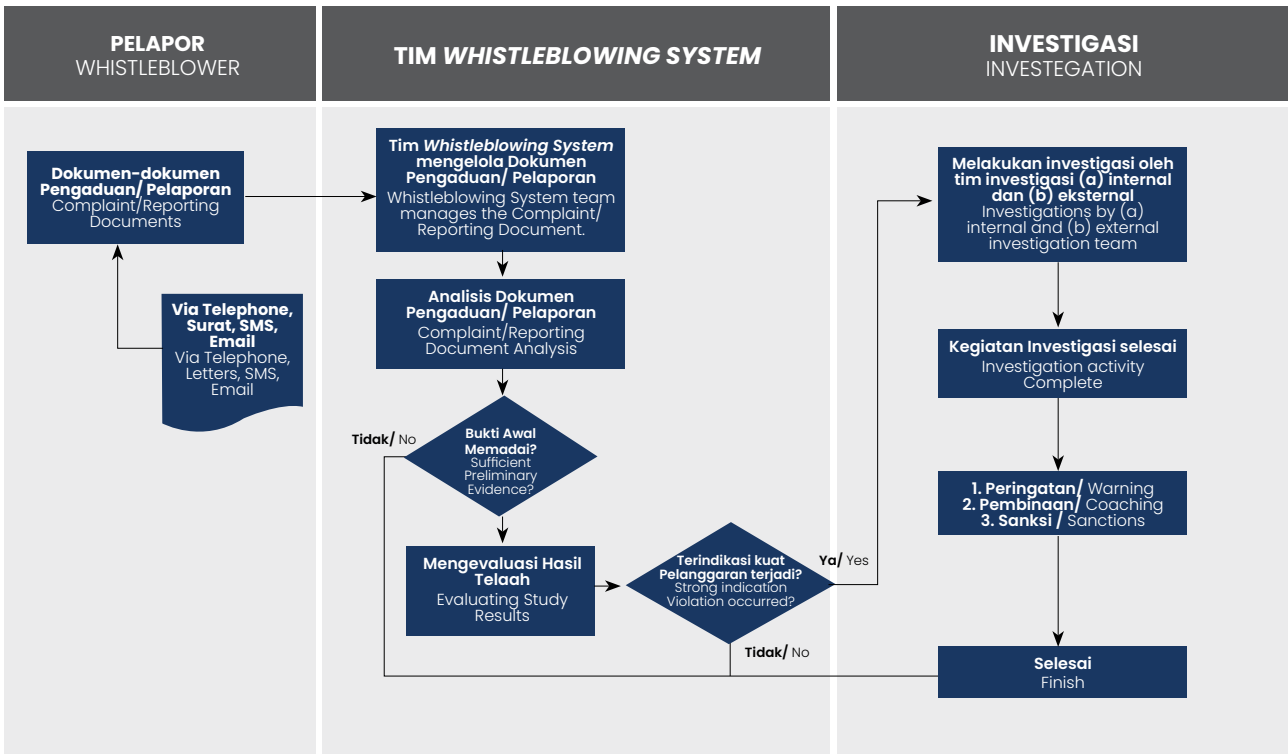
One part of the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) is the implementation of the Whistle Blowing System (WBS). The WBS system is implemented as one of the efforts to mitigate the potential risk of fraud and to create a clean Company environment from Collusion, Corruption, and Nepotism (KKN) practices and ethical codes in running or managing the Company.

In line with efforts to develop SMAP, the Company has prepared Guidelines for the Reporting System for Alleged Violations (Whistle Blowing System) as stated in the Board of Directors Regulation No. 25 of 2021. WBS socialization has been carried out by the Company in conjunction with the socialization of the Anti-Bribery Management System.

Reports on alleged violations can be submitted by the complainant through the WBS Reporting System media which is addressed to the Anti-Bribery Compliance Function. The Company provides WBS reporting media, including:

1. Online reporting to the email address [wbs@mitj.co.id](mailto:wbs@mitj.co.id);
2. Physical reporting by sending a letter addressed to the Anti-Bribery Compliance Function at Wisma Nusantara 3rd Floor, Jalan M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta 10350;
3. Reporting by filling in the Complaint Box provided at the reception of the PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Office at Wisma Nusantara 3rd.

The following is the flow of the disclosure mechanism and reporting of WBS complaints.



- Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan
  - » Jika terlapor pelanggaran berasal dari karyawan yang bertugas sebagai Penanggung Jawab WBS, maka Penanggung Jawab WBS yang melakukan tindak lanjut pengelolaan pelanggaran tersebut adalah Direksi langsung dengan Direktur Utama sebagai Ketua Tim Bersama dengan anggota Direksi lainnya;
  - » Jika terlapor pelanggaran berasal dari karyawan selain Penanggung Jawab WBS, maka tindak lanjut pengelolaan pelanggaran adalah Penanggung Jawab WBS dan bertanggung jawab kepada Direksi;
  - » Susunan dan Tugas Penanggung Jawab WBS atas pengaduan yang diduga oleh karyawan ditetapkan dalam Keputusan Direksi;
  - » Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Mekanisme pengelolaan pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
  - » Dewan Komisaris membentuk Penanggung Jawab WBS yang ditetapkan berdasarkan
- Whistleblowing Mechanism for alleged violations by employees
  - » If the reported violation comes from an employee who is in charge of the WBS, then the WBS Responsible Person who follows up on the management of the violation is the Board of Directors directly with the President Director as Team Leader along with other members of the Board of Directors;
  - » If the reported violation comes from an employee other than the WBS Responsible Person, the follow-up to the management of the violation is the WBS Responsible Person and is responsible to the Board of Directors;
  - » The composition and duties of the WBS Person in Charge of complaints suspected by employees are stipulated in the Decree of the Board of Directors;
  - » The Board of Directors is responsible for the implementation of the management of complaints of violations allegedly committed by employees following applicable regulations sesuai dengan aturan yang berlaku.
- The mechanism for managing complaints of violations allegedly by the Commissioners, Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors
  - » The Board of Commissioners establishes the Person in Charge of WBS who is determined

Keputusan Dewan Komisaris dengan Komisaris Utama sebagai Koordinator yang beranggotakan Komisaris lainnya dan/ atau Komite sesuai dengan kompetensi dan keahliannya;

- » Susunan dan tugas Penanggung Jawab WBS yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung Dewan Komisaris dan direksi ditetapkan dalam Keputusan Komisaris;
- » Apabila terlapor atau pihak yang terlibat dengan pelanggaran yang dilaporkan adalah salah satu anggota Dewan Komisaris atau organ pendukung Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya kebijakan WBS yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor serta memberikan perlindungan kepada Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama atau sepanjang Pelapor dapat menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan. Perlindungan juga berlaku bagi petugas yang ditunjuk Perusahaan dalam melaksanakan investigasi, verifikasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan fakta penyimpangan.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir. Bentuk sanksi terhadap Terlapor dan para pihak yang terbukti telah melakukan pelanggaran dan atau penyalahgunaan kewenangan serta melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

based on the Board of Commissioners Decree with the President Commissioner as the Coordinator consisting of other Commissioners and/or Committees following their competence and expertise;

- » The composition and duties of the WBS PIC allegedly carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be stipulated in the Board of Commissioners Decree;
- » In case the reported party or the party involved with the reported violation is member of the Board of Commissioners or supporting organ of the Board of Commissioners, then the person concerned is not involved in the follow-up process for the violation reporting.

The Board of Commissioners is responsible for WBS policies implementation that are allegedly carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable regulations.

The Company guarantees the confidentiality of the Whistleblower's identity and protects the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Whistleblower can maintain the confidentiality of the case. Protection also applies to officers appointed by the Company in carrying out investigations, verifications, as well as parties providing information related to complaints or disclosing facts of irregularities.

In 2021, there were no incoming complaints and they have been processed in the last fiscal year. The form of sanctions against the Reported Party and the parties who are proven to have violated and or abused their authority and violated the principle of confidentiality will be subject to sanctions following the provisions and regulations applicable in the Company.

# Kebijakan Anti Korupsi

## Anti- Corruption Policy

Upaya untuk memberantas dan meminimalisir terjadinya risiko korupsi dan risiko penyuapan sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG terus dilakukan. Perusahaan pada tahun 2021 telah membangun Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dengan merujuk pada ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems.

Untuk membangun Sistem Manajemen Anti Penyuapan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan dan pedoman antara lain:

- Komitmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Identifikasi Isu Internal dan Eksternal
- Identifikasi Kebutuhan dan Harapan Pemangku Kepentingan
- Sosialisasi dan Pelatihan *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Identifikasi Risiko Penyuapan
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi
- Menetapkan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)
- Melaksanakan Rapat Tinjauan FKAP, Rapat Tinjauan Manajemen, dan Rapat Tinjauan Dewan Komisaris
- Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 dari PT Sucofindo.

Pelatihan anti korupsi kepada karyawan telah dilakukan bersamaan dengan Pelatihan *Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 25 Agustus 2021 secara daring dan *broadcast soft file poster* ke milis Perusahaan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP). Pelatihan anti korupsi kepada Direksi telah dilakukan bersamaan dengan *Executive Awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada tanggal 31 Agustus 2021.

Efforts to fight and minimize the risk of corruption and the risk of bribery as a form of the Company's commitment to upholding the principles of GCG continue to be carried out. The Company in 2021 has built an Anti-Bribery Management System (SMAP) regarding ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems.

To develop the Anti-Bribery Management System, the Company has developed policies and guidelines, including:

- Commitment to the Anti-Bribery Management System of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Anti-Bribery Management System Guidelines
- Identification of Internal and External Issues
- Identification of Stakeholder Needs and Expectations
- Socialization and Training on Anti-Bribery Management System Awareness
- Identification of Bribery Risk
- Gratuity Control Guidelines
- Establish Anti-Bribery Compliance Function (FKAP)
- Conducting FKAP Review Meetings, Management Review Meetings, and Board of Commissioners Review Meetings
- Anti-Bribery Management System Certification SNI ISO 37001:2016

At the end of 2021, the Company has succeeded in obtaining the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate from PT Sucofindo.

Anti-corruption training for employees was carried out along with Anti-Bribery Management System Awareness Training on August 25, 2021, by online and the soft file poster broadcast to the Company's mailing list by Anti-Bribery Compliance Function (FKAP). Anti-corruption training to the Board of Directors was carried out in conjunction with Anti-Bribery Management System Executive Awareness on August 31, 2021.

# Sekilas Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility Highlights



Sebagai Perusahaan yang ditargetkan mampu membangun sistem korporasi berstandar internasional, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh tanggung jawab yang diemban, khususnya dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana telah diratifikasi Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Tanggung jawab Perusahaan dalam mengembangkan operasi yang adil serta pemenuhan Hak Asasi Manusia telah tertuang dalam peletakan fondasi awal penerapan prinsip GCG sebagaimana telah diuraikan dalam bab ini. Tentang tanggung jawab Perusahaan pada aspek lingkungan dan aspek sosial belum dapat dipaparkan secara rinci. Di tahun 2020 Perusahaan baru berdiri dan di tahun 2021 Perusahaan masih dalam tahapan proses pengembangan serta masih dalam tahap menyusun kajian untuk mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek yang merupakan aspirasi dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan pelaporan berbasis program dan kegiatan terkait pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dan hubungan yang beretika dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pada aspek ekonomi, lingkungan maupun aspek sosial.

As a company that is targeted to build an international standard corporate system, the Company is committed to fulfilling all of its responsibilities, especially in realizing the Sustainable Development Goals as ratified by the Government of Indonesia through Presidential Regulation no. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.

The Company's responsibilities in developing fair operations and fulfilling human rights have been stated in laying the initial foundation for the implementation of GCG principles as described in this chapter. The Company's responsibility for environmental and social aspects cannot be described in detail. In 2020 the Company was only established and in 2021 the Company is still in the stage of the development process and is still in the stage of compiling a study to realize transportation integration in the Jabodetabek area which is the aspiration of the Central Government and the Government of DKI Jakarta. Going forward, the Company is committed to developing a program and activity-based reporting related to the implementation of corporate responsibilities and ethical relationships with all stakeholders, both in terms of economic, environmental, and social aspects.





# Laporan Keuangan **Audit**

Audited Financial Report

QMITJ

## PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2021 and  
for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

- |                                 |   |   |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama                         | Tuhyat  | Name  |
| Alamat kantor                   | Wisma Nusantara Lt. 3, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Menteng, Jakarta Pusat, 10350. | Office address                              |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Emerald 6 Blok L No. 02, Bintaro Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan.      | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon Jabatan           | 021 – 314 4555<br>Direktur Utama  | Telephone number<br>Title                   |
| 2. Nama                         | Oktavianus Berdikarianto  | Name  |
| Alamat kantor                   | Wisma Nusantara Lt. 3, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Menteng, Jakarta Pusat, 10350. | Office address                              |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Komp. Bukit Padjajaran Kav. 68, Cimencyan, Bandung                              | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon Jabatan           | 021 – 314 4555<br>Direktur  | Telephone number<br>Title                   |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.</i>  |



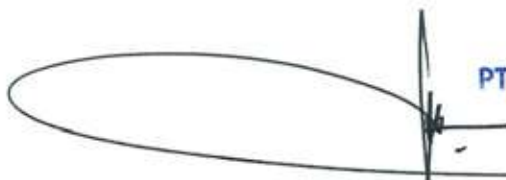
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


*This statement is made truthfully.*


Jakarta, 25 Februari 2022/ Jakarta, February 25, 2022

Direksi / Directors

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

  
**Tuhiyat**  
Direktur Utama/President Director

  
**Oktavianus Berdikarianto**  
Direktur/Director

  
PT Moda Integrasi Transportasi  
Jabodetabek  
TEMPE  
Q3DAJX648917292

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00116/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/II/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00116/2.1032/AU.1/06/1726-  
1/1/II/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00116/2.1032/AU.1/06/1726-  
1/1/II/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1726 / Public Accountant Registration No. AP. 1726

25 Februari 2022 / February 25, 2022





The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	12.066.208	4	51.816.573	Cash and cash equivalents
Piutang bunga	-		82.623	Interest receivable
Pajak dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	627.145	12a	-	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	195.392	5	612.771	Prepaid expenses and advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>12.888.745</b>		<b>52.511.967</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	6.000.679	6	-	Investment in associate
Aset tetap - neto	5.282.890	7	22.895.558	Fixed Assets - net
Aset hak-guna - neto	5.596.398	9a	3.219.558	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	29.129.687	8	-	Intangible asset - net
Uang jaminan	518.850	10	518.850	Guarantee deposits
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>46.528.504</b>		<b>26.633.966</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>59.417.249</b>		<b>79.145.933</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	1.858.626	11	102.001	Trade payable
Utang pajak	257.863	12b	1.196.055	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.861.262	13	8.165.529	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.080.677	9b	2.976.558	Lease liability - current portion
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>12.058.428</b>		<b>12.440.143</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.585.876	9b	297.815	Lease liability - net of current maturities
Biaya yang masih harus dibayar	10.321	13	21.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	742.941	14	-	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	17.055	12d	17.055	Deferred tax liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.356.193</b>		<b>336.069</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>15.414.621</b>		<b>12.776.212</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 90.000 saham				Authorized - 90,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 80.000 saham	80.000.000	15	80.000.000	Issued and fully paid - 80,000 shares
Defisit	(35.997.372)		(13.630.279)	Deficit
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>44.002.628</b>		<b>66.369.721</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>59.417.249</b>		<b>79.145.933</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020*)	
Pendapatan	5.000.000	16	-	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(1.777.475)	17	-	Cost of Revenue
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3.222.525</b>		<b>-</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	(30.023.547)	18	(14.630.087)	General and Administrative Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(26.801.022)</b>		<b>(14.630.087)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME AND EXPENSES</b>
Penghasilan keuangan dan lainnya - neto	490.440	19	1.132.697	Finance income and others - net
Beban bunga	(57.190)	9b,20	(115.834)	Interest expense
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	4.000.679	6	-	Share in net profit of associate
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(22.367.093)</b>		<b>(13.613.224)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	<b>-</b>	12	<b>(17.055)</b>	<b>DEFERRED INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	<b>(22.367.093)</b>		<b>(13.630.279)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(22.367.093)</b>		<b>(13.630.279)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

\*) untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from Februari 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Defisit/Deficit	Ekuitas Neto/ Net Equity	
<b>Saldo awal</b>		-	-	-	<b>Beginning balance</b>
Setoran modal	15	80.000.000	-	80.000.000	Paid-in capital
Rugi untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020		-	(13.630.279)	(13.630.279)	Loss for the period from February 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020
Saldo tanggal 31 Desember 2020		80.000.000	(13.630.279)	66.369.721	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan		-	(22.367.093)	(22.367.093)	Loss for the year
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021</b>		<b>80.000.000</b>	<b>(35.997.372)</b>	<b>44.002.628</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
STATEMENT OF CASHFLOW  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2021	Catatan/ Notes	2020*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5.000.000	-	Cash receipt from customer
Penerimaan bunga	660.937	1.050.073	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(14.995.168)	(8.167.438)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran kepada pemasok	(17.824.689)	(3.223.773)	Payment to vendors
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(27.158.920)</b>	<b>(10.341.138)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Penerimaan bunga pinjaman	34.170	-	Proceeds from loan interest
Perolehan aset tak berwujud	(7.534.133)	-	Acquisitions of intangible asset
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(2.000.000)	-	Addition Investment in associate
Perolehan aset tetap	(73.558)	(15.704.421)	Acquisitions of fixed asset
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(9.573.521)</b>	<b>(15.704.421)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(3.017.924)	(2.137.868)	Payment of lease liability
Penerbitan modal saham	-	80.000.000	Issuance of share capital
<b>Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(3.017.924)</b>	<b>77.862.132</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(39.750.365)</b>	<b>51.816.573</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>51.816.573</b>	<b>-</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>12.066.208</b>	<b>51.816.573</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from Februari 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

Pengungkapan informasi tambahan arus kas diungkapkan dalam Catatan 26/Supplemental disclosure of cash flow information are disclosed in the Notes 26

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Jabodetabek ("Perusahaan") adalah Perusahaan Patungan yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham No. MRTJ CON/001/MRT/I/2020 dan No. KAI KL.705/I/3/KA-2020 tanggal 10 Januari 2020 dan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., No. 11 tanggal 12 Februari 2020. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0008856.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 Juni 2021 sehubungan dengan penambahan maksud dan tujuan Perusahaan yang perubahannya termuat dalam akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 79 tanggal 23 Juni 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0042473.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 04 Agustus 2021.

Berdasarkan pasal 3 dari AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

- a. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yang mencakup:
  1. Aktivitas Konsultasi Transportasi;
  2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya;
  3. Periklanan
- b. Aktivitas Real Estate, yang mencakup real estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.

Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara lantai 3, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas ventura bersama antara PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 19 karyawan tetap (2020: 0 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Jabodetabek ("the Company") is a joint venture company established in the Republic of Indonesia based on Shareholders Agreement No. MRTJ CON/001/MRT/I/2020 and No. KAI KL.705/I/3/KA-2020 dated January 10, 2020 and notarial deed No. 11 dated February 12, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0008856.AH.01.01.Year 2020 dated February 12, 2020.*

*The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times in 2021, the latest amendment was made on June 23rd 2021, in connection with the addition of the Company's aims and objectives, the amendment was notarized under deed No. 79 dated June 23rd, 2021 of Aulia Taufani, S.H., and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0042473.AH.01.02. Year 2021 dated August 04, 2021.*

*Based on article 3 of its AoA, the Company's scope of activities covers the following:*

- a. *Professional, Scientific and Technical Activities, including:*
  1. *Transportation Consulting Activities,*
  2. *Other Management Consultation Activities,*
  3. *Advertising*
- b. *Real Estate Activities, including self-owned or leased real estate.*

*The Company is located at Wisma Nusantara, 3rd floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia.*

*The company is a joint venture entity between PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero).*

*As of December 31, 2021, the Company have 19 permanent employees (2020: 0 permanent employee) (unaudited).*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., No. 31 tanggal 20 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris

Didiek Hartantyo  
Syafirin Liputo

Direksi  
Direktur Utama  
Direksi

Tuhyat  
Oktavianus Berdikarianto

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.570.970.578 (Rupiah penuh) (2020: Rp3.483.733.116).

**c. Entitas asosiasi**

**PT JakLingko Indonesia (JLI)**

JLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 30 Desember 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Perusahaan memiliki 40% (empat puluh persen) saham atau sebanyak 2.000 (seribu) lembar saham, dengan nilai sejumlah Rp2.000.000.000 (Rupiah penuh). JLI bergerak dalam bidang industri sistem pembayaran elektronik.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Key management and other information**

Based on the notarial deed No. 31 dated July 20, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Commissioners

Directors  
President Director  
Director

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp4,570,970,578 (Full Rupiah) (2020: Rp3,483,733,116).

**c. Associate entity**

**PT JakLingko Indonesia (JLI)**

JLI was established under a Notarial Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0070252.AH.01.01 Year 2020 dated December 30, 2020.

The Company owns 40% (fourty percent) share or 2,000 shares, valued at Rp2,000,000,000 (Full Rupiah). JLI activities are in electronic payment industry.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional yang digunakan Perusahaan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan.

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".*

*The financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for financial instruments which are stated at fair value and for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The functional currency of the Company is rupiah, which is also as the presentation currency used in the financial statements.*

**b. Implementation of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*On January 1, 2021, the Company adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan revisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya (lanjutan):

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Implementation of Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations to Financial Accounting  
Standards ("ISAK") (continued)**

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years (lanjutan):

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

These amendments were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarifies the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan).

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Implementation of Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations to Financial Accounting  
Standards ("ISAK") (continued)**

- Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Implementation of Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations to Financial Accounting  
Standards ("ISAK") (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued).

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The Company shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

**c. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar  
(lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**e. Instrumen keuangan**

**Aset Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**e. Financial instruments**

**Financial Assets**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

AS of December 31, 2021, the Company has adopted PSAK 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas dan uang jaminan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

*As of December 31, 2021, the The Company's financial assets included cash and cash equivalents and guarantee deposits which are all classified as financial assets at amortised cost.*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang bunga dan uang jaminan.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent measurements

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Company's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, interest receivables and guarantee deposit.

- Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a the Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the The Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang lain-lain.

**i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for other receivables.

**i) Financial Assets Carried at Amortised Cost**

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- i) *Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)*

Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukkan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

*Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.*

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.*

**2. Liabilitas keuangan**

**2. Financial liabilities**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2021, the Company's financial liabilities included accounts payables, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**f. Transaction with related parties**

*The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**h. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Perusahaan lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**h. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**h. Investment in Associates (continued)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

*Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**i. Aset tetap**

**i. Fixed Assets**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

*The Company has applied PSAK 16: Fixed Assets.*

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Peralatan dan perabotan kantor	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**j. Aset takberwujud**

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of each item of Fixed Assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful life of the asset as follows:*

*An item of Fixed Assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of Fixed Assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**j. Intangible Assets**

*Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset takberwujud (lanjutan)**

Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Beban amortisasi atas setiap aset takberwujud dimulai ketika aset takberwujud siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset takberwujud yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Kajian konsultan	20	Consultant study

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

*The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Amortisation expense of each item of intangible assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.*

**k. Liabilitas imbalan kerja**

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**k. Employee benefits liability**

*The Company provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**I. Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable.
4. Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Employee benefits liability (continued)**

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**I. Revenue and Expense**

*The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount.*
- 4. The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
6. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense (continued)**

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

5. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
6. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Sewa**

**m. Leases**

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa.

*The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement of recognition lease liabilities.*

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration*

Perusahaan sebagai lessee

The Company as lessee

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)*

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. *The Company has the right to operate the asset, or*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

The Company as lessee (continued)

*The Company recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".*

*The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Perpajakan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Taxes**

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**n. Taxes (continued)**

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi dasarnya baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

- Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**a. Judgments (continued)**

- Ketidakpastian pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto.

Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

- *Uncertainties of income taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model.*

*The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.*

*The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.*

- *Estimating useful lives of fixed assets*

*The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

- Estimasi masa manfaat aset takberwujud

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

- *Estimating useful lives of fixed assets*

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

*The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.*

- *Estimating useful lives of intangible assets*

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's intangible assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset takberwujud (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- *Estimating useful lives of intangible assets (continued)*

*The management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 20 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.*

- *Impairment of non-financial assets*

*In accordance with the Company's accounting policy, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.*

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**c. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**c. Estimates and assumptions (continued)**

• Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 12.

• Income tax

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 12.

• Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

• Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan

Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp742.941.000 (Rupiah penuh).

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Estimation of employee benefits

Employee benefits are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rate and rate of compensation increases.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Company are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated employee benefits liability as of December 31, 2021 amounted to Rp742,941,000 (Full Rupiah).

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• Sewa (lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Leases (continued)

*The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased assets.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.066.208	11.816.573
Deposito berjangka - rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>12.066.208</b></u>	<u><b>51.816.573</b></u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka selama tahun adalah dari 2,5% sampai dengan 3% selama tahun 2021. (2020: antara 3,5% sampai dengan 6%)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Time deposits - rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Total**

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Interest rates on the time deposits are ranging from 2.5% from 3% per annum during 2021. (2020: from 3.5% to 6%)

**5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Asuransi dibayar dimuka	151.070	528.229
Uang muka fasilitas kesehatan	44.322	84.542
<b>Jumlah</b>	<u><b>195.392</b></u>	<u><b>612.771</b></u>

**6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Ringkasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Penyertaan	2.000.000
Bagian laba bersih	4.000.679
<b>Nilai tercatat penertaan akhir tahun</b>	<u><b>6.000.679</b></u>

**5. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

This account consists of:

Prepaid insurance
Advances for medical facility

**Total**

**6. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

The details of the investment in associate are as follows:

Addition of investment
Portion in net profit

**Carrying value at end of year**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**6. INVESTMENT IN ASSOCIATE (CONTINUED)**

Ringkasan laporan posisi keuangan JLI:

Summarised statement of financial position of JLI:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Aset lancar	8.702.584	Current asset
Aset tidak lancar	17.269.798	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	(9.594.782)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1.375.903)	Non-current liabilities
Ekuitas	(15.001.697)	Equity

Ringkasan laporan laba rugi JLI:

Summarised statement of profit and loss JLI:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pendapatan	-	Revenue
Laba bersih	10.001.698	Net profit
<b>Jumlah tercatat kotor investasi (40%)</b>	<b>4.000.679</b>	<b>Carrying amount of investment (40%)</b>

**7. ASET TETAP - NETO**

**7. FIXED ASSETS - NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>Acquisition Cost:</u>
Peralatan dan perabotan kantor	4.093.249	-	-	-	4.093.249	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	4.093.249					Sub-total
Aset dalam penyelesaian	19.313.965	1.793.698	-	(18.383.055)	2.724.608	Construction in progress
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>23.407.214</b>	<b>1.793.698</b>	<b>-</b>	<b>(18.383.055)</b>	<b>6.817.857</b>	<b>Total cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Peralatan dan perabotan kantor	(511.656)	(1.023.311)	-	-	(1.534.967)	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>22.895.558</b>				<b>5.282.890</b>	<b>Net book value</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**7. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan:</u>				<u>Acquisition Cost:</u>	
Peralatan dan perabotan kantor	-	4.093.249	-	4.093.249	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	-	4.093.249	-	4.093.249	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	19.313.965	-	19.313.965	Construction in progress
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>-</b>	<b>23.407.214</b>	<b>-</b>	<b>23.407.214</b>	<b>Total cost</b>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Peralatan dan perabotan kantor	-	(511.656)	-	(511.656)	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>			<b>22.895.558</b>	<b>Net book value</b>

Biaya penyusutan aset tetap dicatat di Beban Umum dan Administrasi (Catatan 18).

Depreciation of fixed assets are allocated to General and Administrative Expenses (Note 18).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of all Fixed Assets of the Company is fully recoverable, hence no provision for impairment of fixed assets is provided.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian Perusahaan terutama merupakan biaya atas pekerjaan Penyusunan Kajian Panduan Rancang Kota (PRK) dan Tarif pengelola kawasan (Catatan 23.3).

As of December 31, 2021, the Company's construction in progress mainly represents costs of Study on the Urban Design Guidelines and Rate of Estate Management (Note 23.3).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**8. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of:

		31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>	
Kajian Konsultan						Consultant study	
Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian	-	-	-	11.389.090	11.389.090	Study on the Integration of Railway Transportation Services	
Kajian Konsep Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek	-	-	-	6.993.965	6.993.965	Study on the development of transit oriented development in Jabodetabek	
Kajian JPM Dukuh Atas	-	1.382.130	-	-	1.382.130	Study of JPM Dukuh Atas	
Kajian revitalisasi Stasiun Sudirman	-	4.775.093	-	-	4.775.093	Study of Sudirman Station Revitalization	
Sub-total Aset dalam penyelesaian	-	6.157.223	-	18.383.055	24.540.278	Sub-total Construction in progress	
		4.958.621			4.958.621		
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>-</b>	<b>11.115.844</b>	<b>-</b>	<b>18.383.055</b>	<b>29.498.899</b>	<b>Total acquisition cost</b>	
<b>Akumulasi amortisasi:</b>						<b>Accumulated amortization:</b>	
Kajian Konsultan						Consultant study	
Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian	-	(189.818)	-	-	(189.818)	Study on the Integration of Railroad Transportation Services	
Kajian Konsep Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek	-	(116.566)	-	-	(116.566)	Study on the development of transit oriented development in Jabodetabek	
Kajian JPM Dukuh Atas	-	(23.036)	-	-	(23.036)	Study of JPM Dukuh Atas	
Kajian revitalisasi Stasiun Sudirman	-	(39.792)	-	-	(39.792)	Study of Sudirman Station Revitalization	
Sub-total	-	(369.212)	-	-	(369.212)	Sub-total	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>				<b>29.129.687</b>	<b>Net book value</b>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset takberwujud dalam penyelesaian Perusahaan terutama merupakan biaya atas pekerjaan Penyusunan Kajian Model Pengembangan Bisnis Stasiun dan Kajian Konsultan Pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Biaya amortisasi aset takberwujud dicatat di pokok pendapatan (Catatan 17).

Management believes that the carrying amount of all Intangible Assets of the Company is fully recoverable, hence no provision for impairment of intangible assets is provided.

As of December 31, 2021, the Company's construction in progress for intangible assets mainly represents costs of Study on the Station Business Model Development and The Consultant Study of Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Amortization of intangible assets are allocated to cost of revenue (Note 17).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. SEWA**

a. Aset hak-guna - neto:

Rincian dari aset hak-guna - neto adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Efek Modifikasi Sewa / Impact of Lease Modification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan:</b>			
Aset hak-guna - ruang kantor	3.917.203	-	7.932.286
Aset hak-guna - kendaraan	1.379.205	(409.185)	970.020
Aset hak-guna - peralatan IT	-	1.624.974	1.624.974
Sub-total	5.296.408	(409.185)	10.527.280
<b>Akumulasi amortisasi:</b>			
Aset hak-guna - ruang kantor	(1.674.582)	-	(3.912.984)
Aset hak-guna - kendaraan	(402.268)	-	(747.069)
Aset hak-guna - peralatan IT	-	(270.829)	(270.829)
Jumlah akumulasi amortisasi	(2.076.850)	-	(4.930.882)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>3.219.558</b>		<b>5.596.398</b>

**9. LEASES**

a. Right of use assets - net:

The details of right of use assets - net are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Efek Modifikasi Sewa / Impact of Lease Modification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				<b>Acquisition Cost:</b>
				Right of use asset - office space
				Right of use asset - vehicle
				Right of use asset - IT equipment
				Sub-total
				<b>Accumulated amortization:</b>
				Right of use asset - office space
				Right of use asset - vehicle
				Right of use asset - IT equipment
				Total accumulated amortization
				<b>Net book value</b>

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>				<b>Acquisition Cost:</b>
Aset hak-guna - ruang kantor	-	3.917.203	3.917.203	Right of use asset - office space
Aset hak-guna - kendaraan	-	1.379.205	1.379.205	Right of use asset - vehicle
Sub-total	-	5.296.408	5.296.408	Sub-total
<b>Akumulasi amortisasi:</b>				<b>Accumulated amortization:</b>
Aset hak-guna - ruang kantor	-	(1.674.582)	(1.674.582)	Right of use asset - office space
Aset hak-guna - kendaraan	-	(402.268)	(402.268)	Right of use asset - vehicle
Jumlah akumulasi amortisasi	-	(2.076.850)	(2.076.850)	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	-		<b>3.219.558</b>	<b>Net book value</b>

Tabel berikut menunjukkan nilai aset hak-guna yang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021:

The following table shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss and other comprehensive income for the period from January 1, 2021 to December 31, 2021:

	Beban amortisasi/ Amortization expense	Beban bunga/ Interest expense	
Ruang kantor	2.238.402	8.712	Office space
Kendaraan	344.801	27.883	Vehicle
Peralatan IT	270.829	20.595	IT Equipment
<b>Total</b>	<b>2.854.032</b>	<b>57.190</b>	<b>Total</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. SEWA (lanjutan)**

b. Liabilitas sewa:

Mutasi liabilitas sewa berdasarkan aset pendasar adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
Aset pendasar	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Efek modifikasi sewa/ Impact of lease modification	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Saldo akhir/ Ending balance	Underlying asset
Ruang kantor	2.284.506	4.015.082	-	8.712	(2.293.218)	4.015.082	Office space
Kendaraan	989.867	-	(287.142)	27.883	(505.766)	224.842	Vehicle
Peralatan IT	-	1.624.974	-	20.595	(218.940)	1.426.629	IT equipment
<b>Total</b>	<b>3.274.373</b>	<b>5.640.056</b>	<b>(287.142)</b>	<b>57.190</b>	<b>(3.017.924)</b>	<b>5.666.553</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Aset Pendasar	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payment	Saldo akhir/ Ending balance	Underlying asset
Ruang kantor	-	3.917.203	83.449	(1.716.146)	2.284.506	Office space
Kendaraan	-	1.379.205	32.384	(421.722)	989.867	Vehicle
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>5.296.408</b>	<b>115.833</b>	<b>(2.137.868)</b>	<b>3.274.373</b>	<b>Total</b>

Liabilitas sewa berdasarkan profil jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Lease liabilities on time basis:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Porsi jangka pendek	3.080.677	2.976.558	Current portion
Porsi jangka panjang	2.585.876	297.815	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>5.666.553</b>	<b>3.274.373</b>	<b>Total</b>

Analisa jatuh tempo atas utang sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 12 bulan	3.080.677	2.976.557	Within the next 12 months
2 Tahun	2.585.876	297.814	2 Years
<b>Total</b>	<b>5.666.553</b>	<b>3.274.372</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. UANG JAMINAN**

Uang jaminan sebesar Rp518.850, merupakan dana yang dibayarkan kepada PT Wisma Nusantara International sesuai dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor (Catatan 23.4).

Uang jaminan ini akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat pengakhiran Perjanjian Sewa Ruang Kantor.

**10. GUARANTEE DEPOSIT**

Guarantee deposit Rp518.850, represents fund paid to PT Wisma Nusantara International in accordance with Office Space Lease Agreement (Note 23.4).

This guarantee deposit will be returned to the Company upon termination of the Office Space Lease Agreement

**11. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
PT Pandega Desain Weharima	1.812.869	-
BPJS Ketenagakerjaan	45.397	56.251
PT Blue Power Technology	-	35.750
Lain-lain	360	10.000
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>1.858.626</b>	<b>102.001</b>

**11. ACCOUNTS PAYABLE**

This account consists of:

Third parties:
PT Pandega Desain Weharima
BPJS Ketenagakerjaan
PT Blue Power Technology
Others
<b>Total trade payables</b>

**12. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai

Pajak dibayar dimuka - pajak pertambahan nilai sebesar Rp627.145 merupakan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2021. PPN dibayar dimuka akan dikompensasikan dengan PPN keluaran di masa depan.

- a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax amounting to Rp627,145 represent Value-Added Tax ("VAT") as of December 31, 2021. Prepaid VAT will be compensated with VAT Out in the future.

- b. Utang pajak:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	247.036	1.118.623
Pasal 23/26	10.827	76.989
Pasal 4(2)	-	443
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>257.863</b>	<b>1.196.055</b>

- b. Taxes payable:

Income taxes:
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
<b>Total taxes payable</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(22.367.093)	(13.613.224)
<b>Beda waktu:</b>		
Aset hak-guna	70.155	59.033
Liabilitas Manfaat Karyawan	753.262	21.199
Penyusutan aset tetap	-	(85.276)
<b>Beda tetap:</b>		
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(4.000.679)	-
Biaya tunjangan kesehatan	888.192	412.000
Gaji dan kesejahteraan karyawan	637.142	277.472
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final - neto	(610.414)	(1.132.696)
<b>Estimasi rugi fiskal tahun berjalan</b>	<b>(24.629.435)</b>	<b>(14.061.492)</b>

\*) untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from Februari 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Estimasi taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun: 2020	(14.061.696)	-
<b>Estimasi taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(38.691.131)</b>	<b>(14.061.696)</b>

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2021 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

The Company will submit the Annual Corporate Income Tax Return for 2021 to the Tax Office based on information reported in these financial statements.

- d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

- d. Deferred tax

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**12. TAXATION (continued)**

d. *Deferred tax (continued)*

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this law.

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain /Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Penyusutan Aset Tetap	17.055	-	-	17.055
				<i>Deferred tax liability</i> Depreciation of fixed assets
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain /Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Penyusutan Aset Tetap	-	17.055	-	17.055
				<i>Deferred tax liability</i> Depreciation of fixed assets

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal, liabilitas manfaat karyawan dan aset hak-guna yang dapat dikompensasikan karena manfaat pajak tersebut tidak dapat dipulihkan dalam jangka waktu 5 tahun.

The Company decided not to recognize the deferred tax assets from estimated tax losses carry-forward, employee benefit liabilities and right of use assets because tax benefit cannot be recovered within the period of 5 years.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Otoritas pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. *Administration*

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the tax within 5 years after the date when the tax became due.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jasa konsultan	3.694.996	7.702.793
Jasa profesional	2.280.838	386.875
Lain-lain	895.749	97.060
<b>Jumlah</b>	<b>6.871.583</b>	<b>8.186.728</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.861.262)	(8.165.529)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.321	21.199

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dalam laporan No. 401/KYR/II/22 tanggal 15 Februari 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)
Metode perhitungan aktuarial	Projected Unit Method
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55% per tahun/ per year
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ per year
Tingkat kecacatan per tahun	10% x TMI 4
Tingkat pengunduran diri	6,00% untuk karyawan yang berusia 30 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 50 tahun dan setelahnya/ 6,00% for employees aged 30 years and will linearly decrease until 0,00% at age 50 years and thereafter
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup / 1% of survival rate
Maksimum usia pensiun	58 tahun/58 years

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Consultant services
Professional fee
Others
<b>Total</b>
Current maturities
Long-term portion – net of current maturities

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of December 31, 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan in their report No. 401/KYR/II/22 dated February 15, 2022.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Mortality table
Actuarial calculation method
Discount rate
Salary increase rate
Percentage of disability per annum
Resignation rate
Early retirement rate
Maximum pension table age

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Biaya jasa kini	515.029	Current service cost
Biaya jasa lalu atas penerapan pertama	227.912	Past service cost due to initial adoption
Beban bunga	-	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	Adjustment of past service liabilities
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomi manfaat lain dan penyesuaian pengalaman	-	(Gain)/loss from changes in financial assumptions of other long-term benefit and its experience adjustments
<b>Jumlah</b>	<b>742.941</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Beban neto yang diakui pada laporan laba rugi	742.941	Net expenses recognized in profit and loss
Keuntungan aktuarial - neto	-	Actuarial gain - net
Pembayaran manfaat	-	Payments of benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>742.941</b>	<b>Ending balance</b>

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rates</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases</u>		
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	
Kenaikan	1%	(78.722)	1%	94.628	Increase
Penurunan	(1%)	94.684	(1%)	(79.645)	Decrease

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

31 Desember 2021 dan 2020/December 31, 2021 and 2020

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	40.800	51%	40.800.000	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	39.200	49%	39.200.000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>80.000</b>	<b>100%</b>	<b>80.000.000</b>	<b>Total</b>

**16. PENDAPATAN**

**16. REVENUE**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 *)	
Pendapatan <i>signing fee</i>	5.000.000	-	<i>Signing fee income</i>

\*) untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from Februari 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

Pendapatan *signing fee* terkait dengan Perjanjian Kerja sama pembangunan, pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyebrangan multiguna serta pembangunan dan pengusahaan stasiun Sudirman dengan KSO Waskita Bersama Vision First.

*Signing fee income related to construction, management and enterprise of multi-purpose pedestrian bridges and construction and management of Sudirman Station with KSO Waskita Bersama Vision First.*

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**17. COST OF REVENUE**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 *)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.408.263	-	<i>Salaries and employee benefits</i>
Amortisasi (Catatan 8)	369.212	-	<i>Amortization (Note 8)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.777.475</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

\*) untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from Februari 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 *)	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.371.432	9.347.748	<i>Salaries and employee benefits</i>
Biaya jasa profesional	5.550.002	717.238	<i>Professional services</i>
Amortisasi (Catatan 9a)	2.854.032	2.076.850	<i>Amortization (Note 9a)</i>
Komunikasi, energi dan utilitas	2.251.681	605.923	<i>Communication, energy and utility</i>
Penyusutan (Catatan 7)	1.023.311	511.656	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Honor tenaga ahli	101.926	571.158	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	1.871.163	799.514	<i>Others (each below Rp500,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.023.547</b>	<b>14.630.087</b>	<b>Total</b>

\*) untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from Februari 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PENGHASILAN KEUANGAN DAN LAINNYA-  
NETO**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)
<b>Penghasilan Keuangan</b>		
Penghasilan bunga deposito - neto	407.438	912.486
Penghasilan jasa giro - neto	170.876	220.211
<b>Penghasilan lain-lain</b>		
Penghasilan bunga pinjaman entitas asosiasi (Catatan 24)	34.169	-
<b>Beban lain-lain</b>		
Kerugian efek modifikasian sewa	(122.043)	-
<b>Jumlah</b>	<b>490.440</b>	<b>1.132.697</b>

**19. FINANCE INCOME AND OTHERS-NET**

<b>Finance Income</b>
Deposit interest income - net
Current accounts income - net
<b>Other income</b>
Income interest on associate (Note 24)
<b>Other expense</b>
Loss on impact of lease modification
<b>Total</b>

\*) untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020/for the period from Februari 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020

**20. BEBAN BUNGA**

Beban bunga merupakan beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9b).

**20. INTEREST EXPENSE**

interest expenses related to interest expenses of lease liabilities (Note 9b).

**21. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

**Kebijakan manajemen risiko**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

**21. FINANCIAL RISK MANAGMENT**

**Financial risk management policies**

The financial risk management policies of the Company are made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company operate within defined policies approved by the Board of Directors.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**a. Credit risk**

Credit risk refers to the risk that the Company will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

All the cash in banks is placed in bank with good credit rating.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi serta jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang yang bermasalah. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang Usaha	1.858.626	-	-	1.858.626	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	6.861.262	-	10.321	6.871.583	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.080.677	2.585.876	-	5.666.553	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>11.800.565</b>	<b>2.585.876</b>	<b>753.262</b>	<b>15.139.703</b>	<b>Total</b>

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk management policies (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

Management is confident in its ability to continue to control and to maintain minimal exposure of credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Company has no concentration of credit risk.

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Company would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Company to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Liquidity risk arises in situations where company struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash in Bank. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities.

The following table details the Company remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/Total	
Utang Usaha	102.001	-	-	102.001	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	8.165.529	-	21.199	8.186.728	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.976.558	297.815	-	3.274.372	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>11.244.088</b>	<b>297.815</b>	<b>21.199</b>	<b>11.563.101</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

Management consider that carrying amount of financial assets and liabilities are carried at amortized cost on financial statement close to its fair value, whether its current remaining maturity as well as carried based on market interest rate. The carrying amount finance assets and liabilities are consider to be close to its fair value.

**22. PENGELOLAAN MODAL**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**22. CAPITAL MANAGEMENT**

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the stockholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING**

1. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Jasa Konsultansi Penyusunan Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek dengan Konsultan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen Kelima tanggal 18 Juni 2021 dengan menambahkan ruang lingkup Pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 November 2021. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp12.700.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, konsultan telah menyelesaikan pekerjaan.
2. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Konsultansi Penyusunan Kajian Kelayakan Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek dengan PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima dan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory. Jangka waktu Perjanjian tersebut adalah sampai dengan tanggal 19 Desember 2020. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp6.993.965.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, konsultan telah menyelesaikan pekerjaan.
3. Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pekerjaan Kajian dan Proposal serta Panduan Rancang Kota (PRK) Kawasan Berorientasi Transit Tanah Abang dengan PT Pandega Desain Weharima. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2020. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp720.000.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, konsultan telah menyelesaikan pekerjaan.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

1. On June 2, 2020, the Company entered into a Consultancy Services Agreement for Preparation of a Study on the Integration of Railroad Transportation Services in Jabodetabek Area with PT PricewaterhouseCoopers Indonesia. The agreement was amended for the fourth time on June 18, 2021 in addition of The Long-Term Corporate Plan (RJPP). The contract period is effective until November 30, 2021. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp12,700,000,000 (Full Rupiah). As of December 31, 2021, the consultant already completed the works.
2. On June 2, 2020, the Company entered into a Consultancy Services Agreement for Preparation of a Feasibility Study on the Development of Transit Oriented Development (TOD) in Jabodetabek Area with PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima and PT PricewaterhouseCoopers Indonesia. The contract period is effective until December 19, 2020. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp6,993,965,000 (Full Rupiah). December 31, 2021, the consultant already completed the works.
3. On December 4, 2020, the Company entered into Agreement to Carry Out Study and Proposal and Urban Design Guidelines for Tanah Abang Transit Oriented Development Area with PT Pandega Desain Weharima. The contract period is effective until February 20, 2020. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp720,000,000 (Full Rupiah). December 31, 2021, the consultant already completed the works.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

4. Pada tanggal 23 Maret 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Sewa Ruang Kantor PT Wisma Nusantara International. Perjanjian tersebut telah diamandemen pertama kali pada tanggal 3 Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku hingga tanggal 31 Desember 2023. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp2.293.217.520 (Rupiah penuh). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar uang jaminan sebesar Rp518.850.000 (Rupiah penuh) yang akan dikembalikan pada saat pengakhiran perjanjian. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 pekerjaan masih dilaksanakan.
5. Pada tanggal 6 Mei 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Sewa Mobil dengan PT Surya Sudeco. Perjanjian tersebut telah diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 2 Desember 2020, amandemen kedua tanggal 08 Maret 2021 dan amandemen ketiga tanggal 27 Juli 2021. Perjanjian tersebut berlaku untuk 24 Bulan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp999.119.985 (Rupiah penuh) Sampai dengan 31 Desember 2021, Pekerjaan masih dilaksanakan.
6. Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan pemborongan jasa Cleaning Service, Resepsionis, Kurir dan Pengemudi Kantor dengan PT ISS Indonesia. Perjanjian tersebut telah diubah dengan Amandemen Pertama tanggal 17 November 2020, Amandemen Kedua tanggal 13 April 2021 dan Amandemen Ketiga tanggal 4 Agustus 2021. Perjanjian tersebut berlaku untuk 24 bulan sejak satu hari setelah diterbitkannya BAST. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp2.305.273.388 (Rupiah penuh) Sampai dengan 31 Desember 2021, Pekerjaan masih dilaksanakan.
7. Pada tanggal 30 Desember 2020, melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 78, Perusahaan bersama-sama dengan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta dan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) mendirikan PT Jakarta Lingko Indonesia. Perusahaan memiliki 2.000 saham pada PT Jakarta Lingko Indonesia atau setara dengan 40% kepemilikan.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

4. On March 23, 2020 the Company entered into an Office Space Lease Agreement with PT Wisma Nusantara International. The agreement has been amended once on December 3, 2021. The agreement remained valid until December 31, 2023. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp2,293,217,520 (Full Rupiah). The Company also obliged to pay Guarantee Deposit amounted to Rp518,850,000 (Full Rupiah), refundable upon termination of agreement. As of December 31, 2021, the work is still on going.
5. On May 6, 2020, the Company entered into an Agreement for the Car Rental with PT Surya Sudeco. The agreement was amended for the first time on Desember 2, 2020, second amendment March 08, 2021 and third amendment on July 27, 2021. The agreement remained valid for 24 months since the issuance date of Notice to Proceed. The total cost of the agreement (including VAT) amounted to Rp999,119,985 (Full Rupiah). As of December 31, 2021, the work is still on going.
6. On July 16, 2020, the Company entered into a contracting service agreement for cleaning Service, Receptionist, Courier and Office Driver with PT ISS Indonesia. The agreement has been amended several times, the First Amendment was on November 17, 2020, the Second Amendment was on April 13, 2021 and the Third Amendment was on August 4, 2021. The agreement is remained valid for 24 (twenty-four) months starting from one day after the issuance of BAST. The total cost of the agreement (including VAT) is amounted to Rp2,305,273,388 (Full Rupiah). As of 31 December 2021, the work is still on going.
7. On December 30, 2020, through Notarial Deed No. 78 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, the Company together with PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta and PT Jakarta Propertindo (Perseroda) established PT Jakarta Lingko Indonesia. The Company held 2,000 shares in PT Jakarta Lingko Indonesia or equivalent with 40% ownership.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

7. Akta Pendirian PT Jaklingko Indonesia tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penyeteroran modal kepada PT Jakarta Lingko Indonesia sebesar Rp2.000.000.000 (Rupiah penuh).

8. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan telah menandatangani Kontrak Pengadaan Jasa Konsultan Hukum dengan Mulyana Abrar Advocates yang telah dinovasikan kepada Melli Darsa & Co, Legal Consultants and Advocates melalui Perjanjian Novasi pada tanggal 16 September 2021 antara Perusahaan, MAA Law Firm dan Melli Darsa & Co, Legal Consultants and Advocates. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan kontrak dengan total nilai Kontrak maksimal (*capped*) sebesar Rp2.000.000.000 (Rupiah penuh) termasuk PPN. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Pekerjaan masih dilaksanakan.
9. Pada tanggal 8 Februari 2021 Perusahaan menandatangani Kontrak Pekerjaan Solusi Manajemen Operasional Informasi Teknologi dengan PT Berca Hardayaperkasa. Perjanjian Tersebut berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Total nilai keseluruhan pekerjaan (termasuk PPN) adalah Rp1.042.500.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Pekerjaan masih dilaksanakan.
10. Pada Tanggal 29 Maret 2021 Perusahaan menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi Penyusunan Panduan Pengembangan Infrastruktur Fasilitas Stasiun & Kawasan Stasiun sebagai Pengembangan Stasiun Integrasi Antar Moda di Jabodetabek dengan Kerjasama Operasi ("KSO") antara PT Pandega Desain Weharima, AG5 A/S, PT Makna Kreasi Indonesia dan PT Pusat Studi Urban Desain. Perjanjian tersebut telah diamandemen pertama kali pada tanggal 29 Maret 2021. Perjanjian tersebut berlaku untuk 240 hari sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp5.124.490.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Pekerjaan masih dilaksanakan.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

7. Such establishment has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070252.AH.01.01 dated December 30th, 2020.

As of December 31, 2021, the Company has paid the capital contribution to PT Jakarta Lingko Indonesia in the amount of Rp2,000,000,000 (Full Rupiah).

8. On February 8, 2021, the Company entered into an agreement for a Legal Consultant with Mulyana Abrar Advocates which later has been novated to Melli Darsa & Co, Legal Consultants and Advocates through Novation Agreement dated September 16, 2021 between the Company, MAA Law Firm and Melli Darsa & Co, Legal Consultants and Advocates. The agreement remained valid for 12 (twelve) months since the signing date of the agreement. The maximum cost (*capped fee*) of the agreement (including VAT) is amounted to Rp2,000,000,000 (Full Rupiah). As of December 31, 2021, the work is still on going.
9. On February 8, 2021, the Company entered into an agreement for Information Technology Operational Management Work Solution with PT Berca Hardayaperkasa. The agreement remained valid for 24 (twenty-four) months. The total cost of the agreement (including VAT) is amounted to Rp1,042,500,000 (Full Rupiah). As of December 31, 2021 the work is still on going.
10. On March 29, 2021, the Company enter into an agreement for consulting service in Preparation of Guidelines for the Development of Station Facilities Infrastructure and the Station as the Development of Intermodal Integration Stations in Jabodetabek with Joint Operation ("KSO") between PT Pandega Desain Weharima, AG5 A/S, PT Makna Kreasi Indonesia and PT Pusat Studi Urban Desain. The agreement has been amended once on March 29, 2021. The agreement is remained valid for 240 days since the issuance of Notice to Proceed. The total cost of the agreemeent (including VAT) is Rp5,124,490,000 (Full Rupiah). As of December 31, 2021 the consultant already submitted the report to the Company.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

11. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultasi Penyusunan Kajian Model Bisnis Pengembangan Stasiun Kereta Api dengan Kerjasama Operasi ("KSO") antara PT PricewaterhouseCoopers Indonesia dan PT Jones Lang LaSalle. Perjanjian tersebut telah diamandemen pertama kali pada tanggal 18 Juni 2021. Perjanjian tersebut berlaku untuk 122 hari sejak tanggal ditandatanganinya kontrak. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp4.075.720.000 (Rupiah penuh). sampai dengan 31 Desember 2021, Pekerjaan masih dilaksanakan
12. Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Kontrak Jasa Konsultan Hukum untuk Penyusunan Regulasi terkait Kelembagaan dan Subsidi/*Public Service Obligation* dalam Penyelenggaraan Integrasi Transportasi di Jabodetabek dengan konsultan hukum Hermawan Juniarto & Partners. Perjanjian tersebut berlaku untuk 3 (tiga) bulan kalender dan/atau sampai dengan terbitnya regulasi yang diminta terhitung sejak tanggal 9 Maret 2021. Total nilai keseluruhan pekerjaan (termasuk PPN) adalah Rp902.715.000 (Rupiah penuh). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Pekerjaan masih dilaksanakan.
13. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan bersama-sama dengan PT Transportasi Jakarta (Perseroda), PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Jakarta Propertindo ("Pemegang Saham") dengan PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI) menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham untuk mendanai operasional dan pembayaran kajian konsultan. Plafon pinjama total sebesar Rp20.000.000.000 (Rupiah Penuh) dan yang menjadi porsi Perusahaan adalah sebesar Rp8.000.000.000 (Rupiah penuh). Pinjaman ini bersifat *non-revolving* dan dikenakan bunga sebesar Jibor + 1% per tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Juni 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan telah memberikan pinjaman sebesar Rp5.192.000.000 (Rupiah Penuh). JLI telah melunasi seluruhnya pada tanggal 24 Agustus 2021.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

11. On April 30, 2021, the Company enter into an agreement for consulting service in Study of Business Development in the railway station with Joint Operation ("KSO") between PT PricewaterhouseCoopers Indonesia and PT Jones Lang LaSalle. The agreement has been amended once on June 18, 2021. The agreement is remained valid for 122 days since the contractual agreement. The total cost of the agreemeent (including VAT) is Rp4,075,720,000 (Full Rupiah). As of December 31, 2021 the consultant already submitted the final report to the Company
12. On May 5, 2021, the Company entered into an agreement on legal consultant service for the Preparation of Regulations related to Institutions and Public Service Obligation in the Implementation of Transportation Integration in Jabodetabek with legal consultant Hermawan Juniarto & Partners. The agreement is remained valid for 3 (three) months and/or until the requested regulation is issued starting from March 9, 2021. The total cost of the agreement (including VAT) is Rp902,715,000 (Full Rupiah). As of December 31, 2021 the work is still on going.
13. On June 23, 2021, the Company with PT Transportasi Jakarta (Perseroda), PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Jakarta Propertindo ("Shareholders") with PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI) has signed Shareholders Loan Agreement with to finance operational and payment of consultant study. Maximum credit limit amounted to Rp20,000,000,000 (Full Rupiah), in which the Company's portion amounted to Rp8,000,000,000(Full Rupiah). This loan is non-revolving and bears interest at Jibor + 1% p.a. This agreement is effective since June 23, 2021 until December 31, 2021.

On July 16, 2021, the Company has given loan amounted to Rp5,192,000,000 (Full Rupiah). JLI has made full repayment on August 24, 2021.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
PENTING (lanjutan)**

14. Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengusahaan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas serta Pembangunan dan Pengusahaan Stasiun Sudirman dengan KSO antara PT Tower Bersama, PT Waskita Karya Realty, PT Waskita Beton Precast, Tbk, PT Developing Indonesia Prakasita, dan PT City Vision ("KSO Waskita Bersama Vision First") untuk jangka waktu 30 tahun dengan nilai *Signing Fee* sebesar Rp5.000.000.000 (Rupiah penuh), *commitment fee* sebesar 5% dari Biaya Pembangunan Jembatan Penyeberangan Dukuh Atas serta Bagi Hasil Tahunan sebesar 5% dari Laba Bersih JPM Dukuh Atas.

Namun, besaran nilai *commitment fee* dari biaya pembangunan Stasiun Sudirman dan besaran Bagi Hasil Tahunan Stasiun Sudirman yang akan disepakati kemudian. Sampai dengan 31 Desember 2021, Pihak KSO Waskita Bersama Vision First sudah menyerahkan pembayaran *Signing Fee* untuk Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas.

**24. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Presentase terhadap penghasilan keuangan dan lainnya/percentage to finance income and others	
Pendapatan lain-lain (Catatan 19)			Other income (Note 19)
Penghasilan bunga pinjaman entitas asosiasi			Income interest on associate
PT Jakarta Lingko Indonesia	34.169	6,96%	PT Jakarta Lingko Indonesia

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

14. On September 30, 2021, the Company entered into a Cooperation Agreement for the Construction, Management and Operation of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the Construction and Operation of Sudirman Station with Joint Operation between PT Tower Bersama, PT Waskita KARYA Realty, PT Waskita Beton Precast, Tbk, PT Developing Indonesia Prakasita and PT City Vision. The agreement is remained valid for 30 (thirty) years with the amount of *Signing Fee* is Rp5,000,000,000 (Full Rupiah) and the amount of *Commitment Fee* is 5% of the construction fee of Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the amount of annual revenue sharing is 5% of the net profit of Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge.

However, the amount *commitment fee* and annual revenue sharing from the construction and operation of Sudirman Station will be agreed later. As of December 31, 2021, KSO Waskita Bersama Vision First has paid the *Signing Fee* for Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge.

**24. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Transaction with related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>

**25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**24. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

*In the normal course of business, The Company engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:*

Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pinjaman pemegang saham / <i>shareholder loan</i>

**25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:*

Effective beginning on or after January 1, 2022

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

*This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.*

*An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*



**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**25. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

As at the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN  
ARUS KAS**

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
a. Penambahan aset tetap dikreditkan ke:		
1) Utang usaha	(275.523)	-
2) Biaya yang masih harus dibayar	(1.444.616)	(7.191.137)
b. Penambahan aset takberwujud dikreditkan ke:		
1) Utang usaha	(1.537.347)	-
2) Biaya yang masih harus dibayar	(2.044.364)	-

**27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2022.

**26. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF CASH FLOW  
INFORMATION**

Non-cash transactions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
a. Addition to fixed assets credited to:		
1) Trade payable	(275.523)	-
2) Accrued expenses	(1.444.616)	(7.191.137)
b. Addition to intangible asset credited to:		
1) Trade payable	(1.537.347)	-
2) Accrued expenses	(2.044.364)	-

**27. COMPLETION OF THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on February 25, 2022.





**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK**

Wisma Nusantara Lt.3  
Jalan MH Thamrin 59  
Jakarta 10350 - Indonesia  
info @mitj.co.id  
+62-21 314 4555

# MENAPAKI PROSES **MEWUJUDKAN PROGRES**

Walk The Process, Deliver The Progress

**2021** LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

